PT Bank CIMB Niaga, Tbk mendukung
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

CIMB NIAGA

INDONESIA BERDAYA

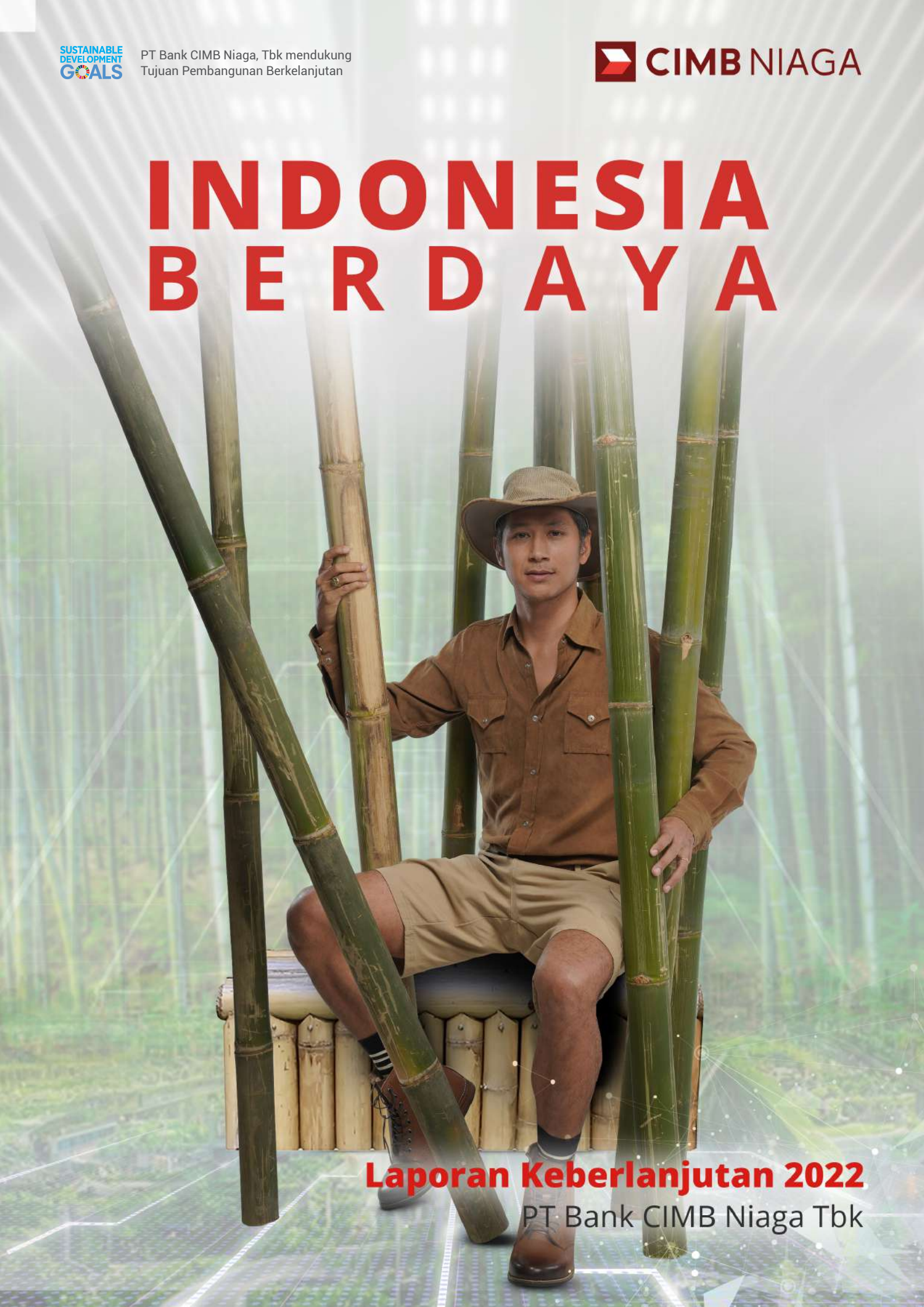

Laporan Keberlanjutan 2022

PT Bank CIMB Niaga Tbk

#KEJARMIMPI
INDONESIA BERDAYA

Indonesia adalah bangsa dengan semangat juang yang besar. Mampu beradaptasi dalam segala perubahan adalah kunci, karena semua yang kita lakukan sekarang merupakan warisan untuk generasi masa depan.

Mari insan Indonesia, berbekal tradisi sebagai jati diri, ciptakan masa depan yang lebih baik. Bersama CIMB Niaga hidupkan aspirasi dan wujudkan mimpi.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan CIMB Niaga, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan undang-undang dan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis dimana Bank menjalankan kegiatan usaha. CIMB Niaga tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Daftar Isi

Laporan Keberlanjutan 2022

Sekilas CIMB Niaga	2
Kinerja Keberlanjutan	10
Penjelasan Direksi	12
Dukungan Kami untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	20
Tentang Laporan	25
Verifikasi Pihak Independen	88
Lampiran, Referensi & Indeks	97

Pilar 01

Tindakan Berkelanjutan

Kami Bersama Karyawan	32
Kami dan *Green Office*	36
Kami Bersama Mitra Kerja	40

Pilar 02

Usaha Berkelanjutan

Perbankan yang Bertanggung Jawab	42
Keuangan Berkelanjutan	46

Pilar 03

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan

Pilar 1 CSR: Pendidikan	56
Pilar 2 CSR: Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat	59
Pilar 3 CSR: Pemberdayaan Ekonomi	59
Pilar 4 CSR: Iklim dan Lingkungan	62

Pilar 04

Tata Kelola dan Risiko

Tata Kelola Keberlanjutan	64
Kerangka Kerja Pendekatan atas Aspek Risiko Keberlanjutan	67
Pendekatan terhadap Risiko Lingkungan	68
Pendekatan terhadap Risiko Perubahan Iklim	70
Penyusunan Kebijakan dan Strategi terkait Keberlanjutan	71
Mekanisme Uji Tuntas Keberlanjutan	72
Pendekatan Tata Kelola Keberlanjutan Berdasarkan TCFD	74
Bisnis yang Beretika	75

Pilar 05

Advokasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan Pemangku Kepentingan	80
Membangun Budaya Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan	83
Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi	85
Advokasi Keuangan Berkelanjutan bagi Pemangku Kepentingan	85
Kegiatan Keberlanjutan	87
Tanggapan Umpan Balik	88

Sekilas CIMB Niaga

[POJK51-C.2; C.3.C.3] [GRI 2-1; 2-3; 2-6]

Nama Perusahaan
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tanggal dan Tahun Pendirian
26 September 1955

Badan Hukum dan Kepemilikan Saham

- Perseroan Terbatas
- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 29 November 1989, dengan kode saham dan obligasi BNGA
- Kepemilikan Saham

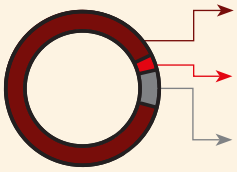

91,48%
CIMB Group Sdn. Bhd

1,02%
PT Commerce Kapital

7,50%
Pemegang saham publik lainnya

Bidang Usaha
Layanan Perbankan

Anak Perusahaan

- PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)
- PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)

Alamat Perusahaan Kantor Pusat

Graha CIMB Niaga
Jl. Jend Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia
Telp: (+62-21) 250 5252, 250 5353
Faks: (+62-21) 250 5205

Situs Web
www.cimbniaga.com

Alamat Surat Elektronik

- Sekretaris Perusahaan: corporate.secretary@cimbniaga.co.id
- Keberlanjutan: sustainability@cimbniaga.co.id
- Hubungan Investor: investor.relations@cimbniaga.co.id

Portofolio Pembiayaan Berdasarkan Segmen Usaha (Rp triliun) [FS6] [FN-CB-000.B]

Segmentasi Usaha	2022		2021		2020	
	Rp triliun	%	Rp triliun	%	Rp triliun	%
Korporasi	74,7	38,0	68,5	37,7	63,6	36,1
Komersial	31,6	16,1	31,8	17,6	35,9	20,8
Emerging Business Banking (EBB)	23,1	11,7	21,1	11,6	20,2	11,5
Konsumer	67,2	34,2	60,1	33,1	55,1	31,6
Total	**196,6**	**100**	**181,5**	**100**	**174,8**	**100**

	2022	2021	2020
Tingkat Non-Performing Loan (NPL) [FN-CB-240a.2]	2,8%	3,5%	3,6%

Perubahan Signifikan [POJK51-C.6] [GRI 2-6]

Sepanjang tahun 2022 terdapat perubahan yang bersifat signifikan atas susunan Direksi CIMB Niaga, sebagai berikut:

1. Rusly Johannes, diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif berdasarkan persetujuan OJK pada tanggal 22 April 2022.
2. Noviady Wahyudi, diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 8 April 2022 dan efektif berdasarkan persetujuan OJK pada tanggal 16 Agustus 2022.

Selain itu, terdapat perubahan urutan prioritas dari topik material, penambahan satu topik material baru, dan perluasan cakupan indikator Global Reporting Initiative (GRI) yang digunakan untuk menjelaskan topik tersebut. Penjelasan lengkap atas hal ini merujuk pada bagian Prioritas Topik Material.

Visi, Misi, dan Nilai CIMB Niaga [SUSBA 1.1.1.1]

VISI

Menjadi perusahaan ASEAN yang terkemuka

MISI

Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain

Nilai-Nilai Utama [POJK51-C.1]

Enabling Talent
Komitmen kita untuk memberdayakan dan mengembangkan setiap karyawan serta berupaya menjadi tempat terbaik bagi talenta terbaik dalam berkarya

Integrity & Accountability
Komitmen kita bertindak sesuai etika/norma, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab

Customer Centricity
Tekad kita mengutamakan nasabah dan selalu bertindak dengan benar bagi nasabah

E P I C C

Passion
Sikap kita memberikan yang terbaik atas segala hal yang kita lakukan dan mencapai hasil yang maksimal

Collaboration
Komitmen kita dalam mengutamakan kesuksesan tim di atas individu, karena kesuksesan CIMB Niaga adalah kesuksesan saya dan kita bersama juga

Pendekatan Keberlanjutan

[POJK51-A.1] [SUSBA 1.1.1.7.]

#SekarangUntukMasaDepan adalah komitmen PT Bank CIMB Niaga Tbk (selanjutnya disebut 'CIMB Niaga' atau 'Bank') kepada para pemangku kepentingan untuk menciptakan dampak positif tidak hanya dalam aspek ekonomi, namun juga lingkungan, sosial, dan tata kelola. Selain upaya Bank untuk meningkatkan kinerja operasional yang berkelanjutan, maka Bank juga menyediakan akses layanan keuangan berkelanjutan yang setara dan inklusif. Layanan keuangan berkelanjutan ini merupakan salah satu solusi keberlanjutan bagi para pemangku kepetingan.

Sebagai anak usaha CIMB Group, CIMB Niaga mengadopsi strategi keberlanjutan 'Forward23+' milik CIMB Group dimana aspek keberlanjutan (*sustainability*) menjadi salah satu elemen penting. Strategi tersebut telah mengintegrasikan aspek mitigasi risiko lingkungan, ekonomi sosial, dan tata kelola (LEST) dan melalui strategi tersebut maka CIMB Niaga mampu memberikan dampak positif yang besar bagi pemangku kepentingan.

Pilar Utama Keberlanjutan

Komitmen untuk menanamkan nilai keberlanjutan dalam strategi bisnis Bank berpusat pada lima pilar utama keberlanjutan, yaitu Tindakan Berkelanjutan, Usaha Berkelanjutan (Bisnis Berkelanjutan), Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan, Tata Kelola dan Risiko, serta Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Advokasi.

Pilar Keberlanjutan

BANK

Tindakan Berkelanjutan

Bagaimana kami menanamkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam semua kegiatan dan proses bisnis kami untuk mengurangi dampak negatif, seperti jejak karbon, dan dapat menghasilkan dampak positif dari kegiatan kami

NASABAH

Usaha Berkelanjutan

Bagaimana kami menghasilkan keuntungan dengan cara yang bertanggung jawab, menciptakan dampak positif melalui produk dan layanan yang kami sediakan, dan membantu serta mendukung pelanggan dan nasabah kami dalam perjalanan keberlanjutannya

MASYARAKAT

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Bagaimana kami menggunakan sebagian dari keuntungan kami untuk meningkatkan dan berkontribusi pada dampak positif jangka panjang yang berkelanjutan untuk komunitas di sekitar kami

Tata Kelola dan Risiko

Bagaimana kami mengelola dan menyampaikan risiko keberlanjutan, termasuk menetapkan target dan tingkat toleransi, serta bagaimana kami mengatur dan beraktivitas untuk mendapatkan hasil terbaik

Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Advokasi

Bagaimana kami memperjuangkan, terlibat, membangun kemampuan dan kapasitas, meningkatkan kesadaran dan mendorong partisipasi untuk keberlanjutan, baik secara internal maupun eksternal

2018

Penerbitan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2019 - 2023

2019

- Pembentukan Unit Kerja Good Corporate Governance (GCG) & Sustainability
- Penyusunan Kebijakan Keberlanjutan & Keuangan Berkelanjutan
- CIMB Niaga menjadi anggota Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI)

2020

- Implementasi Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence* atau SDD)
- Penyusunan Panduan Sektor

2021

- Komitmen untuk mencapai emisi nol bersih GRK Cakupan 1 dan 2 dalam operasional pada tahun 2030 dan berkomitmen terhadap emisi nol bersih GRK secara keseluruhan (Cakupan 1, 2, dan 3) atau organisasi karbon netral pada 2050
- Peluncuran program Sustainability-Linked Loan/Financing (SLL/F) dan Sustainable Finance (SF)
- Pengajuan aplikasi kepada Green Climate Fund (GCF) untuk menjadi lembaga terakreditasi GCF

2022

- Penyusunan Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM)
- Komitmen Nol Deforestasi, Nol Gambut, dan Nol Eksploitasi (*No Deforestation, No Peat, and No Exploitation* atau NDPE). Implementasi pada debitur '*new to bank*' dimulai pada Januari 2023 dan pada debitur '*existing to bank*' pada Desember 2023
- Komitmen target penurunan emisi GRK interim terhadap sektor dengan risiko keberlanjutan tinggi, seperti batubara dan semen

Penghargaan & *Rating* Keberlanjutan

PENGHARGAAN

- Investor Magazine Awards "Emisi Korporasi Terbaik 2022"
- 2022 Indonesia Green Awards by La Tofi School for CSR: Conservation & Utilization of Bamboo
- 2022 Nusantara CSR Award by La Tofi School for CSR: Empowerment of Disabled People
- Rating A for 2021 Sustainability Report by FIHRRST
- iNews Maker 2022 kategori innovation of Human Capital and Organization Development (HyWork initiatives)
- IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2022 kategori proses internal lewat inovasi Hybrid Working Arrangement (HyWork)
- IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2022 kategori Social Initiatives Development
- CIMB Group Sustainable Finance Award untuk Corporate Banking dan SME Financing

*informasi mengenai penghargaan lainnya dapat merujuk kepada Laporan Tahunan 2022.

RATING

- **Sustainalytics**
  25,7 (*Medium Risk*)
- **Moody's ESG Credit Impact Score**
  CIS-2 (*Neutral to Low*)
- **S&P Global**
  54
- **ASEAN Corporate Governance (ACGS) Scorecard**
  ASEAN Top 20 PLCs
  ASEAN Asset Class PLCs
  Indonesia Top 3 PLCs

Pasar Terlayani dan Jejak Emisi

[GRI 2-6][POJK C.3.C.4]

Jejak Emisi (ton setara CO_2)

Aceh	67,04
Sumatra Utara	1.089,91
Sumatra Barat	179,68
Riau	289,29
Kepulauan Riau	295,20
Jambi	86,13

417
Jaringan Kantor

Jaringan *E-channel* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia

3.278
ATM

925
Cash Recycle Machine (CRM)

4
Multi Denom Machine (MDM)

Penjelasan detail lainnya mengenai 'Sektor dan Pasar Terlayani' merujuk kepada Laporan Tahunan 2022

Sumatra Selatan	188,42
Kepulauan Bangka Belitung	31,17
Lampung	163,50
Banten	8.129,87
Jawa Barat	2.904,38
DKI Jakarta	6.657,47
Jawa Tengah	1.841,87

DI Yogyakarta	642,42
Jawa Timur	2.065,46
Bali	397,54
Nusa Tenggara Barat	64,85
Nusa Tenggara Timur	35,24
Kalimantan Utara	36,37
Kalimantan Barat	162,54
Kalimantan Tengah	27,72

Kalimantan Selatan	120,11
Kalimantan Timur	325,59
Sulawesi Utara	92,51
Sulawesi Selatan	274,72
Sulawesi Tenggara	38,94
Maluku	40,78
Papua	37,16
Papua Tengah	46,66

2022

26.332,54
ton setara CO_2
Total jejak emisi

▼ 9%
Total jejak emisi 2022 turun dibandingkan 2021

Ikhtisar Keberlanjutan

Tindakan Berkelanjutan

	2022	2021	2020
Kinerja Aspek Lingkungan Hidup [POJK51-B.2.B; B.2.B.1; B.2.B.2; B.2.B.3]			
Energi Listrik dan BBM (GJ)	161.739,78	199.545,36*	156.798,74
Emisi GRK (Cakupan 1 + Cakupan 2) (ton setara CO_2)	26.332,54	29.000,29*	25.773,60*
Emisi GRK (Cakupan 3) - perjalanan dinas dan kegiatan di luar Cakupan 1 atau Cakupan 2 (ton setara CO_2)	1.250,64	845,22**	-
Emisi GRK (Cakupan 3) – investasi (portofolio pembiayaan) (ton setara CO_2)***	-	4.177.015,18	3.702.768,11
Air (m^3)	111.053	245.720	136.905
Kertas (Rim)	14.467	13.433	18.406
Kinerja Aspek Ekonomi [POJK51-B.1.A.5]			
Mitra Kerja Lokal	529	416	399
Mitra kerja yang memenuhi Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence* atau SDD)	100%	100%	-
Kinerja Aspek Sosial [POJK51-B.3]			
Survei Kepuasan Nasabah secara Internal (Target >3)	3,19	3,11	3,07

* Penyajian kembali informasi untuk informasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 2 (emisi penggunaan listrik) terutama yang disebabkan pengkinian faktor emisi. ** Penyajian kembali informasi dimana komponen perjalanan dinas menggunakan Emission Factors for Greenhouse Gas Inventories (Environmental Protection Agency, 2022); Data kinerja lingkungan hidup berasal dari seluruh kantor cabang di Indonesia, kecuali angka penggunaan kertas mencakup kantor pusat. *** Perhitungan dilakukan pada sembilan sektor dengan intensitas karbon tinggi menggunakan metode The Partnership for Carbon Accounting Financials (PCAF) standard.

Usaha Berkelanjutan

Kinerja Ekonomi [FN-CB-240a.1] [POJK51-B.1; B.1.A.1; B.1.A.2; B.1.A.3; B.1.A.4]

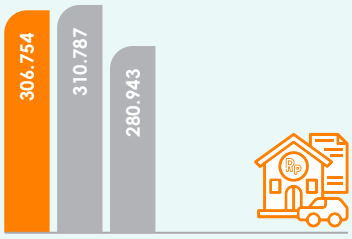

Jumlah Aset
(Rp miliar)

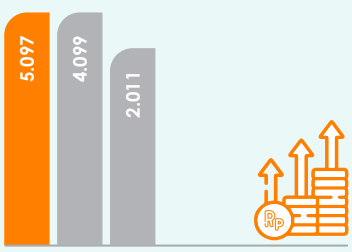

Laba Bersih
(Rp miliar)

Jumlah Produk Ramah Lingkungan
(Produk yang Memenuhi Kriteria Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB))

9
2021 **8** 2020 **3**

Pembiayaan KKUB

Rp51.444 miliar
2021 **45.069** 2020 **50.120**

Jumlah Produk dan Layanan

195
2021 **194** 2020 **193**

Penyaluran Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Rp21.383 miliar
2021 **20.595** 2020 **21.112**

Pendapatan Operasional

Rp18.866 miliar
2021 **17.568** 2020 **16.359**

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Kinerja Aspek Sosial [POJK 51-B.3; F.4]

	2022	2021	2020
Realisasi Biaya CSR	**24.246** Rp juta	32.365 Rp juta	28.046 Rp juta

Kinerja Aspek Lingkungan Hidup – Pelestarian Keanekaragaman Hayati [POJK 51-B.2.B.4]

Akumulasi Bambu	**49.400**	30.400	30.400

Tata Kelola dan Risiko

Persentase Pengaduan *(Whistleblowing)* yang telah selesai diinvestigasi dari total pengaduan diterima

32%

2021 **27%** 2020 **30%**

Jumlah peserta pelatihan *anti-fraud*

2.595 Peserta

2021 **3.220** 2020 **3.554**

Pelibatan dan Advokasi Pemangku Kepentingan

Tingkat Penyelesaian Keluhan Nasabah

99%

2021 **98%** 2020 **99%**

Tingkat Loyalitas Nasabah – *Net Promoter Score* (NPS)

50%*

2021 **28%** 2020 **24%**

**General banking* NPS*

Pelatihan Keuangan Berkelanjutan untuk Direksi (Eksekutif Senior) dan Dewan Komisaris

100%

2021 **100%** 2020 **30%**

Kinerja Keberlanjutan

Pilar Keberlanjutan dalam Angka

PILAR 1

TINDAKAN BERKELANJUTAN

25%
Penurunan intensitas energi dibandingkan tahun 2021 [GRI 302-3]

15%
Penurunan intensitas emisi GRK dibandingkan tahun 2021 [POJK51-B.2] [GRI 305-5]

> 39.000 ton setara CO_2
Potensi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dapat dihindari melalui perbankan digital

> 4,1 juta ton setara CO_2
Emisi GRK (Cakupan 3) – investasi (portofolio pembiayaan) pada tahun 2021

PILAR 2

USAHA BERKELANJUTAN

26%
Persentase pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dari total pembiayaan Bank

24%
Portofolio pembiayaan perkebunan kelapa sawit yang telah memiliki atau dalam proses sertifikasi ISPO dan/atau RSPO

67%
Nasabah yang menyelesaikan *action plan* keberlanjutan

PILAR 3

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) PERUSAHAAN

> 1.170
Penerima program beasiswa CIMB Niaga tahun 2006 – 2022

> 380
Peserta pelatihan penyandang disabilitas tahun 2020-2022

5.900 ton setara CO_2
Potensi serapan karbon dari penanaman bambu hingga tahun 2022

PILAR 3

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) PERUSAHAAN

> 42.240
Total jam karyawan yang terlibat dalam *Employee Volunteer Program*

> 79.000
Siswa peserta kegiatan literasi keuangan AMDB dan TDB hingga tahun 2022

> 830
Sekolah mengikuti kegiatan literasi keuangan AMDB dan TDB hingga tahun 2022

PILAR 4

TATA KELOLA DAN RISIKO

88%
Persentase laporan *Whistleblowing* yang telah selesai diinvestigasi dari total pengaduan yang valid untuk diinvestigasi

PILAR 5

ADVOKASI DAN PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

> Rp150 miliar
Alokasi dana kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan

> 90%
Karyawan CIMB Niaga, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti pelatihan keuangan berkelanjutan

Penjelasan Direksi [POJK51-D.1]

Pemangku Kepentingan yang Terhomat,

Perhelatan akbar Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Bali yang baru saja usai di November 2022 mengemukakan berbagai komitmen dari para pemimpin negara global. Salah satu dari komitmen tersebut terkait dengan target penurunan emisi gas rumah kaca (GRK). Indonesia telah mendeklarasikan target penurunan emisi GRK dalam dokumen *Enhanced Nationally Determined Contribution* (ENDC) yang disampaikan kepada sekretariat United Nations Framework on Climate Change Conference (UNFCCC).

Dalam ENDC ini, Indonesia memperkuat komitmen penurunan emisi GRK menjadi 31,89% dengan kemampuan sendiri, sedangkan target dengan dukungan internasional meningkat ke 43,20% di tahun 2030. Target ini tentunya harus dicapai dengan dukungan semua pihak, termasuk perbankan. Untuk itu, CIMB Niaga berkomitmen untuk aktif menjadi bagian ekosistem keberlanjutan yang fokus pada kolaborasi, transformasi, dan transisi yang berkeadilan (*just transition)*, khususnya untuk mendukung tercapainya ekonomi rendah karbon, ENDC, maupun Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Tema yang sama juga diusung dalam acara tahunan CIMB Group, termasuk CIMB Niaga, yaitu The Cooler Earth (TCE) pada tahun 2022. TCE merupakan acara tahunan yang telah dilakukan sejak 2019. Acara ini merupakan komitmen dan tindakan kolektif kami untuk merangkul para pemangku kepentingan dalam mengatasi perubahan iklim, khususnya dalam menghadapi tantangan dan peluang pengembangan inovasi bisnis rendah karbon untuk pertumbuhan berkelanjutan.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan Nilai Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan

CIMB Niaga terus mengembangkan diri untuk semakin membekali diri menghadapi tantangan dan peluang berupa transformasi budaya kerja yang dapat menjadi pedoman hidup, meningkatkan kinerja, dan memberi nilai keberlanjutan pada setiap produk, layanan, dan inovasi yang dilakukan.

Pada tahun 2022, CIMB Niaga melakukan transformasi terhadap nilai utama perusahaan menjadi Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration, dan Customer Centricity (EPICC). Transformasi ini dilakukan untuk merespon tingginya tantangan pada perubahan kehidupan dan cara kita melakukan kegiatan. Penerapan teknologi yang masif perlu diiringi dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang berdaya guna, mampu berubah dengan cepat, dan memiliki integritas tinggi.

Sejalan dengan transformasi nilai utama, CIMB Niaga berkomitmen untuk melanjutkan *action plan* dari tahun lalu, dengan tetap memprioritaskan kesehatan karyawan selepas pandemi COVID-19. Kami juga meneruskan kebijakan untuk memberikan

kesempatan bagi setiap karyawan untuk berkarier dan berkarya, sejalan dengan nilai utama yang baru tersebut. Inilah salah satu pencapaian kinerja keberlanjutan yang kami implementasikan secara nyata dalam mendukung hak asasi manusia, yakni kesetaraan, keberagaman, dan inklusivitas.

Tantangan dan Respon Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Melalui OCTO Mobile dan OCTO Clicks, CIMB Niaga dikenal memiliki layanan digital yang sangat baik dan salah satu yang terdepan di Indonesia. Hal ini menjadi kesempatan, sekaligus tantangan dalam pencapaian kinerja keberlanjutan. Lebih lanjut, dalam membangun kedekatan dengan nasabah, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) maka kami melakukan berbagai inisiatif keberlanjutan, seperti sosialisasi berbagai topik keberlanjutan melalui webinar dan sosial media CIMB Niaga. Inisiatif ini sangat penting dan sejalan dengan fokus utama CIMB Niaga dalam memberikan pembiayaan sepanjang tahun 2022 serta dukungan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, pembiayaan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB), dan Taksonomi Hijau Indonesia (THI).

Komitmen dan Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

CIMB Niaga meneruskan dukungannya pada transisi yang berkeadilan dengan membangun ekosistem pembiayaan berkelanjutan. Untuk memulai ekosistem tersebut, kami meluncurkan berbagai produk dan/atau program keuangan berkelanjutan, baik pendanaan maupun pembiayaan. Beberapa produk dan/atau program tersebut, antara lain: Sustainability Market Linked Deposit, *green mortgage*, pembiayaan X-tra motor listrik, pembiayaan panel surya melalui kartu kredit, Sustainable Linked-Loan/ Financing, dan program Sustainable Financing.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan

CIMB Niaga selama selama tahun 2022 telah menyalurkan total pembiayaan sebesar Rp196,61 triliun dimana 26%-nya merupakan penyaluran pembiayaan KKUB. Selain itu, CIMB Niaga juga menyalurkan pembiayaan iklim melalui skema Sustainability-Linked Loan/Financing (SLL/F) pada sektor semen sebesar Rp686 miliar dengan target keberlanjutan penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Pada tahun 2022, CIMB Niaga membukukan laba bersih sebesar Rp5,10 triliun. Perolehan laba bersih mengalami peningkatan 24% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp4,10 triliun. Sementara itu, pendapatan operasional pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp18,87 triliun. Semua pencapaian kinerja ekonomi ini menjadi dasar bagi kami untuk mempertahankan kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang seimbang dan berkelanjutan.

Kinerja keberlanjutan pada aspek sosial menekankan pentingnya kualitas sumber daya manusia (SDM) yang menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM). Maka dari itu, CIMB Niaga mengakui semua prinsip HAM dan hal-hal lain yang terkait dengan HAM ini sebagai suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dan dikurangi. Dalam hal ini, CIMB Niaga mendukung dan berusaha mengedepankan serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip yang dikemukakan dalam United Nations Global Compacts (UNGC). Uji tuntas terkait dengan HAM telah diintegrasikan dan diimplementasikan melalui Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence* atau SDD) terhadap debitur dan relasi usaha.

Selain itu, untuk sektor-sektor terkait dengan *Agriculture, Forestry, Other Land Use and Land Use Change* (AFOLULUC), maka CIMB Niaga meminta para debitur untuk memiliki komitmen Nol Gambut, Nol Deforestasi, dan Nol Eksploitasi (*No Deforestation, No Peat, and No Exploitation* atau NDPE). Hal ini dilakukan untuk mendukung terjaganya cagar budaya, kawasan lindung nasional dan/ atau internasional, termasuk kawasan konservasi gambut, kawasan lahan basah pada situs Ramsar, keanekaragaman hayati, dan kawasan dengan nilai konservasi tinggi (NKT). Selain itu, penerapan NDPE selaras dengan ratifikasi Perjanjian Paris dan komitmen Indonesia melalui 'FOLU Net Sink 2030' yang mendorong tercapainya tingkat emisi GRK sebesar -140 juta ton setara CO_2 pada tahun 2030.

Pencapaian Penting

Lebih lanjut, kinerja keberlanjutan ini memperkuat kami untuk mengakselerasi ekosistem pembiayaan berkelanjutan dengan meningkatkan sumber daya manusia yang handal, kompeten, dan berintegrasi. Dengan demikian, sejalan dengan nilai utama baru, yaitu EPICC, CIMB Niaga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan, *coaching, mentoring*, dan memberikan fasilitas untuk melakukan beragam kegiatan, seperti *club activity, volunteering*, dan menjalankan kegiatan kemasyarakatan. Kesempatan untuk bekerja di rumah dan di kantor juga menjadi pilihan gaya kerja baru, yaitu *Hybrid Working Arrangement* (HyWork). CIMB Niaga mencatat prestasi dengan didapatnya penghargaan inovasi terbaik pada ajang bergengsi iNews Maker Award 2022 melalui inovasi budaya kerja baru ini.

Inovasi lainnya dikembangkan dalam kegiatan pelatihan menggunakan menggunakan *virtual reality* (VR). Hingga akhir tahun 2022, CIMB Niaga telah memiliki lima VR Corner. Sementara, *VR Headset* tersedia di 325 kantor cabang yang tersebar di 95 kota di Indonesia. Melalui perangkat tersebut, lebih dari 6.300 peserta telah menyelesaikan beragam modul pembelajaran. Melalui inovasi VR ini, CIMB Niaga mencatat prestasi dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) sebagai "Bank pertama yang menyelenggarakan pembelajaran dengan *virtual reality headset*."

Pada tahun 2022, kami memperkenalkan program baru, yaitu Employee Volunteer Program (EVP). Program EVP memiliki tujuan untuk meningkatkan kepedulian dan memberikan kontribusi positif kepada lingkungan dan sosial. Melalui program EVP, karyawan diwajibkan untuk melakukan kegiatan CSR minimal 2 jam per tahun. Kegiatan CSR yang dilaksanakan selaras dengan 4 pilar *corporate social responsibility* (CSR) Bank, yaitu Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi, Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat, serta Iklim dan Lingkungan. Program EVP hingga akhir tahun 2022, telah berhasil mengumpulkan lebih dari 42 ribu jam bekerja sukarela atau rata-rata setiap karyawannya adalah 4,37 jam per tahun.

Kegiatan lainnya adalah jalan santai "Gerak untuk Bumi" yang diikuti oleh segenap Direksi dan manajemen CIMB Niaga, serta anak perusahaan dalam rangka HUT 67 CIMB Niaga yang berkontribusi positif terhadap aksi mitigasi perubahan iklim, meningkatkan keanekaragaman hayati, dan memperkuat sinergi antar karyawan. Gerak untuk Bumi berlangsung sepanjang September 2022, dan dari setiap 2 jam kegiatan olah raga yang dilakukan oleh karyawan, CIMB Niaga akan mendonasikan 2 bibit bambu. CIMB Niaga pada kegiatan ini berhasil mengumpulkan 5 ribu jam yang dikonversi menjadi 10 ribu bibit bambu. Penanaman bibit bambu bekerja sama dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI) dilaksanakan di Lombok, Nusa Tenggara Barat.

CIMB Niaga telah memulai perjalanannya untuk menjadi organisasi karbon netral dengan target *net zero* pada 2050. Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian penurunan emisi GRK Indonesia dan global serta peningkatan kinerja lingkungan Bank. Hasil inventarisasi emisi GRK (Cakupan 1, 2, dan 3) pada akhir tahun 2022 menunjukkan terdapat 27,58 ribu ton setara CO_2. Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 telah menurun 8,5% jika dibandingkan dengan emisi GRK tahun 2019. Tidak hanya terkait emisi, CIMB Niaga terus menjaga lingkungan melalui efisiensi penggunaan energi dan air, serta melakukan pengurangan penggunaan kertas. Tidak hanya terkait emisi, CIMB Niaga terus menjaga lingkungan melalui efisiensi penggunaan energi dan air, serta melakukan pengurangan penggunaan kertas.

Strategi Pencapaian Target

Pengelolaan Risiko Keuangan Berkelanjutan

CIMB Niaga menggunakan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM) untuk pengelolaan risiko usahanya, termasuk risiko LST. Identifikasi risiko dilakukan dengan mencermati dampak risiko tersebut terhadap kinerja finansial dan non finansial. Secara berkala, CIMB Niaga melakukan kaji ulang atas kesesuaian asumsi, sumber data, dan prosedur yang digunakan untuk mengukur dan mencapai target penurunan risiko yang ditetapkan. Pengelolaan risiko menjadi tanggung jawab insan CIMB Niaga, baik dari jajaran Direksi, manajemen senior, dan seluruh karyawan.

Peluang dan Prospek Usaha Keuangan Berkelanjutan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menyelesaikan peta jalan Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) untuk mempercepat penerapan capaian kinerja LST di Indonesia. Target percepatan ini menjadi peluang bagi CIMB Niaga dalam menerapkan keuangan berkelanjutan yang optimal melalui pembiayaan berkelanjutan pada sektor-sektor yang memiliki kontribusi positif pada lingkungan dan sosial, termasuk energi baru dan terbarukan, energi bersih, dan efisiensi karbon dengan konsep '*climate financing*' dan '*nature-based solution*'.

CIMB Niaga bersama dengan CIMB Group memiliki komitmen untuk menyalurkan capaian pembiayaan berkelanjutan sebesar RM60 miliar atau setara dengan Rp208 triliun pada tahun 2024, berdasarkan kerangka kerja Green Social Sustainability Impact Products & Services (GSSIPS). CIMB Niaga telah berkontribusi Rp8,22 triliun hingga akhir tahun 2022 untuk mendukung capaian ini.

Kami menyadari bahwa upaya ini memerlukan dukungan semua pihak, terutama para debitur sebagai mitra utama pertumbuhan kami. Kami berharap agar peluang ini dapat dipahami sebagai sebuah peluang usaha yang berkelanjutan bagi dunia usaha sehingga komitmen penurunan emisi GRK dapat kita capai bersama.

Pengaruh Situasi Eksternal

Kesadaran dan komitmen yang semakin kuat, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk memitigasi risiko iklim dan pencapaian target Perjanjian Paris, maka hal ini akan memiliki pengaruh positif terhadap penerapan keuangan berkelanjutan pada CIMB Niaga, terutama pertumbuhan portofolio pembiayaan berkelanjutan. Di lain pihak, CIMB Niaga akan merespon dengan melakukan diversifikasi produk dan/atau program keuangan berkelanjutan dan kebijakan-kebijakan yang mendukung.

Apresiasi

Kami memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih atas dukungan, kerja sama, dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan hingga CIMB Niaga mampu terus berkarya untuk Indonesia. Kami berharap agar kita semua meneruskan karya ini dan mengukir keberhasilan kinerja kita untuk 'Indonesia Berdaya'.

#SekarangUntukMasaDepan

Jakarta, 10 Maret 2023

LANI DARMAWAN
Presiden Direktur

DEWAN KOMISARIS

Didi Syafruddin Yahya
Presiden Komisaris

Glenn Muhammad Surya Yusuf
Wakil Presiden Komisaris (Independen)

Jeffrey Kairupan*
Komisaris Independen

Sri Widowati
Komisaris Independen

Dato' Abdul Rahman Ahmad
Komisaris

Vera Handajani
Komisaris

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dr. Yulizar D. Sanrego, M.Ec
Anggota

Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
Ketua

Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
Anggota

- Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 014/DEKOM/KP/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019

DIREKSI

Lani Darmawan
Presiden Direktur

Lee Kai Kwong
Direktur

John Simon
Direktur

Fransiska Oei
Direktur

Pandji P. Djajanegara
Direktur

Tjioe Mei Tjuen
Direktur

Henky Sulistyo
Direktur

Joni Raini
Direktur

Rusly Johannes
Direktur

Noviady Wahyudi
Direktur

Sebagai bentuk dukungan terhadap UMKM dan keberlanjutan, busana yang digunakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris CIMB Niaga menggunakan produk dari ByBinzu yang merupakan produk ramah lingkungan dengan bahan pewarna alami.

TANGGUNG JAWAB
LAPORAN KEBERLANJUTAN

Surat Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2022 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

10 Maret 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Didi Syafruddin Yahya
Presiden Komisaris

Glenn Muhammad Surya Yusuf
Wakil Presiden Komisaris (Independen)

Jeffrey Kairupan[*)]
Komisaris Independen

Sri Widowati
Komisaris Independen

Dato' Abdul Rahman Ahmad
Komisaris

Vera Handajani
Komisaris

[*)] Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No.014/DEKOM/KP/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019.

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2022 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Bank CIMB Niaga Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

10 Maret 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Lani Darmawan
Presiden Direktur

Lee Kai Kwong
Direktur

John Simon
Direktur

Fransiska Oei
Direktur

Pandji P. Djajanegara
Direktur

Tjioe Mei Tjuen
Direktur

Henky Sulistyo
Direktur

Joni Raini
Direktur

Rusly Johannes
Direktur

Noviady Wahyudi
Direktur

Dukungan Kami untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) [SUSBA 1.1.1.4; 1.6.2.7]

PILAR 1: TINDAKAN BERKELANJUTAN			
TPB		**Indikator TPB**	**Capaian**
	8.2	Mencapai level yang lebih tinggi untuk produktivitas ekonomi melalui disertifikasi, peningkatan mutu teknologi dan inovasi	Bank memperkenalkan cara bekerja HyWork, yang bertujuan mempromosikan *workplace wellness* untuk meningkatkan produktivitas, fleksibilitas & *engagement* dengan tetap memperhatikan pelayanan terhadap nasabah, kebutuhan organisasi dan karyawan, risiko operasional, dan keamanan informasi. Selain itu, Bank juga memberikan pelatihan kepada CIMBians sesuai dengan potensi dan keahlian masing-masing karyawan. Pelatihan yang diberikan berupa Learning on the Go (LoG) yang dapat diakses melalui *mobile* dan *virtual reality* (VR)
	8.4	Memperbaiki secara progresif efisiensi sumberdaya global dalam hal konsumsi dan produksi dan berupaya untuk memisahkan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan	Bank melalui Pilar Tindakan Berkelanjutan berhasil menurunkan intensitas energi sebesar 4% atau -0,36 GJ/Rp miliar jika dibandingkan dengan tahun 2021
	8.5	Mencapai ketenagakerjaan secara penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi seluruh perempuan dan laki-laki, termasuk untuk kaum muda dan orang dengan disabilitas, juga kesetaraan upah bagi pekerjaan yang mempunyai nilai yang sama	CIMB Niaga memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan, baik laki-laki maupun perempuan, termasuk kaum muda dan orang dengan disabilitas untuk berkarir. Proses rekrutmen karyawan dilakukan dengan transparan dan tanpa membedakan suku, agama, ras, antargolongan, status sosial, gender, ataupun hal-hal lain bersifat diskriminatif yang berpotensi melanggar Hak Asasi Manusia (HAM). Per Desember 2022, komposisi karyawan Bank sebesar 51% perempuan dan 49% laki-laki
	8.7	Mengambil langkah-langkah segera dan efektif untuk mengentaskan kerja paksa, mengakhiri perbudakan modern dan perdagangan manusia dan menegakkan larangan dan eliminasi bentuk terburuk dari tenaga kerja anak, termasuk perekrutan dan pemanfaatan serdadu anak	Bank telah memiliki Kebijakan HAM yang mengatur komitmen untuk tidak terlibat pada praktik kerja paksa, perbudakan modern, buruh migran, perdagangan manusia, dan pekerja anak atau pekerja di bawah umur. Kebijakan ini berlaku untuk Bank, nasabah maupun rekanan yang bekerja sama dengan Bank
	8.8	Melindungi hak-hak pekerja dan mendukung lingkungan kerja yang aman bagi seluruh pekerja, khususnya bagi perempuan buruh migran, dan pekerja dalam situasi genting	Bank berkomitmen untuk memberikan perlakuan yang adil bagi seluruh karyawannya, sesuai dengan Kebijakan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian

TPB	Indikator TPB		Capaian
	10.3	Memastikan kesempatan yang sama dan mengurangi ketimpangan pendapatan/ *outcome*, termasuk dengan mengeliminasi diskriminasi terhadap hukum, kebijakan dan praktik-praktik dan mendorong adanya legislasi, kebijakan dan aksi yang sepantasnya untuk hal ini	Sama dengan capaian pada indikator 8.5
	10.4	Mengadopsi kebijakan, terutama kebijakan fiskal, upah dan perlindungan sosial, dan secara progresif mencapai kesetaraan	Bank mengatur pemberian tunjangan, asuransi jiwa dan perawatan kesehatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
	12.2	Mencapai manajemen berkelanjutan dan penggunaan yang efisien dari sumber daya alam	Bank telah memiliki komitmen emisi nol bersih GRK Cakupan 1 dan 2 dalam operasional pada tahun 2030 dan berkomitmen terhadap emisi nol bersih GRK secara keseluruhan (Cakupan 1, 2, dan 3) atau organisasi karbon netral pada 2050
	13.1	Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam	· Penurunan emisi GRK sebesar 9% dibandingkan tahun 2021 · Gedung Graha CIMB yang telah tersertifikasi bangunan hijau 'Platinum' oleh the Building and Construction Authority (BCA) Singapura

PILAR 2: USAHA BERKELANJUTAN

TPB	Indikator TPB		Capaian
	8.3	Mendorong kebijakan yang berorientasi pembangunan yang mendukung aktivitas produktif, penciptaan lapangan kerja, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong pembentukan dan pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah, termasuk melalui akses terhadap layanan pendanaan/ permodalan	Bank telah menyalurkan pembiayaan kepada segmen UMKM sebesar Rp21,38 triliun pada tahun 2022
	8.10	Menguatkan kapasitas institusi keuangan domestik untuk mendorong dan meluaskan akses terhadap perbankan, asuransi dan layanan pendanaan untuk semua	Melalui inovasi *digital banking,* Bank memperluas dan mempermudah akses perbankan bagi seluruh masyarakat Indonesia
	9.3	Meningkatkan akses industri skala kecil dan usaha skala kecil lainnya, terhadap layanan pendanaan, termasuk kredit yang terjangkau dan digabungkan dengan rantai nilai dan pasar	Sama dengan capaian pada indikator 8.3
	9.4	Meningkatkan mutu infrastruktur dan menambahkan komponen pada industri agar dapat berkelanjutan, dengan ditambahkan efisiensi penggunaan sumber daya dan mengadopsi teknologi bersih dan ramah lingkungan dan proses industrial, dimana semua negara melakukan aksi ini disesuaikan dengan kemampuan masing-masing	Melalui program Sustainability-Linked Loan/ Financing (SLL/F) dan Sustainable Finance (SF), Bank menyediakan layanan pembiayaan bagi industri yang mendukung aksi berkelanjutan

TPB		Indikator TPB	Capaian
	10.2	Memberdayakan dan mendorong penyertaan sosial, ekonomi dan politik bagi semua, tanpa melihat usia, jenis kelamin, disabilitas, bangsa, suku, asal, kelompok etnis, agama atau ekonomi atau status lainnya	Bank menyediakan layanan perbankan bagi seluruh individu tanpa membedakan suku, agama, ras, antargolongan, status sosial, gender, ataupun hal-hal lain bersifat diskriminatif yang berpotensi melanggar HAM
	13.2	Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional	Bank telah memiliki Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang selaras dengan strategi perubahan iklim nasional
	15.2	Meningkatkan pelaksanaan pengelolaan semua jenis hutan secara berkelanjutan, menghentikan deforestasi, merestorasi hutan yang terdegradasi dan meningkatkan secara signifikan forestasi dan reforestasi secara global	Bank telah menerapkan komitmen Nol Deforestasi, Nol Gambut, dan Nol Eksploitasi (*No Deforestation, No Peat, and No Exploitation* atau NDPE) pada pembiayaan sektor kelapa sawit dan kehutanan
	15.a	Memobilisasi dan meningkatkan sumber daya keuangan secara signifikan dari semua sumber untuk melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati dan ekosistem secara berkelanjutan	Bank bersama dengan CIMB Group memiliki komitmen untuk menyalurkan capaian pembiayaan berkelanjutan sebesar RM60 miliar atau setara dengan Rp208 triliun pada tahun 2024, berdasarkan kerangka kerja Green Social Sustainability Impact Products & Services (GSSIPS). Pada tahun 2022, CIMB Niaga telah berkontribusi Rp8,22 triliun untuk mendukung capaian ini

PILAR 3: TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

TPB		Indikator TPB	Capaian
	10.2	Memberdayakan dan mendorong penyertaan sosial, ekonomi dan politik bagi semua, tanpa melihat usia, jenis kelamin, disabilitas, bangsa, suku, asal, kelompok etnis, agama atau ekonomi atau status lainnya	Bank memiliki program Community Link #JadiBerkelanjutan yang mendukung kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat, termasuk program pemberdayaan bagi perempuan dan penyandang disabilitas, khususnya di wilayah Indonesia Timur
	13.3	Meningkatkan pendidikan, penumbuhan kesadaran, serta kapasitas manusia dan kelembagaan terkait mitigasi, adaptasi, pengurangan dampak dan peringatan dini perubahan ikim	Sejalan dengan program konservasi bambu, Bank juga melakukan kegiatan peningkatan kapasitas bagi para kelompok tani untuk pengolahan produk bambu, kewirausahaan, dan literasi keuangan

PILAR 4: TATA KELOLA DAN RISIKO

TPB		Indikator TPB	Capaian
	13.2	Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional	Bank telah memiliki Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang selaras dengan strategi perubahan iklim nasional

	15.5	Melakukan tindakan cepat dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati, dan, melindungi dan mencegah lenyapnya spesies yang terancam punah	Bank telah menerapkan komitmen NDPE pada pembiayaan sektor kelapa sawit dan kehutanan serta komitmen untuk menghentikan pembiayaan pada sektor batubara di tahun 2040. Selain itu juga, Bank melalui Daftar Aktivitas Usaha yang Dilarang (*Exclusion List*) yang melarang pembiayaan kepada debitur yang terlibat langsung/tidak langsung kepada perusakan cagar budaya, kawasan lindung nasional dan/atau internasional, termasuk kawasan konservasi gambut dan kawasan lahan basah pada situs Ramsar
	15.7	Melakukan tindakan cepat untuk mengakhiri perburuan dan perdagangan jenis flora dan fauna yang dilindungi serta mengatasi permintaan dan pasokan produk hidupan liar secara ilegal	Bank memiliki Daftar Aktivitas Usaha yang Dilarang (*Exclusion List*) dimana salah satunya adalah larangan untuk pembiayaan aktivitas ilegal
	16.2	Menghentikan perlakuan kejam, eksploitasi, perdagangan, dan segala bentuk kekerasan dan penyiksaan terhadap anak	Bank telah memiliki Kebijakan HAM yang mengatur komitmen untuk tidak terlibat pada praktik kerja paksa, perbudakan modern, buruh migran, perdagangan manusia, dan pekerja anak atau pekerja di bawah umur
	16.4	Mengurangi aliran dana gelap maupun senjata, menguatkan pemulihan dan pengembalian aset curian dan memerangi segala bentuk kejahatan yang terorganisasi	Bank memiliki Daftar Aktivitas Usaha yang Dilarang (*Exclusion List*) dimana salah satunya adalah larangan untuk pembiayaan persenjataan & amunisi dan terorisme
	16.5	Secara substansial mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya	Bank memiliki Daftar Aktivitas Usaha yang Dilarang (*Exclusion List*) dimana salah satunya adalah larangan untuk pembiayaan aktivitas suap dan korupsi. Bank juga telah memiliki Kebijakan Anti Suap dan Korupsi

PILAR 5: PELIBATAN DAN ADVOKASI PEMANGKU KEPENTINGAN

TPB	Indikator TPB		Capaian
	12.6	Mendorong perusahaan, terutama perusahaan skala besar dan transnasional untuk mengadopsi praktik-praktik yang bekelanjutan dan untuk memasukkan informasi yang berkelanjutan di dalam siklus laporan mereka	Bank melalui mekanisme Uji Tuntas Keberlanjutan, mendorong nasabah untuk mengadopsi praktik terbaik keberlanjutan dalam usaha bisnisnya
	12.8	Memastikan bahwa setiap orang dimanapun mendapatkan informasi yang relevan dan kesadaran untuk pembangunan dan gaya hidup yang berkelanjutan secara harmonis dengan alam	Bank telah melakukan beberapa inisiatif kegiatan terkait keberlanjutan seperti 'The Cooler Earth' yang mengajak nasabah untuk meningkatkan kesadaran akan aksi keberlanjutan. Selain itu, Bank memiliki situs web khusus terkait keberlanjutan
	13.3	Meningkatkan pendidikan, penumbuhan kesadaran, serta kapasitas manusia dan kelembagaan terkait mitigasi, adaptasi, pengurangan dampak dan peringatan dini perubahan ikim	Bank memiliki kegiatan pelatihan terkait keberlanjutan bagi seluruh karyawan Bank, termasuk vendor dan nasabah
	16.6	Mengembangkan lembaga yang efektif, akuntabel, dan transparan di semua tingkat	Bank selalu mengedepankan nilai akuntabilitas dan transparansi dalam kegiatan usaha

Pendekatan Tata Kelola Keberlanjutan terkait (TPB) Berdasarkan Global Investors for Sustainable Development (GISD)

Matriks	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	Kontribusi	Rujukan
Emisi GRK yang terkait dengan Perusahaan dan proyek yang dibiayai, menggunakan metodologi yang ditentukan		Bank melakukan proyek percontohan perhitungan emisi GRK atas pembiayaan pada 9 sektor yang dianggap memiliki intensitas karbon tinggi	Rujukan: GISD (baru)
Persentase portofolio investasi yang sejalan dengan definisi Sustainable Development Investing (SDI)	TPB: Beragam	Bank memiliki portofolio investasi berkelanjutan berupa Obligasi Hijau (*Green Bond*) yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp32,9 miliar pada tahun 2022	Rujukan: GISD (baru)
Jumlah pinjaman *outstanding*, nilai pinjaman *outstanding* (dipilah berdasarkan pembiayaan UKM dan mikro)		Bank memiliki pembiayaan UMKM dengan *outstanding* sebesar Rp21,38 triliun kepada 6.577 debitur yang terdiri atas Rp20,08 triliun pembiayaan UKM dan Rp1,30 triliun pembiayaan mikro pada tahun 2022	Rujukan: HIPSO – FI-01/02
Jumlah dan nilai rekening giro tanpa biaya untuk pelanggan yang sebelumnya tidak memiliki rekening bank		Per 31 Desember 2022, terdapat 29.228 akun simpanan pelajar dengan nilai Rp3,99 miliar dari program literasi dan inklusi keuangan	Rujukan: Laporan Keberlanjutan
Aktivitas usaha baru dan yang sudah ada (pembiayaan, investasi, asuransi) terkait dengan tambang batu bara termal dan perusahaan eksplorasi minyak dan gas bumi	TPB: Beragam	Pembiayaan kepada perusahaan tambang batubara termal dan perusahaan eksplorasi minyak dan gas bumi mencapai 1% dari total pembiayaan Bank. Selain itu, tidak ada pembiayaan baru atas aktivitas ekspansi tambang batubara termal	Rujukan: Laporan Keberlanjutan
Jumlah dan nilai dari pembiayaan hijau dan terkait keberlanjutan		Pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) pada tahun 2022 mencapai Rp51,44 triliun kepada lebih dari 6.900 debitur	Rujukan: GISD (baru)
Analisis dampak terhadap portofolio yang dilakukan untuk menginformasikan strategi bisnis, dimana proses dan keluaran dari analisis ini telah dipastikan mengikuti panduan yang berlaku	TPB: Beragam	12% dari total pembiayaan Bank berpotensi memiliki risiko keberlanjutan tinggi [GRI 201-2]	Rujukan: UNEP FI
Keberadaan dan penerapan sistem analisis dampak dan keterlibatan klien/perusahaan *investee*	TPB: Beragam	Bank telah mengatur proses Uji Tuntas Keberlanjutan atas debitur dan relasi usaha dengan syarat keberlanjutan mengacu pada praktik terbaik internasional	Rujukan: UNEP FI
Jumlah transaksi dan pengguna aktif rekening giro		Pada tahun 2022, Bank memiliki 27.131 nasabah rekening giro individual dengan nilai Rp1,93 triliun	Rujukan: IRIS+
Jumlah insentif yang diberikan untuk pembukaan tabungan	TPB: Beragam	Pada tahun 2022, melalui program literasi keuangan, Bank menyediakan tabungan pelajar untuk peserta program sebanyak 4.968 akun tabungan dengan total nilai insentif sebesar Rp496,8 juta	Rujukan: IRIS+
Jumlah dan nilai dari pembiayaan terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dimana syaratnya dipengaruhi oleh kinerja keberlanjutan		Program Sustainability-Linked Loan/Financing (SLL/F) kepada 1 debitur sebesar Rp686 miliar dan program Sustainable Finance dengan pembiayaan sebesar Rp2,3 triliun kepada 3 debitur di tahun 2022	Rujukan: Laporan Keberlanjutan
Jumlah akun yang dimiliki oleh perempuan pada negara dengan ketimpangan gender yang besar terkait inklusi keuangan		Terdapat 616 nasabah perempuan pada pembiayaan UMKM Bank	Rujukan: GISD (baru)

Tentang Laporan

Laporan Keberlanjutan 2022 melanjutkan informasi kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dari laporan tahun buku 2021 yang telah dipublikasi pada tanggal 10 Maret 2022. Laporan keberlanjutan ini diterbitkan setiap tahun. [GRI 2-3]

Semua informasi dan data yang disampaikan pada laporan ini bersumber dari data di Kantor Pusat CIMB Niaga dan kegiatan operasional di seluruh Indonesia. Data mengenai karyawan dan penggunaan listrik berasal dari unit-unit kerja dan kantor cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia. Sementara itu, kinerja keuangan berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasi CIMB Niaga yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Selama tahun 2022, kami tidak mendapatkan bantuan finansial dari Pemerintah. [GRI 201-4; 2-2]

Laporan keberlanjutan ini telah diverifikasi oleh pihak independen dengan mengacu pada standar AA1000 dan ISAE 3000. Verifikasi dilakukan oleh pihak independen yang telah ditunjuk dan mendapatkan persetujuan dari Direksi. Kami memastikan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan dalam penunjukkan pihak independen. Mengenai penyajian informasi dan data, terdapat penyajian kembali (*restatement*) informasi untuk informasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 2 dan 3 (emisi penggunaan listrik) terutama yang disebabkan pengkinian faktor emisi. [GRI 2-4; 2-5] [FN-CB-550a.1]

CIMB Niaga menyampaikan informasi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Penyusunan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk kepatuhan. Adapun acuan lainnya adalah '*Reporting with reference to the GRI Standards*' dan Indikator suplemen Sektor Jasa Keuangan GRI-G4.

Selain itu, Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), Sustainability Accounting Standard Board (SASB) sektor Jasa Keuangan, Sustainable Banking Assessment (SUSBA) World Wide Fund (WWF), Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), serta Global Investors for Sustainable Development (GISD) Alliance juga digunakan sebagai rujukan dalam menyampaikan informasi untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Lebih lanjut, tidak terdapat informasi terkait metodologi Global Systemically Important Bank (G-SIB) karena CIMB Niaga belum tergabung dalam daftar ini. [SUSBA 1.6.2.9] [FN-CB-550a.1]

Prioritas Topik Material [GRI 3-1; 3-2]

Metode yang dilakukan Bank untuk melihat dampak operasional Bank atas isu lingkungan, ekonomi, dan sosial (LES) adalah dengan melakukan kajian topik material (*materiality assessment*). Penentuan prioritas topik material dilakukan oleh CIMB Niaga bersama dengan CIMB Group dengan menyesuaikan isu dan kinerja yang relevan untuk Bank. Kajian topik material dilakukan melalui penyebaran survei kepada pemangku kepentingan seperti karyawan, nasabah dan rekanan Bank. Selain itu, CIMB Niaga juga menerima masukan dari beberapa pemangku kepentingan eksternal lainnya, seperti investor dan lembaga pemeringkat melalui investor dan *analyst meeting*. Direksi menyetujui untuk dilakukan penyesuaian topik material dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya pada tanggal 3 Februari 2022. Penyesuaian topik material tersebut meliputi: a) topik material baru, yaitu Hak Asasi Manusia (HAM), Keanekaragaman Hayati dan Integritas Ekosistem; b) indikator baru, yaitu GRI 206, 304, 406, 417. Selain itu, terdapat juga perubahan urutan prioritas dari topik material.

Proses Penentuan Topik Material

Melakukan identifikasi dan kajian dampak usaha melalui telaah prinsip keuangan berkelanjutan

1

Memahami proses kegiatan usaha Bank

2

Kajian dilakukan melalui penyebaran survei kepada pemangku kepentingan, seperti karyawan, nasabah dan rekanan Bank. Masukan lainnya juga didapatkan dari beberapa pemangku kepentingan eksternal, seperti investor dan lembaga pemeringkat melalui investor dan *analyst meeting*. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif, serta dampak aktual dan potensial dari proses kegiatan usaha Bank dengan memperhatikan acuan standar sektor keuangan dari GRI G4, SASB, dan SUSBA.

3

Melakukan kajian tingkat kepentingan dari setiap dampak kegiatan Bank, terutama dari segi pembiayaan dan layanan.

Penentuan Topik Material:

Mengurutkan topik material yang dianggap signifikan berdasarkan masukan dari para pemangku kepentingan dan disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan

TINGGI	1	Teknologi a. Keamanan, privasi, dan tata kelola data b. Digitalisasi dan Inovasi
	2	Tata Kelola a. Tata kelola perusahaan, etika dan kepatuhan b. Manajemen risiko dan ketahanan usaha
	3	Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan
	4	Perubahan Iklim
SEDANG	5	Literasi dan Inklusi Keuangan
	6	Pengalaman Nasabah
	7	Hak Asasi Manusia
	8	Inklusi dan Keberagaman
RENDAH	9	Kewarganegaraan Perusahaan dan Kesukarelaan
	10	Pengembangan Kepegawaian dan Talenta
	11	Kesejahteraan, Kesehatan dan Keamanan
	12	Keanekaragaman Hayati dan Integritas Ekosistem

Batasan Dampak dan Pendekatan Manajemen pada Topik Material Prioritas Tinggi [GRI 3-3]

Teknologi

Batasan Dampak Topik Material	Dampak pada Pemangku Kepentingan*	
Informasi Penting	**Internal**	**Eksternal**

• Keamanan, Privasi, dan Tata Kelola Data [GRI 418-1]
  - Kebijakan untuk desain yang adil dan penjualan produk dan layanan keuangan [FS15]
  - Privasi pelanggan [GRI 418-1]
• Digitalisasi dan Inovasi
  - Dampak ekonomi tidak langsung [GRI 203-1; 203-2]
	• Pemegang Saham
	• Karyawan
		• Nasabah
		• Regulator

Topik Material dan Pentingnya bagi Keberlanjutan Perusahaan
Teknologi sangat penting untuk mengukur dan melaporkan kepercayaan digital dan skor pengalaman digital

Kebijakan:
- Strategi dan Organisasi Teknologi Informasi (TI)
- Pengembangan Sistem TI
- Operasional TI
- Jaringan Komunikasi TI
- Keamanan Informasi
- *IT Continuity*
- *End User Computing*
- *Digital Banking*
- Penggunaan Penyedia Jasa TI
- Proses, Risiko, dan Kepatuhan TI

Target Kinerja:
Zero complaint terkait privasi data nasabah

Strategi Pencapaian:
- Pelatihan dan lokakarya terkait dengan informasi dan teknologi
- Melakukan pendayagunaan teknologi secara efisien, tepat waktu, dan *cost effective* untuk menghasilkan produk dan layanan perbankan yang berkualitas, andal, dan aman

Pencapaian:
- Memperkuat kemampuan dan kapasitas *Cyber Security* untuk lebih proaktif dalam meningkatkan keamanan TI dalam mengantisipasi ancaman virus, *malware*, dan memitigasi risiko-risiko digital dengan memperbaharui *platform* insiden manajemen serta otomasi pengujian keamanan pada aplikasi
- Pengembangan aplikasi Custody & Fund Admin System yang mengadopsi teknologi dan solusi baru yang lebih efisien dalam memenuhi kebutuhan bisnis
- Pembaharuan dan penambahan fitur pada aplikasi *mobile banking* OCTO Mobile, internet banking OCTO Clicks dan BizChannel agar sesuai dengan teknologi terbaru dan perkembangan model bisnis
- Meraih penghargaan Bisnis Indonesia Financial Award (BIFA) 2022 – Highly Impactful Digital Banking App for OCTO Mobile

Evaluasi yang dilakukan:
Memperkuat kemampuan dan kapasitas *IT Security* untuk lebih proaktif dalam meningkatkan keamanan TI untuk mengantisipasi ancaman virus, *malware* dan memitigasi risiko-risiko digital

Direktorat yang Bertanggung Jawab:
Direktorat Operasional dan Informasi Teknologi

Tata Kelola

Batasan Dampak Topik Material	Dampak pada Pemangku Kepentingan*	
Informasi Penting	**Internal**	**Eksternal**
• Tata Kelola Perusahaan, Etika dan Kepatuhan - Antikorupsi [GRI 205] - Perilaku Anti-persaingan [GRI 206] - Pemasaran dan Pelabelan [GRI 417] • Manajemen Risiko dan Ketahanan Usaha - Cakupan dan frekuensi audit untuk meninjau penerapan kebijakan sosial dan lingkungan, serta prosedur kajian risiko [FS9] [SUSBA 1.4.1.8]	• Pemegang Saham • Karyawan • Serikat Karyawan	• Nasabah • Regulator • Investor • Pemasok

Topik Material dan Pentingnya bagi Keberlanjutan Perusahaan

Tata kelola merupakan dasar bagi seluruh kinerja Bank, termasuk implementasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST)

Kebijakan:
- Kebijakan Tata Kelola No. M.12
- Kebijakan Antisuap dan Korupsi No. M.11
- Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme No. C.02
- Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) No. M.13

Target Kinerja:
- Menanamkan budaya keberlanjutan dan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan pada proses kegiatan usaha
- Penghargaan dalam ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

Strategi Pencapaian:
- Pembentukan organisasi keberlanjutan
- Penyesuaian berbagai piagam dan kebijakan
- Evaluasi penerapan tata kelola berdasarkan kriteria ACGS dan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI)
- Melakukan sertifikasi prosedur tata kelola sesuai dengan standar internasional, yaitu ISO

Pencapaian:
- Satu-satunya perusahaan terbuka di Indonesia yang berhasil masuk ke dalam kategori ASEAN Top 20 PLCs, sekaligus menjadi Indonesia Top 3 PLCs dan ASEAN Asset Class PLCs pada 2021 ACGS Award
- Mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sesuai SNI ISO 37001
- Menerbitkan Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) untuk memperkuat komitmen Bank terhadap prinsip HAM
- Melakukan penyempurnaan Kode Etik Rekanan sekaligus sebagai Pakta Integritas Rekanan
- Internalisasi nilai dan budaya Perusahaan yang baru melalui 3 pendekatan, yaitu EPICC Communication, EPICC Cascading dan EPICC Hardwiring
- CIMB Niaga dinilai sebagai perusahaan yang sangat *excellent* (luar biasa) dalam hal sistem, infrastruktur dan implementasi GCG, manajemen risiko, dan kepatuhan
- Pelaksanaan reviu kepatuhan dengan metode Aligned Assurance, dimana Unit Kerja Kepatuhan berkolaborasi (*liaise*) dengan Internal Audit dalam reviu kepatuhan

Evaluasi yang dilakukan:

Evaluasi penerapan tata kelola perusahaan berdasarkan parameter OJK dan ACGS

Direktorat yang Bertanggung Jawab:

Direktorat Kepatuhan, Corporate Affairs, dan Hukum, khususnya Unit Kerja Good Corporate Governance (GCG) & Sustainability bersama dengan Unit Kerja Anti Fraud Management

Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan

Batasan Dampak Topik Material	Dampak pada Pemangku Kepentingan*	
Informasi Penting	**Internal**	**Eksternal**
• Kinerja Ekonomi [GRI 201-1; 201-2; 201-3; 201-4] • Portofolio Produk dan Kualitas Pinjaman [SUSBA 1.1.1.10] • Kebijakan Terkait Komponen Sosial dan Lingkungan, serta Penerapannya dalam Bisnis Perusahaan [FS1] • Persentase Portofolio Bisnis Perusahaan Sesuai Sektor Perbankan bagi Individu yang Terkendala [FS6] • Pendekatan untuk Memasukkan Faktor LST dalam Analisis Kredit • Penilaian Risiko LST dan Mitigasi pada Level Portofolio • Pengungkapan Eksposur dan Target Risiko LST	• Pemegang Saham • Karyawan	• Nasabah • Regulator

Topik Material dan Pentingnya bagi Keberlanjutan Perusahaan

Keuangan berkelanjutan sangat penting untuk memetakan portofolio Bank yang dapat mendukung tercapainya TPB, termasuk aksi penanggulangan perubahan iklim, dan terbentuknya ekosistem ekonomi rendah karbon

Kebijakan:

- Kebijakan Keberlanjutan No. M.08 dan Prosedur Keberlanjutan No. M.08.P.01
- Kebijakan Keuangan Berkelanjutan No. M.10 dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan No. M.10.P.01
- Daftar Sektor dengan Risiko Keberlanjutan Tinggi
- Panduan Sektor

Target Kinerja:

- Penerbitan dokumen panduan sektor lain terkait sektor berbasis lahan (*land-based sector*) dan intensif karbon
- Meningkatkan portofolio pembiayaan berkelanjutan, termasuk Taksonomi Hijau Indonesia
- Meningkatkan literasi terkait keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan
- Menyelaraskan pembiayaan berkelanjutan dengan target 'FOLU Net Sink 2030' Indonesia (tingkat emisi GRK sebesar -140 juta ton setara CO_2 pada tahun 2030) dan mendorong inisiatif yang dapat mencegah terjadinya kehilangan keanekaragaman hayati
- Peningkatan portofolio pembiayaan berkelanjutan pada sektor kelapa sawit sebesar 5%

Strategi Pencapaian:

- Bank melakukan segala aspek uji tuntas terkait keberlanjutan terhadap nasabah/calon nasabah, misalnya melalui Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence* atau SDD) dan Uji Tuntas Keberlanjutan Lanjutan (*Enhanced Sustainability Due Diligence* atau ESDD), serta pemeriksaan pada Panduan Sektor
- Bank memberikan *Action Plan* untuk nasabah/calon nasabah yang belum memenuhi persyaratan keberlanjutan minimal
- Bank senantiasa mendorong nasabah/calon nasabah untuk mengadopsi dan menjalankan praktik terbaik keberlanjutan di sektornya
- Melakukan identifikasi dan klasifikasi portfolio Bank berdasarkan risiko keberlanjutan, kategori kegiatan usaha berkelanjutan, kategori produk dan layanan yang memiliki dampak lingkungan, sosial, dan berkelanjutan (*Green Social Sustainable Impact Product and Services*), dan Taksonomi Hijau Indonesia
- Mengintegrasikan dan mengarusutamakan aspek Nol Deforestasi, Nol Gambut, Nol Eksploitasi (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation* atau NDPE) yang diimplementasikan melalui Panduan Sektor

Pencapaian:

- Total portofolio pembiayaan pada kategori kegiatan usaha berkelanjutan sebesar Rp51,44 triliun
- Pembiayaan UMKM melalui *channeling* mencapai Rp10,14 miliar. Sebesar Rp3,68 miliar atau 36%-nya disalurkan kepada debitur Perempuan (34% dari total nasabah UMKM *channeling*)
- Total pembiayaan sawit berkelanjutan (nasabah dengan/dalam proses sertifikasi ISPO/RSPO) mencapai hampir Rp8,10 triliun
- Penerbitan Panduan Sektor Pertambangan & Penggalian
- Pengkinian Panduan Sektor Kelapa Sawit, Batubara, Minyak dan Gas Bumi, Kehutanan dan Karet Alam
- Mengintegrasikan aspek Hak Asasi Manusia dan komitmen NDPE pada SDD dan ESDD

Evaluasi yang dilakukan:

Melakukan reviu hasil SDD dan ESDD yang dilakukan terhadap pembiayaan di segmen perbankan korporasi dan secara bertahap di segmen perbankan komersial

Direktorat yang Bertanggung Jawab:

Unit Bisnis dan Direktorat Kepatuhan, Corporate Affairs, dan Hukum, khususnya Unit Kerja Good Corporate Governance (GCG) & Sustainability

Perubahan Iklim

Batasan Dampak Topik Material	Dampak pada Pemangku Kepentingan*	
Informasi Penting	**Internal**	**Eksternal**
• Penggunaan Energi • Penghematan Kertas • Pengelolaan Air • Pengelolaan Limbah	• Pemegang Saham	• Komunitas Lokal

Topik Material dan Pentingnya bagi Keberlanjutan Perusahaan

Perubahan iklim menjadi topik penting karena dapat berdampak pada aspek ekonomi dan sosial, termasuk pada kinerja perbankan. Perubahan iklim juga dapat berdampak pada risiko fisik yang mengancam aset dan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya

Kebijakan:
- Kebijakan Keberlanjutan No. M.08
- Kebijakan *Smart Spending* No. E.01.I.01
- Kebijakan *Green Office*
- Prosedur Inventarisasi dan Metodologi Emisi Karbon No. M.08.P.02

Target Kinerja:
- Emisi nol bersih GRK Cakupan 1 dan 2 dalam operasional pada tahun 2030
- Emisi nol bersih GRK secara keseluruhan (Cakupan 1, 2, dan 3) atau organisasi karbon netral pada 2050

Strategi Pencapaian:
- Memantau dan mengevaluasi kegiatan dan/atau portofolio yang dapat menghasilkan/terkait dengan emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3
- Melakukan implementasi *internal carbon pricing*
- Melakukan berbagai inisiatif efisiensi energi

Pencapaian:
- Intensitas pemakaian energi sebesar 8,57 GJ/Rp miliar atau turun 25% dibandingkan tahun 2021
- Intensitas emisi GRK Cakupan 1 dan 2 mencapai 1,40 ton setara CO_2/Rp miliar atau turun 15% dibandingkan tahun 2021
- Intensitas pemakaian air sebesar 5,89 m^3/Rp miliar
- Intensitas pemakaian kertas mencapai 1,92 kg/Rp miliar

Evaluasi yang dilakukan:

Pelaporan emisi GRK beserta inisiatif pengurangan emisi GRK sesuai dengan target kinerja keberlanjutan yang telah ditetapkan

Direktorat yang Bertanggung Jawab:

Direktorat Strategy, Finance & Strategic Procurement and Admin Property Management (SPAPM), khususnya Unit Kerja SPAPM dan didukung oleh seluruh unit kerja lainnya

* Belum terdapat dampak negatif yang teridentifikasi melalui topik material

CIMB Niaga selalu berusaha untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari kegiatan perbankan. Kami mendorong seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung pengembangan inovasi bisnis rendah karbon, menghormati kesetaraan, dan menjunjung tinggi HAM

Pilar 01

Tindakan Berkelanjutan

Kami Bersama Karyawan

Ketenagakerjaan dan Kesetaraan Karyawan

CIMB Niaga selalu memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk berkarier dan berkarya secara maksimal, sejalan dengan budaya kerja baru, yaitu *Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration, Customer Centricity* (EPICC). Penerapan budaya kerja tersebut juga diiringi dengan komitmen Bank dalam mengedepankan, menghormati dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM).

Kebijakan Terkait Ketenagakerjaan

1. Kebijakan Keberlanjutan No. M.08
2. Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) No. M.13
3. Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi No. M.07
4. Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian No. A.07.01
5. Kebijakan Rekrutmen dan Seleksi No. A.02.01

Penghormatan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam Aspek Kepegawaian [GRI 2-30; 401-3; 404-3; 410-1] [POJK51-F.18; F.19]

Keterangan	Pencapaian Tahun 2022
Kebebasan berserikat dan berkumpul	
CIMB Niaga memiliki empat serikat pekerja sebagai perwakilan karyawan, dan secara berkala, bersama dengan Manajemen Bank meninjau dan memperbarui Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	Seluruh (100%) karyawan CIMB Niaga tercakup dalam PKB
Waktu kerja	
Berdasarkan undang-undang dan peraturan Ketenagakerjaan dan PKB CIMB Niaga pasal 17, karyawan bekerja selama delapan jam kerja sehari atau 40 jam seminggu, tidak termasuk waktu istirahat	Waktu kerja dilaksanakan sesuai dengan undang-undang dan peraturan Ketenagakerjaan serta PKB
Kesetaraan kesempatan kerja	
CIMB Niaga memberikan kesetaraan kesempatan bekerja kepada seluruh karyawan. Proses rekrutmen karyawan dilakukan dengan transparan dan tanpa membedakan suku, agama, ras, antargolongan, status sosial, gender, ataupun hal-hal lain bersifat diskriminatif yang berpotensi melanggar HAM. Hal tersebut tertuang juga dalam Kebijakan Rekrutmen dan Seleksi No. A.02.01	· Total karyawan terdiri atas 49% karyawan laki-laki dan 51% karyawan perempuan · Terdapat 31% representatif perempuan dalam Dewan Komisaris dan Direksi (eksekutif senior) · Terdapat 53% representatif perempuan dalam senior management · Tidak menerima pengaduan/laporan bahwa proses rekrutmen dilakukan secara tidak adil. · CIMB Niaga juga mempekerjakan 4 karyawan penyandang disabilitas · 1.610 karyawan atau 15% dari jumlah total karyawan mendapatkan promosi (termasuk kenaikan jabatan dan/atau upah dan/atau kompensasi), yang terdiri atas 727 laki-laki dan 883 perempuan
Pekerja anak (tenaga kerja anak), dibawah umur, dan pekerja paksa (tenaga kerja paksa)	
CIMB Niaga tidak melakukan/terlibat dalam mempekerjakan pekerja anak (tenaga kerja anak), di bawah umur, dan praktik pekerja paksa (tenaga kerja paksa), serta tidak terlibat langsung/tidak langsung dengan mitra kerja yang melakukan praktik tersebut	Tidak ada kasus pekerja anak (tenaga kerja anak), di bawah umur, dan praktik pekerja paksa (tenaga kerja paksa) di lingkungan CIMB Niaga dan operasional mitra kerja
Hak cuti	
CIMB Niaga memberikan hak cuti bagi karyawan yang akan menjalankan ibadah, cuti diluar tanggungan, cuti haid, cuti melahirkan, serta cuti gugur kandungan. Karyawan pria diberikan cuti selama tiga hari jika istri sahnya mengalami keguguran, dan tiga bulan untuk karyawan perempuan	387 karyawan kembali bekerja setelah cuti melahirkan, yang terdiri atas 168 karyawan pria dan 219 karyawan perempuan
Pelatihan HAM bagi tenaga keamanan	
Secara berkala, CIMB Niaga bekerja sama dengan pihak ketiga memberikan pelatihan terkait HAM kepada tenaga keamanan	Tercatat 999 atau 100% tenaga keamanan mengikuti pelatihan terkait aspek HAM. Pelatihan terkait aspek HAM diberikan secara menyeluruh, meliputi vendor/pihak ketiga, tenaga keamanan alih daya dengan didampingi oleh pihak CIMB Niaga

Cuti Melahirkan

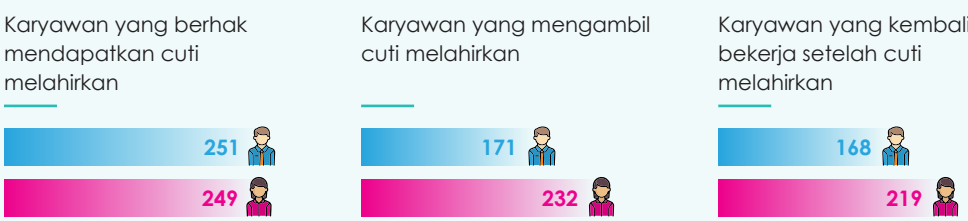

Inklusi dan Keberagaman

Inklusi dan keberagaman berkontribusi positif terhadap pembentukan organisasi yang berkelanjutan dan berkinerja tinggi. CIMB Niaga berkomitmen untuk menghargai tenaga kerja yang beragam dan inklusif, yang dibangun di atas dasar kesempatan yang setara, perlakuan yang adil, inklusivitas, martabat dan penghormatan. Kebijakan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian Bank memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan untuk berkembang, diberikan penghargaan berdasarkan prestasi, dan dapat mengakses peluang karier yang tersedia secara setara didalam organisasi.

Menjamin Kesejahteraan Karyawan

[GRI 2-21; 201-3; 401-2; 404-2; 405-2]

Bank terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan, CIMB Niaga menyertakan karyawan dalam Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan) yang mencakup asuransi kecelakaan kerja, jaminan hari tua, dan kematian. Kontribusi premi/iuran program BPJS Ketenagakerjaan yang dibayarkan oleh CIMB Niaga adalah sebesar 6,24% dan karyawan sebesar 3%. Hingga akhir tahun 2022, sesuai dengan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen maka CIMB Niaga telah menyisihkan untuk seluruh karyawan berupa imbalan pensiun dan liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebesar Rp641,25 miliar.

CIMB Niaga juga memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan (100%) untuk mendapatkan pengembangan karier yang antara lain dilakukan dengan penilaian kinerja melalui indikator kinerja kunci (*Key Performance Indicator* atau KPI). Salah satu indikator dari KPI tersebut adalah pencapaian kinerja keberlanjutan. [SUSBA 1.4.2.4]

Pada tahun 2022, terdapat 64 karyawan yang pensiun. Bank menyediakan pelatihan purnabakti yang mencakup persiapan psikologis, kesehatan, dan finansial. Selama tahun 2022, terdapat 55 karyawan yang mengikuti pelatihan purnabakti.

1 : 27,8
Rasio nilai median pendapatan terhadap kompensasi karyawan dengan pendapatan tertinggi

Nilai Human Capital Return on Invesment (HC ROI)

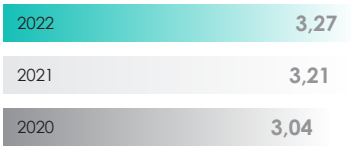

6,9%
Pertumbuhan median kompensasi seluruh karyawan

2,7%
Pertumbuhan kompensasi karyawan dengan pendapatan tertinggi

1 : 2,6
Rasio pertumbuhan kompensasi karyawan dengan pendapatan tertinggi terhadap pertumbuhan median kompensasi seluruh karyawan

1 : 0,86
Laki-laki

1 : 0,80
Perempuan

Rasio kompensasi karyawan dengan upah terendah terhadap Upah Minimum Regional (UMR) karyawan tersebut [POJK51-F.20]

0,91 : 1
Perbandingan kompensasi terendah karyawan laki-laki dengan perempuan

Inisiatif HyWork

Sebagai upaya beradaptasi dengan kondisi normal baru pasca pandemi, Bank menerapkan cara bekerja HyWork, yaitu Hybrid Working dan Happy Working sebagai cara kerja kolaboratif bagi karyawan yang bekerja di kantor maupun di rumah. Hal ini dilakukan untuk memberikan pengalaman terbaik kepada karyawan melalui cara bekerja yang fleksibel, namun efektif berdasarkan jenis pekerjaannya (*flexible* dan *non flexible*).

Implementasi ini juga bertujuan untuk mempromosikan *workplace wellness* yang dapat meningkatkan produktivitas, fleksibilitas dan *engagement* dengan tetap memperhatikan pelayanan terhadap nasabah, kebutuhan organisasi dan karyawan, risiko operasional, dan keamanan informasi. Bank melalui inisiatif ini telah mendapatkan beberapa apresiasi dan penghargaan, seperti iNews Maker Award 2022, HR Excellence Awards 2021 sebagai Gold Winner dalam kategori Excellence in Workforce Mobility dari Human Resource Online, Singapura.

Dalam penerapannya, HyWork didukung oleh 6 pilar yang terintegrasi:

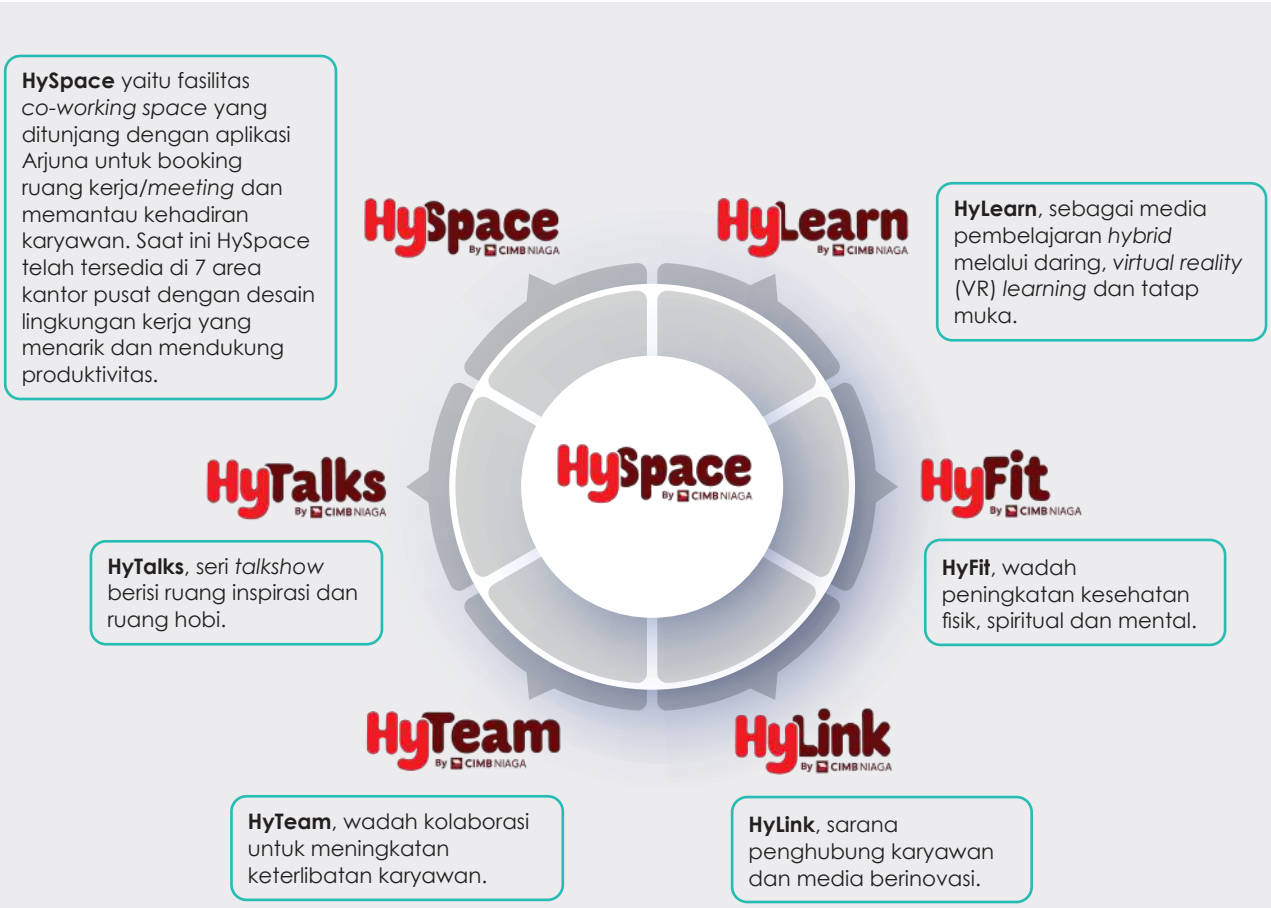

Kesehatan dan Keselamatan Karyawan [POJK 51-F.21]

CIMB Niaga berkomitmen untuk memberikan lingkungan bekerja yang layak dan aman dengan terus mencanangkan target *zero accident* dengan melakukan pengelolaan risiko kecelakaan kerja, di antaranya:

- Setiap satu tahun sekali, dilakukan pelatihan K3 yang difasilitasi oleh pengelola gedung
- Setiap satu tahun sekali, dilakukan pelatihan dan pemberian informasi evakuasi dari gedung bertingkat
- Pelatihan dasar penggunaan alat pemadam kebakaran
- Pelatihan penyelamatan korban dari dalam gedung yang diikuti oleh pekerja pengamanan gedung

Selama tahun 2022, Bank telah mengidentifkasi tidak ada jenis pekerjaan yang memiliki risiko kesehatan tinggi dan tidak ada insiden kecelakaan kerja. CIMB Niaga juga memberikan fasilitas kesehatan bagi karyawan tetap dan kontrak berupa *medical check-up*, asuransi kesehatan umum, jaminan BPJS Kesehatan. Selain itu, karyawan tetap juga diberikan fasilitas kacamata dan kesehatan gigi. Fasilitas yang menunjang kesejateraan karyawan lainnya, misalnya adanya klinik kesehatan, ruang laktasi, sarana tempat ibadah, parkir khusus karyawan, toilet ramah disabilitas, dan lain-lain.

Kami dan Green Office

Jejak Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) [POJK51-F.7;F.12]

Pada tahun 2021, CIMB Group telah berkomitmen untuk mencapai emisi nol bersih GRK Cakupan 1 dan 2 dalam operasional pada tahun 2030 dan berkomitmen terhadap emisi nol bersih GRK secara keseluruhan (Cakupan 1, 2, dan 3) atau organisasi karbon netral pada 2050. CIMB Niaga telah menyusun strategi dalam upaya dan pencapaian pengurangan emisi, mencapai efisiensi energi, dan penggunaan energi baru terbarukan (EBT) untuk menurunkan emisi GRK operasional dengan menetapkan target penurunan emisi GRK secara berkala. Selain itu, dalam rangka memastikan keandalan data GRK Cakupan 1 dan 2 kami, pihak independen Tim KPMG Indonesia dilibatkan untuk mengevaluasi proses pengumpulan dan pengolahan data energi agar meyakinkan kami atas kecukupan pengendalian internal.

1	2	3	4
MENGOPTIMALKAN LOKASI BISNIS USAHA	**MENGHINDARI DAN MENURUNKAN KONSUMSI ENERGI**	**ENERGI HIJAU**	***CARBON OFFSETS***
Optimalisasi fasilitas kantor fisik Pengurangan luasan kantor operasional	Investasi pada kegiatan efisiensi energi dan kampanye untuk perubahan gaya hidup: • Integrasi sistem pencatatan data emisi GRK operasional Bank • Peremajaan *Air Conditioner* (AC) di beberapa lokasi untuk penghematan energi • Konversi lampu LED pada kantor operasional	Beralih ke sumber energi baru terbarukan atau membeli kredit energi terbarukan yang terverifikasi: • *Pilot project* pemasangan panel surya pada salah satu gedung kantor pusat • Inisitatif *Internal Carbon Pricing*	Pembelian kredit karbon berkualitas tinggi (yang memiliki sertifikasi) yang berasal dari sumber lokal, untuk emisi yang tidak dapat dihindari

Internal Carbon Pricing (ICP) adalah salah satu inisiatif untuk mencapai emisi nol bersih GRK Cakupan 1 dan 2 dalam operasional pada tahun 2030 dengan menempatkan nilai moneter pada emisi GRK yang dihasilkan oleh Bank. Tujuan utama dari ICP adalah mengubah perilaku internal, sehingga dapat mengurangi emisi GRK operasional. Selain itu, ICP bertujuan untuk alokasi dana investasi terkait efisiensi energi, energi baru terbarukan, serta pembelian sertifikat energi baru terbarukan dan karbon kredit.

Dengan demikian, sejak tahun 2021 Bank telah mulai mencoba untuk menetapkan dan mengimplementasikan kerangka kerja ICP.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan Energi

Jumlah Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 Setara Gas Lainnya

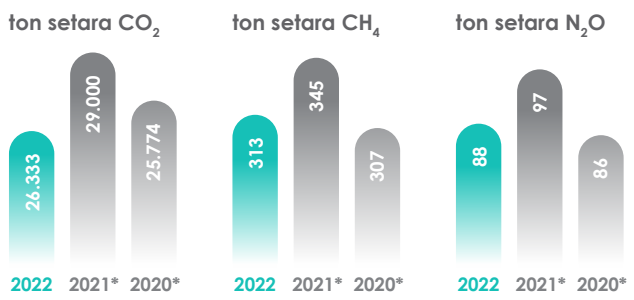

* Penyajian kembali informasi

Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya pada portofolio pembiayaan (*financed emissions*)

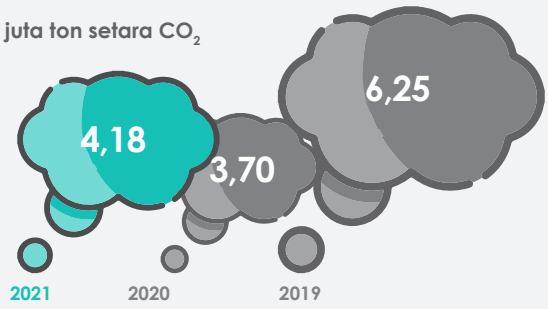

Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya

Saat ini Bank telah melakukan penghitungan emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya, yang meliputi perjalanan dinas, kegiatan terkait bahan bakar dan energi (tidak tercakup dalam Cakupan 1 atau Cakupan 2), dan investasi, termasuk pembiayaan yang dilakukan oleh Bank. Bank pada tahun 2022 melakukan proyek percontohan perhitungan emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya pada portofolio pembiayaan (*financed emissions*) yang meliputi sembilan sektor dengan intensitas karbon tinggi. Metode perhitungan dilakukan dengan metode The Partnership for Carbon Accounting Financials (PCAF) standard. Adapun sembilan sektor dengan intensitas karbon tinggi tersebut terdiri atas sektor a) pertanian, b) batubara, c) pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), d) minyak & gas alam, e) besi & baja, f) semen, g) aluminium, h) transportasi & kendaraan bermotor, i) perumahan dan rumah tinggal.

Total emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya pada portofolio pembiayaan (*financed emissions*) – 9 sektor dengan intensitas karbon tinggi [GRI 305-1; 305-2; 305-4]

Uraian	Satuan	2021	2020	2019
Emisi yang Diatribusikan	ton setara CO_2	4.177.015,18	3.702.768,11	6.253.863,29
Intensitas	kiloton (kt) setara CO_2/Rp miliar	0,13	0,13	0,18

Emisi GRK Berdasarkan Sumber [GRI 305-1; 305-2; 305-4] [POJK51-F.11]

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Satuan	2022	2021*	2020*
Emisi GRK Cakupan 1				
Transportasi – Solar	ton setara CO_2	107,98	77,66	13,73
Transportasi – Bensin		1.092,87	3.964,48	1.049,04
Genset – Solar		78,03	66,86	112,06
Genset – Bensin		132,30	112,00	20,39
Emisi GRK Cakupan 2				
Listrik PLN	ton setara CO_2	24.921,36	24.779,29	24.578,38
Jumlah Emisi GRK (Cakupan 1 + Cakupan 2)	ton setara CO_2	**26.332,54**	**29.000,29**	**25.773,60**
Pendapatan Operasional	Rp miliar	**18.866**	**17.568**	**16.358**
Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1 + Cakupan 2)	ton setara CO_2/Rp miliar	**1,40**	**1,65**	**1,58**

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Satuan	2022	2021*	2020*
Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1 + Cakupan 2) Dibandingkan Tahun Sebelumnya	ton setara CO_2/Rp miliar	-0,25	+0,07	-0,13
	%	-15	+5	-8
Emisi GRK Cakupan 3				
Perjalanan Dinas (Transportasi Darat dan Udara)	ton setara CO_2	1.030,69	666,94*	-
Learning Center Bumi CIMB Niaga Gunung Geulis		219,95	178,28	-
Investasi – Portofolio Pembiayaan		-	4.177.015,18	3.702.768,11

Catatan:
Data emisi GRK berasal dari hampir seluruh kantor CIMB Niaga di Indonesia. Faktor emisi listrik menggunakan modifikasi metode Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2019), yaitu 6,3 x 10^{-4} ton setara CO_2/KWh. Selain itu juga, faktor konversi emisi bahan bakar minyak (BBM) menggunakan metode Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2012), dengan nilai faktor konversi untuk solar adalah 2,68 dan untuk bensin adalah 2,40. Perhitungan Emisi GRK cakupan 3 menggunakan menggunakan Emission Factors for Greenhouse Gas Inventories (Environmental Protection Agency, 2022) dan metode The Partnership for Carbon Accounting Financials (PCAF) standard. *Penyajian kembali informasi. Tanda `-` di depan angka menunjukkan penurunan dan tanda `+' di depan angka menunjukkan kenaikan.

Energi Berdasarkan Sumber, Jumlah Penggunaan, dan Intensitas Energi yang Digunakan [POJK51-F.6] [GRI 302-1; 302-2; 302-3]

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Kegiatan Penunjang Perbankan				
Listrik PLN	GJ	142.407,77	141.595,92*	140.415,55
Genset Berbahan Solar	GJ	1.048,34	898,22	1.505,52
Genset Berbahan Bensin	GJ	1.817,73	1.538,84	280,10
Kegiatan Penunjang Transportasi				
Solar	GJ	1.450,70	1.043,33	184,50
Bensin	GJ	15.015,24	54.469,05	14.413,08
Jumlah Penggunaan Energi	GJ	161.739,78	199.545,36*	156.798,74
Pendapatan Operasional	Rp miliar	18.866	17.568	16.358
Intensitas Pemakaian Energi	GJ/Rp miliar	8,57	11,36	9,58
Penurunan (Reduksi) Intensitas Energi Dibandingkan Tahun Sebelumnya	GJ/Rp miliar	-2,79	1,78	-1,80
	%	-25	+19	-16

Catatan:
Perhitungan penggunaan energi dari hampir seluruh kantor. Sumber energi listrik dan bahan bakar minyak dihitung berdasarkan invoice pembayaran yang dikelola oleh Unit Kerja SPAPM. Faktor konversi energi listrik dari KWh menjadi GJ adalah 36 x 10^{-4} ; Faktor konversi energi BBM dari L menjadi GJ adalah 33 x 10^{-3} untuk bensin dan 36 x 10^{-3} untuk minyak solar; Metode yang digunakan dalam konversi mengikuti Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2017); *Penyajian kembali informasi. Tanda '-' di depan angka menunjukkan penurunan dan tanda '+' di depan angka menunjukkan kenaikan.

Pengelolaan Limbah

CIMB Niaga dalam mekanisme pengelolaan limbah padat elektronik (*e-waste*) dan efluen bekerja sama dengan pihak ketiga. Selain kategori limbah elektronik, beberapa kantor cabang telah melakukan pemilahan limbah dan menyalurkan limbah padat kepada Bank Sampah. Inisiatif pemilahan sampah yang dilakukan di Kantor Pusat Graha CIMB Niaga selama tahun 2022 menunjukkan terdapat total 23,22 ton sampah, yang terdiri atas 77% sampah organik dan 23% sampah inorganik. Inisiatif ini juga dapat mengidentifikasi dari total sampah yang dihasilkan sebanyak 3% nya berupa kertas. Selain itu, inisiatif ini juga mengintegrasikan konsep 'Zero Waste to Landfill' mulai dari bulan Oktober 2022, sehingga tidak ada sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA). Jika dilakukan ekstrapolasi atas keseluruhan operasional Bank maka potensi sampah yang dihasilkan selama setahun mencapai 230 ton. Kegiatan operasi Bank tidak menghasilkan limbah berupa Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) atapun menghasilkan tumpahan yang signifikan.

Pengelolaan dan Penggunaan Air [POJK 51-F.8]
Beberapa kantor CIMB Niaga menggunakan air yang berasal dari perusahaan air minum (PAM) untuk kegiatan operasional, seperti kegiatan kebersihan, sanitasi, dan wudu. Air bekas wudhu digunakan kembali untuk berbagai hal, di antaranya penyiraman *flush* kloset dan pemeliharaan tanaman sekitar gedung. Adapun pemanfaatan air juga dilakukan melalui saluran pembuangan sesuai dengan sistem pengelolaan air limbah dari manajemen gedung.

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Penggunaan Air PAM	m^3	111.053	245.720	136.905
Pendapatan Operasional	Rp miliar	18.866	17.568	16.358
Intensitas Pemakaian Air	m^3/ Rp miliar	5,89	13,99	8,36

Penghematan Kertas

Selama tahun 2022, CIMB Niaga mencatat adanya penerbitan lebih dari 1,8 juta *e-statement* yang artinya terdapat konversi bahan kertas sebanyak 27,7 ton menjadi *paperless*. Dengan demikian, dapat diduga potensi emisi GRK yang dapat dihindari adalah sebesar 13,86 ton setara CO_2. CIMB Niaga juga melakukan penghematan kertas dalam kegiatan operasional, terlebih saat ini Bank telah menerapkan *digital banking* dan *digital database*. Beberapa inisiatif telah dilakukan, misalnya:

1. Arsip dokumentasi dan penyampaian laporan dari *hardcopy* menjadi *softcopy*
2. Menggunakan kembali kertas bekas untuk kebutuhan fotokopi bolak-balik untuk draft surat atau memo internal
3. Optimalisasi sarana *multi-function printer* untuk melakukan *scanning* dan faksimile, sehingga mengurangi percetakan dokumen
4. Optimalisasi penggunaan *e-channel* dan *mobile banking* untuk nasabah
5. Penggantian rekening koran menjadi *e-statement*
6. *Formless transaction* untuk menggantikan slip/ form transaksi dengan tapak validasi
7. Bank memastikan penggunaan kertas yang berasal dari sumber yang bertanggung jawab dan berkelanjutan (*responsible and sustainable sourcing*) serta ramah lingkungan [POJK51-F.5]

Intensitas Pemakaian Kertas

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Volume Kertas Terpakai	Rim	14.467	13.433	18.046
	Kg	36.168	33.608	46.015
Biaya Pengadaan Kertas	Rp juta	410,83	419,22	776,69
Pendapatan Operasional	Rp miliar	18.866	17.568	16.358
Intensitas Pemakaian Kertas	Kg/Rp miliar	1,92	1,91	2,81

Catatan:
Perhitungan pemakaian kertas mencakup kegiatan di kantor pusat. Konversi satuan rim volume kertas menjadi satuan kg adalah 1 rim = 2,5 kg.

Kami Bersama Mitra Kerja

Dalam praktik pengadaan, kami mengutamakan mitra dan vendor lokal, yakni yang memiliki identitas berdomisili di Indonesia. Kebijakan bermitra dengan vendor lokal tertuang dalam Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa No. 03.01.P.01. Sebanyak 93% mitra dan vendor CIMB Niaga adalah mitra dan vendor lokal, baik untuk kebutuhan jasa maupun barang. [GRI 2-6]

Sebelum bekerja sama dengan CIMB Niaga, mitra dan vendor akan dievaluasi melalui SDD. Pada tahap ini, mitra dan vendor akan dievaluasi terkait kinerja pengelolaan lingkungan, penerapan keselamatan kerja, pemenuhan tanggung jawab dan Hak Asasi Manusia (HAM) yang sejalan dengan United Nations Guiding Principle (UNGP) dalam aspek ketenagakerjaan, maupun pemberdayaan masyarakat. Proses pengadaan menjadi tanggung jawab Unit Kerja Strategic Procurement & Admin Property Management (SPAPM) dan dibantu oleh bagian legal, finance, operational risk management, dan unit kerja terkait lainnya. [SUSBA 1.2.1.10; 1.2.1.11]

Pada tahun 2022, Bank melakukan pengkinian dokumen Kode Etik Rekanan yang mengatur aspek perilaku bisnis yang bertanggung jawab, HAM, dan pengelolaan lingkungan untuk para mitra dan vendor yang bekerja sama dengan CIMB Niaga. Kode Etik Rekanan tersebut telah dikirimkan untuk disetujui oleh 272 mitra atau vendor.

110
vendor baru telah dikaji menggunakan SDD dengan hasil seluruh vendor baru tidak memiliki isu lingkungan dan/ atau sosial

57
vendor mengikuti sosialisasi praktik keberlanjutan

CIMB Niaga menjalankan kegiatan operasi perbankan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan untuk memberikan nilai tambah dan dampak positif melalui produk dan layanan yang disediakan

Pilar 02

Usaha Berkelanjutan

Perbankan yang Bertanggung Jawab

[POJK51-F.17; F.27]

CIMB Niaga merujuk kepada Pedoman Standar Ringkasan Informasi Produk dan Layanan Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai bentuk komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. Demi mewujudkan hal tersebut dan sejalan dengan Kebijakan Produk dan Aktivitas Baru No. B.04, seluruh (100%) produk dan aktivitas harus melalui tahapan *post implementation review* (PIR) yang dilakukan oleh unit-unit yang bertanggung jawab untuk meninjau dan mengevaluasi keamanan produk bagi nasabah. Tinjauan wajib dilakukan dalam 12 bulan sebelum produk diluncurkan. Lebih lanjut, nasabah dapat mengakses informasi terkait produk dan layanan melalui situs web CIMB Niaga. Selain itu, belum terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi yang menyangkut masalah pelabelan dan informasi produk dan jasa, maupun komunikasi pemasaran selama tahun 2022. [GRI 417-1, 417-2, 417-3]

Perlindungan Keamanan Data dan Privasi Nasabah

[GRI 418-1] [FS15] [FN-CB-230a.1] [FN-CB-230a.2] [FN-CB-510a.1] [POJK51-F.29]

CIMB Niaga berkomitmen untuk menjaga dan melindungi privasi dan keamanan data. Hal ini diwujudkan dengan adanya berbagai kebijakan internal yang mengatur keamanan seluruh data pribadi baik dari sisi aplikasi, *database* maupun infrastruktur di mana hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang sesuai basis hukum dan peraturan yang berlaku. Perangkat proteksi yang dimiliki oleh Bank selalu ditingkatkan untuk menjaga keamanan transaksi dan infrastruktur digital dari berbagai ancaman risiko *cyber-attack* dan kejahatan teknologi lainnya. Bank juga telah memiliki Unit Kerja Security Operations Center yang melakukan deteksi dini atas *cyber-attack* eksternal maupun internal. Selain itu, sudah terdapat Unit Kerja Data Protection yang bertanggung jawab atas proteksi privasi data pribadi, misalnya data pribadi nasabah dan karyawan. Seluruh unit kerja tersebut berkolaborasi untuk mengamankan data sensitif yang ada di Bank. CIMB Niaga juga terus berupaya mengedukasi karyawan, nasabah, dan mitra kerja untuk senantiasa menjaga keamanan data.

Selama tahun 2022, tidak terdapat produk atau layanan keuangan yang ditarik kembali/dihentikan pemasarannya. Selain itu, tidak terdapat pengaduan dan pelanggaran terkait keamanan dan privasi nasabah, persaingan usaha, serta kehilangan data akibat pencurian data (*cybercrime*).

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa/Program Keuangan Berkelanjutan [SUSBA 1.5.1.2] [POJK51-F.26; F.28]

Bank terus melanjutkan inisiatif produk/program keuangan berkelanjutan yang telah dikembangkan sebelumnya, seperti Program Tabungan iB Mapan Berhadiah Wakaf, *Green Mortgage*, dan pembiayaan solar panel. Produk/program keuangan berkelanjutan ini juga tentunya selaras dengan kerangka pembiayaan berkelanjutan dari CIMB Niaga, yaitu Green, Social, Sustainable Impact Product and Services (GSSIPS).

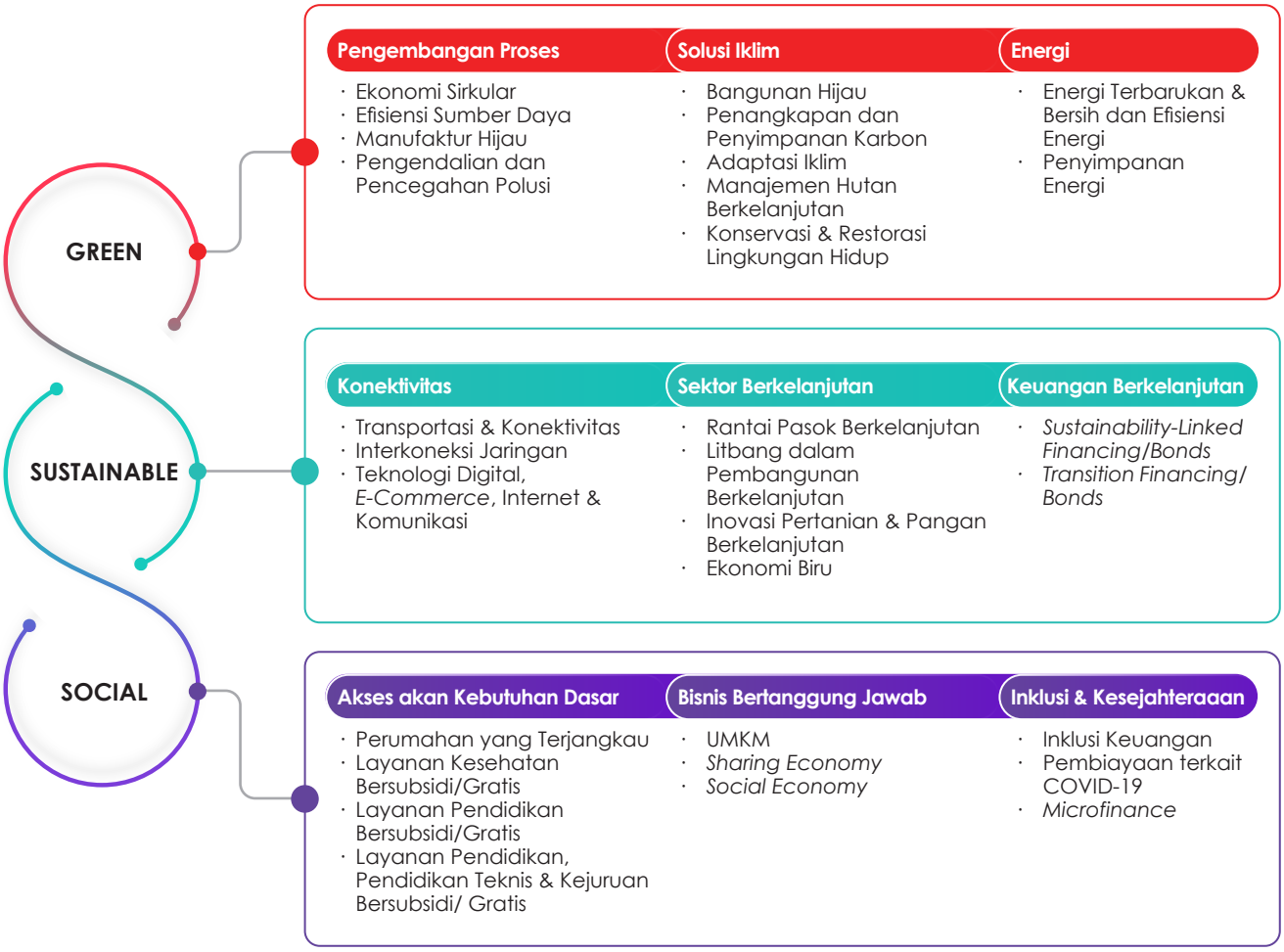

Pada tahun 2022, Bank kembali memperkenalkan inovasi produk/jasa/program keuangan berkelanjutan yang memiliki kontribusi positif terhadap lingkungan, sosial, dan dampak keberlanjutan, di antaranya:

Sustainability Market-Linked Deposit

Sustainability Market-Linked Deposit adalah sebuah produk penempatan dana bagi nasabah individu dan nonindividu. Dana yang berhasil dihimpun hanya akan disalurkan ke pembiayaan yang termasuk dalam Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB). Hingga akhir 2022, terdapat Rp906,95 miliar dana yang dihimpun melalui produk Sustainability Market-Linked Deposit, seluruhnya telah disalurkan ke pembiayaan KKUB.

Kartu Kredit Digital OCTO Card & Fitur *Cardless*

Kartu kredit digital OCTO Card terintegrasi di dalam *Super App* OCTO Mobile. Transaksi kartu digital OCTO Card dapat dilakukan nasabah dengan mudah melalui fitur *scan* QRIS dari OCTO Mobile tanpa perlu kartu fisik. Peluncuran produk ini sejalan dengan inisatif CIMB Niaga dalam mengurangi penggunaan kartu berbahan plastik. Selain itu, Bank juga melakukan inovasi fitur *cardless* melalui OCTO Mobile. Fitur ini memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi penarikan dan setor uang tunai

di seluruh mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau mesin Tarik Setor Tunai CIMB Niaga dan mitra pihak ketiga tanpa menggunakan kartu ATM/debit.

Giro Kartini

Produk Giro dengan tema 'Giro Kartini' diluncurkan oleh Bank bagi nasabah segmen Emerging Business Banking (EBB) untuk mendukung agenda nasional TPB, yaitu TPB 5 (kesetaraan gender) dan pemberdayaan perempuan. Program responsif gender ini memberikan keuntungan bagi pelaku usaha perempuan untuk mengelola simpanan dengan lebih baik untuk kemajuan usaha. Giro Kartini juga termasuk produk ramah lingkungan (*paperless*) yang dilengkapi dengan fitur *e-statement*. Giro Kartini menawarkan fitur menarik lainnya, misalnya memilih nomor giro, biaya rekening giro rendah, *refund* biaya transaksi, dan jasa giro yang kompetitif. Giro Kartini memberikan penawaran khusus untuk nasabah individu perempuan dan nasabah nonindividu yang dipimpin perempuan. Selain itu, CIMB Niaga memberikan donasi untuk setiap pembukaan rekening Giro Kartini yang akan digunakan untuk mendukung pelatihan pembuatan tenun tradisional bagi perempuan penyandang disabilitas di Sulawesi. Hingga akhir tahun 2022, Bank mencatat portofolio Giro Kartini sebesar Rp15,02 miliar, yang tersebar di beberapa daerah seperti Batam, Jambi, Jakarta, Denpasar, dan Yogyakarta.

Program Sustainability-Linked Loan/Financing (SLL/F) dan Sustainable Finance (SF)

Bank terus melanjutkan inovasi program SLL/F dimana Bank menawarkan insentif bagi nasabah yang berhasil mencapai target kinerja keberlanjutan sesuai kesepakatan di awal program. Adapun program SF ditujukan kepada nasabah pembiayaan CIMB Niaga yang bergerak di bidang usaha sesuai KKUB. Bank pada tahun 2022 berhasil membukukan satu transaksi SLL/F senilai Rp0,69 triliun melalui pembiayaan sindikasi terhadap debitur sektor semen dengan target kinerja keberlanjutan berupa penurunan emisi gas rumah kaca (GRK). Pembiayaan SLL/F ini termasuk dalam 'pembiayaan iklim' atau 'nature based solution'. Selain itu, Bank juga telah memberikan pembiayaan hijau kepada tiga nasabah melalui program SF sebesar Rp2,28 triliun.

Inklusi Keuangan melalui Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) [GRI 203-2] [FS 13] [POJK51-F.23]

CIMB Niaga mendukung pengembangan bisnis di sektor UMKM, melalui tiga produk pembiayaan, yaitu pembiayaan modal kerja, investasi, dan rantai pasok. Penyaluran pembiayaan UMKM melalui dua segmen, yaitu perbankan Emerging Business Banking (EBB) dan *Micro Linkage* pada perbankan komersial. Hingga akhir tahun 2022, CIMB Niaga mencatat jumlah pembiayaan UMKM sebesar Rp21,38 triliun.

Emerging Business Banking (EBB)

EBB adalah pembiayaan yang dilakukan melalui pendekatan langsung kepada para pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) yang tersebar di seluruh Indonesia.

***Micro Linkage* pada segmen perbankan komersial**

Micro Linkage adalah program pembiayaan tidak langsung melalui *linkage program*. Pembiayaan meliputi Koperasi Plasma, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Bank Pembangunan Daerah (BPD), Koperasi Karyawan (Kopkar), atau lembaga keuangan non bank lainnya. Hingga akhir tahun 2022, CIMB Niaga memiliki 248 mitra *Micro Linkage* yang tersebar di seluruh Indonesia dengan nilai pembiayaan sebesar Rp4,60 triliun.

Penguatan Digital Banking untuk Meningkatkan Layanan Segmen Konsumer dan EBB

Layanan *digital banking* yang kami miliki adalah OCTO Mobile, OCTO Clicks, BizChannel@CIMB dan *e-channel* lainnya. Selama tahun 2022, inisatif yang kami lakukan salah satunya adalah menambah fitur kartu kredit digital OCTO Card pada OCTO Mobile. Bank mencatatkan lebih dari 438 juta transaksi pada *platform digital* dan *branchless banking*. Berdasarkan jumlah transaksi *digital banking* selama tahun 2022, maka terdapat potensi pengurangan emisi GRK lebih dari 39 ribu ton setara CO_2. Sementara untuk meningkatkan transaksi dan loyalitas nasabah EBB, OCTO Clicks juga memberikan fitur *merchant report* selain fitur *mass transfer* guna mendukung transaksi keseharian nasabah EBB.

Jumlah Transaksi Platform Digital

Transaksi Digital	2022		2021		2020	
	Transaksi Finansial	Transaksi Nonfinansial	Transaksi Finansial	Transaksi Nonfinansial	Transaksi Finansial	Transaksi Nonfinansial
OCTO Mobile	175.597.675	557.540.942	112.314.098	410.758.558	56.431.233	249.059.462
OCTO Clicks	47.442.758	394.967.186	20.872.720	314.536.432	17.325.817	280.844.402
Rekening Ponsel	19.302.253	-	22.604.200	-	30.779.471	-
BizChannel@CIMB	96.571.914	-	64.346.291	-	60.374.559	-
ATM, CDM/MDM, dan CRM	99.842.366	26.853.706	104.870.789	32.983.584	120.301.874	43.818.159

Tingkat Kepuasan Nasabah dan Penyelesaian Pengaduan [GRI 2-25] [POJK51-F.16; F.30]

Kami memberikan akses kepada nasabah, masyarakat, maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan apabila ada permasalahan yang muncul dari produk, jasa, keamanan data, dan ketidakpatuhan peraturan. Pengaduan dapat dilakukan melalui berbagai macam saluran.

Selama tahun 2022, CIMB Niaga tidak mendapatkan pengaduan atas ketidakpatuhan dalam regulasi. Bank juga tidak menerima pengaduan yang signifikan terkait nasabah kami, termasuk pengaduan lingkungan. Penyelesaian pengaduan menjadi tanggung jawab bersama unit-unit yang terkait. Detail informasi jenis pengaduan lainnya dan tingkat penyelesaiannya dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2022.

Bank terus berupaya untuk melakukan perbaikan dan peningkatan pengalaman nasabah. Hal ini dilakukan melalui survei kepuasan nasabah yang dilakukan setiap tahun. Survei dilakukan dengan mengukur Tingkat Loyalitas Nasabah (*Net Promotor Score* atau NPS) yang mempertimbangkan produk, kanal layanan, dan kualitas layanan.

Saluran Pengaduan

- Kunjungan langsung ke kantor cabang
- Layanan *Contact Center*: 14041 atau +62 21 2997 8888 (dari luar negeri)
- *Preferred Assistance*: 1500 800 (khusus CIMB Preferred)
- E-mail: 14041@cimbniaga.co.id
- *Business Banking Contact Center*: 14042 atau +62 21 8065 5111 (dari luar negeri)
- Situs web: www.cimbniaga.co.id
- *Whistleblowing System*

Tingkat Loyalitas Nasabah (NPS)

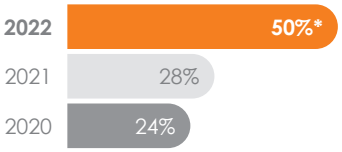

*General banking NPS

Tingkat Penyelesaian Pengaduan Nasabah

Keuangan Berkelanjutan

Produk dan Program Keuangan Berkelanjutan

Nama Produk/Program	Total Pembiayaan (Rp miliar)
Program Sustainability-Linked Loan/ Financing (SLL/F)	686,02
Program Sustainable Finance (SF)	2.282,27
Program Tabungan iB Mapan Berhadiah Wakaf	70,36
Green Mortgage	141,60
Pembiayaan Solar Panel	0,26
Sustainability Market-Linked Deposit	906,95
Giro Kartini	15,02
Electric Motor X-tra	0,04
Pembiayaan Kendaraan Ramah Lingkungan*	83,46

*Pembiayaan oleh anak perusahaan, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

Penerapan Keuangan Berkelanjutan [FS9] [SUSBA 1.2.1.2; 1.2.2.1; 1.2.2.4; 1.3.1.3; 1.3.2.6; 1.4.1.8; 1.5.1.1]

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menyelesaikan peta jalan Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) untuk mempercepat penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) di Indonesia. Prioritas dari *roadmap* ini adalah pengembangan taksonomi hijau, implementasi aspek LST, pengembangan program riil, inovasi produk dan layanan keuangan berkelanjutan, serta kampanye nasional keuangan berkelanjutan. CIMB Niaga turut aktif menjalankan dan mendukung program-program OJK. Bank menerapkan keuangan berkelanjutan pada pembiayaan seluruh segmentasi Bank.

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Bank memiliki Panduan Sektor yang dibuat dengan mengacu kepada Kebijakan Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, kami juga menerapkan Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence* atau SDD) dan Uji Tuntas Keberlanjutan Lanjutan (*Enhanced Sustainability Due Diligence* atau ESDD) kepada para debitur.

Setiap tahun, Unit Kerja Audit Internal melakukan *coverage audit*. *Coverage audit* dilakukan dengan metodologi berbasis penilaian risiko secara komprehensif dan kerangka pengendalian internal yang mengacu pada acuan internasional Committee of the Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) – Internal Control Integrated Framework.

Taksonomi Hijau Indonesia (THI)

OJK pada Januari 2022 telah mengeluarkan panduan Taksonomi Hijau Indonesia (THI) untuk memberikan pedoman klasifikasi aktivitas usaha yang mendukung kelestarian lingkungan hidup. CIMB Niaga merupakan salah satu Bank yang ditunjuk oleh OJK untuk melakukan proyek percontohan klasifikasi portofolio Bank berdasarkan THI yang dilaksanakan secara bertahap berdasarkan baki debit (50 hingga 400 top debitur). Hasil identifikasi dan pelaporan THI untuk posisi bulan Desember 2022 menunjukkan terdapat 34% dari 400 top debitur memiliki kategori hijau atau kuning atau setara dengan Rp28,49 triliun berdasarkan baki debit.

Pembiayaan KKUB [SUSBA 1.5.1.3] [POJK51-F.3]

Pembiayaan Sektor yang Berwawasan Lingkungan dan Sosial [FS11]

Uraian		Satuan	2022	2021	2020
Jumlah Produk yang Memenuhi Kriteria KKUB					
a.	Penghimpunan Dana – Tabungan wakaf	Rp juta	70.401	154.381	6.662
b.	Penghimpunan Dana – Sustainability Market-linked Deposit		906.953	-	-
c.	Penghimpunan Dana – Giro Kartini		15.023		
d.	Pembiayaan Motor Listrik Xtra		42	44	-
e.	Pembiayaan Kendaraan Ramah Lingkungan*		83.458	28.053	11.636
f.	Pembiayaan *Green Mortgage*		141.549	85.316	-
g.	Program *Sustainability-linked Loan/Financing*		686.024	-	-
h.	Program *Sustainable Finance*		2.282.269	332.331	-
i.	Pembiayaan Solar Panel		264	-	-
Total Aset Produktif KKUB					
a	Total Kredit KKUB	Rp juta	51.444.423	45.068.614	50.119.835
b.	Total Non Kredit KKUB – Investasi Green Sukuk**	US$ juta	-	75	75
c.	Total Non Kredit KKUB – Investasi Green Bond**	Rp juta	32.990	-	-
Persentase Pembiayaan KKUB Terhadap Total Kredit		%	26	25	28

* Pembiayaan oleh anak perusahaan, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF); ** Pemerintah Indonesia menerbitkan Sukuk Hijau/Obligasi Hijau secara global dan digunakan untuk mendukung proyek-proyek yang menargetkan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Komposisi dan Kualitas Pembiayaan KKUB [FS8] [SUSBA 1.6.2.1]

No	Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB)	Non-UMKM (Rp triliun)	UMKM (Rp triliun)	Jumlah (Rp triliun)	NPL (%)*
1.	Energi Terbarukan**	-	-	-	-
2.	Efisiensi Energi	-	-	-	-
3.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
4.	Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) Hayati dan Penggunaan Lahan Berkelanjutan	6,22	0,14	6,36	-
5.	Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
6.	Transportasi Ramah Lingkungan	2,10	-	2,10	-
7.	Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0,20	-	0,20	-

No	Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB)	Non-UMKM (Rp triliun)	UMKM (Rp triliun)	Jumlah (Rp triliun)	NPL (%)*
8.	Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
9.	Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi	7,02	0,04	7,06	-
10.	Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar/Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0,98	-	0,98	0,09
11.	Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	13,54	-	13,54	-
12.	Kegiatan UMKM	-	21,20	21,20	4,58
Total		30,06	21,38	51,44	

* Persentase NPL (gross) dihitung berdasarkan total portofolio masing-masing KKUB; ** dalam angka penuh sebesar Rp264,50 juta.

Selain pembiayaan pada 12 KKUB, Bank juga menyalurkan pembiayaan yang mendukung *affordable housing* sebesar Rp63,49 miliar atau naik 2% dari tahun 2021 yang sebesar Rp62,39 miliar. Bank juga telah menyalurkan pembiayaan inklusif terhadap perorangan berpenghasilan rendah (PBR) sebesar Rp5,68 miliar.

Permasalahan, Perkembangan, dan Pengaruh Penerapan Keuangan Berkelanjutan [FS14] [SUSBA 1.1.2.2] [POJK51-E.5]

Selama tahun 2022, tantangan yang kami hadapi adalah kurangnya pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Pemahaman ini juga masih tidak merata antar nasabah, sehingga diperlukan edukasi yang berkelanjutan. Selain itu, pembiayaan berkelanjutan memiliki tantangan dimana banyak sektor usaha belum dapat memenuhi kriteria KKUB.

Atas tantangan tersebut maka Bank berupaya meningkatkan kolaborasi dan edukasi dengan berbagai pihak untuk memberikan edukasi terkait keuangan berkelanjutan dan THI. Bank juga mendorong para nasabah untuk bersama-sama menjalankan usaha yang ramah lingkungan sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Pembiayaan pada Sektor-Sektor dengan Risiko Keberlanjutan Tinggi [FS12] [SUSBA 1.1.1.2; 1.1.1.6; 1.6.2.6] [FN-CB-410a.2] [FN-CB-550a.2]

Bank telah melakukan pemetaan, identifikasi, dan kajian terhadap kegiatan-kegiatan usaha yang berpotensi memiliki potensi dampak negatif lingkungan dan sosial. Nasabah/calon nasabah yang memiliki risiko LST tinggi wajib menjalankan SDD dan ESDD. Selain itu, Bank telah memiliki Panduan Sektor yang mengatur syarat minimum keberlanjutan yang perlu dipenuhi, hal yang dilarang, dan aspek yang didorong untuk praktik keberlanjutan. Panduan sektor mencakup sektor berbasis lahan, yaitu kelapa sawit, batubara, minyak dan gas bumi, kehutanan dan karet alam, serta jasa konstruksi, perumahan, dan infrastruktur. Saat ini Bank belum memiliki *voting policy* terhadap investasi yang memiliki isu LST.

Komitmen Nol Deforestasi, Nol Gambut, Nol Eksploitasi (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation* atau NDPE)

Bank pada tahun 2022 telah memiliki kebijakan/komitmen akan NDPE terutama pada sektor kelapa sawit dan kehutanan dengan luasan konsesi mulai dari 500 hektar (ha). Implementasi pada debitur 'new to bank' dimulai pada Januari 2023 dan pada debitur 'existing to bank' pada Desember 2023. Selanjutnya, melalui komitmen NDPE maka:

1. Bank melarang pembiayaan kepada debitur yang terlibat langsung/tidak langsung dalam aktivitas konversi baru kawasan dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) serta pembukaan lahan dan penanaman baru diatas lahan gambut dengan kedalaman apapun;
2. Bank meminta debitur untuk memiliki kebijakan/komitmen terkait penghormatan Hak Asasi Manusia, seperti
   a. Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) ketika berhubungan dengan komunitas lokal, masyarakat lokal, masyarakat adat, dan penduduk asli,
   b. Kebijakan/komitmen untuk tidak mengeksploitasi pekerja dan menghormati hak-hak pekerja.
3. Bank melarang pembukaan lahan dengan metode pembakaran atau mengimplementasikan *zero burning policy*.

Selain itu, industri pengolahan seperti pabrik kelapa sawit, didorong untuk membangun sistem ketertelusuran atau lacak-balik (*traceability)* untuk rantai pasok dan melibatkan pemasok eksternal sesuai persyaratan NDPE.

Komitmen Nol Deforestasi pada kawasan dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) merupakan sebuah pendekatan untuk mengkaji nilai keanekaragaman hayati (NKT 1), ekosistem di tingkat lanskap (NKT 2), ekosistem/habitat langka dan terancam (NKT 3), jasa lingkungan penting (NKT 4), kebutuhan masyarakat tempatan (NKT 5) dan peninggalan budaya yang terdapat di suatu lanskap (NKT 6). Bank senantiasa mendorong debitur untuk mengidentifikasi dan mempertahankan kawasan dengan NKT dan sedapat mungkin meningkatkan kawasan tersebut.

Sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dan NDPE maka:

1. Bank memandang adanya kebutuhan untuk melindungi berbagai habitat dan spesies di bumi serta menjaga proses ekologi alami dan daya dukung lingkungan;
2. Bank senantiasa membantu nasabah untuk memahami risiko dan memanfaatkan peluang yang terkait dengan pengelolaan modal alam (*natural capital*) yang hati-hati dan bertanggung jawab serta konservasi keanekaragaman hayati;
3. Bank senantiasa mendukung inisiatif *multi-stakeholder* yang menghormati dan melindungi keanekaragaman hayati, termasuk Task Force on Nature-related Financial Disclosures (TNFD).

Rekapitulasi Hasil Uji Tuntas Keberlanjutan* [SUSBA 1.6.2.4]

Sektor	Yang Direkomendasikan	Yang Direkomendasikan dengan Action Plan	Tidak Direkomendasikan
Pertanian, kehutanan, tata guna lahan, dan alih guna lahan *(Agriculture, forestry, other land use and land-use change* atau AFOLULUC)	42,4%	14,6%	0,3%
Di luar sektor AFOLULUC	41,0%	1,7%	0%

*Hasil kajian berdasarkan proposal yang menjalankan SDD dan/atau ESDD.

Pembiayaan KKUB pada Sektor Berbasis Lahan [SUSBA 1.2.2.1]

Sektor berbasis lahan yang menjadi perhatian kami adalah pertanian, kehutanan, tata guna lahan lainnya, dan alih guna lahan (*agriculture, forestry, other land-use, and land use change* atau AFOLULUC). Saat ini dalam portofolio pembiayaan Bank telah terdapat 10 nasabah yang memiliki sertifikasi keberlanjutan dengan total pembiayaan sebesar Rp3,09 triliun. Sektor-sektor AFOLULUC yang telah memperoleh sertifikasi keberlanjutan tersebut diyakini telah menjalankan Good Agricultural Practice (GAP) dan juga mengadopsi praktik 'Pertanian Regeneratif atau *Regenerative Agriculture*' sehingga dapat terus menghasilkan produksi yang optimal dan berkelanjutan.

Sektor		Sertifikasi	Jumlah debitur	Total Pembiayaan (Rp triliun)
	Pertanian	The Planet Mark UK	1	0,01
	Perikanan	*Best Aquaculture Practice* *Aquaculture Stewardship Council* *Good Agriculture Practice* (Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) dan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB))	1	0,20
	Kehutanan	*Forest Stewardship Council* (FSC) *Chain of Custody* (COC)	1	0,23
		Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)	5	2,61
		FSC COC & SVLK	2	0,04

Pembiayaan KKUB pada Perkebunan Kelapa Sawit [FS8] [SUSBA 1.2.1.4; 1.2.1.5; 1.2.1.13; 1.2.2.2; 1.2.2.3; 1.6.2.5]

Kami meminta debitur perkebunan kelapa sawit untuk menerapkan prinsip atau komitmen keberlanjutan seperti sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) dan/atau Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) dan/atau International Sustainability and Carbon Certification (ISCC), prinsip NDPE, PADIATAPA, dan NKT, maupun komitmen-komitmen keberlanjutan lainnya.

Komitmen Keberlanjutan pada Nasabah Kelapa Sawit

Komitmen Keberlanjutan	Nol Deforestasi, Nol Gambut, Nol Eksploitasi (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation* atau NDPE) dan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan/atau Stok Karbon Tinggi (SKT)	Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA)
Jumlah Debitur	20	56
Nominal Pembiayaan (Rp triliun)	6,50	7,87

Pemberian Pembiayaan Berdasarkan Sertifikasi ISPO, RSPO, dan ISCC

Sertifikasi	Jumlah Debitur	Nominal Pembiayaan (Rp triliun)
RSPO* dan ISPO**	11	6,01
RSPO*	9	0,49
ISPO**	36	1,37
Dalam proses ISPO**	3	0,04
Dalam proses RSPO*	7	0,19
ISCC***	9	6,22

RSPO = Roundtable Sustainable Palm Oil; ISPO = Indonesia Sustainable Palm Oil; ISCC = International Sustainability and Carbon Certification; *Sesuai dengan interpretasi nasional atas RSPO Prinsip dan Kriteria (2018) maka kebun kelapa sawit yang telah memperoleh sertifikat RSPO telah memenuhi prinsip Nol Gambut (*No Peat* atau NP) dalam prinsip Nol Deforestasi, Nol Gambut, dan Nol Eksploitasi (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation* atau NDPE); **ISPO merupakan standar keberlanjutan perkebunan kelapa sawit yang berlaku di Indonesia sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku; ***ISCC merupakan salah satu sistem sertifikasi terkemuka untuk keberlanjutan dan emisi gas rumah kaca. Pada bulan Juli tahun 2011, Komisi Eropa mengakui ISCC sebagai salah satu skema sertifikasi pertama untuk menunjukkan kepatuhan terhadap persyaratan Renewable Energy Directive's (RED) di Uni Eropa.

Komitmen *Phase-Out* Pembiayaan Batubara pada Tahun 2040 [SUSBA 1.2.1.3] [SUSBA1.6.1.3]

Secara bertahap, Bank mengurangi pembiayaan sektor batubara dengan rencana *phase-out* pada tahun 2040. Bank juga telah memiliki target interim, yaitu menurunkan portofolio pembiayaan sektor pertambangan batubara termal menjadi 50% dari *baseline* 2021 pada tahun 2030. Upaya ini merupakan dukungan kami terhadap transformasi menuju energi bersih dan lebih ramah lingkungan, sejalan dengan komitmen CIMB Group yang menjadi *signatory member* dalam United Nations Principles for Responsible Banking (UN PRB dan Collective Commitment on Climate Action (CCCA).

Bank dilarang untuk melakukan pembiayaan untuk ekspansi tambang batubara termal dan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) batubara. Selain itu, tidak diperkenankan debitur batubara untuk melakukan penambangan dengan metode Mountain Top Removal (MTR). Hingga akhir 2022, jumlah debitur dari perusahaan batubara dan PLTU menurun sebesar 7% jika dibandingkan dengan tahun 2021.

> CIMB Niaga memiliki target interim, yaitu menurunkan portofolio pembiayaan sektor pertambangan batubara termal menjadi 50% dari *baseline* 2021 pada tahun 2030.

CIMB Niaga memiliki program CSR yang melalui Pilar TJSL memiliki fokus pada beberapa bidang, yaitu pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan ekonomi, serta iklim dan lingkungan

Pilar 03

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan

Realisasi Biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) [POJK51-F.4]

Realisasi Biaya TJSL (Rp juta)

Pilar CSR	2022	2021	2020
Pendidikan	8.077	8.329	10.146
Kesehatan & Kesejahteraan Masyarakat	5.042	14.593	7.211
Pemberdayaan Ekonomi	5.187	3.743	4.857
Iklim & Lingkungan	4.028	1.482	820
Lain-lain	1.912	4.218	5.013
Total	24.246	32.365	28.046

CIMB Niaga memiliki empat pilar *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang menjadi fokus kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dalam upayanya memberikan dampak positif bagi masyarakat. Empat pilar CSR juga menunjukkan dukungan Bank terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) [POJK51-F.25]

Pilar 1 CSR Pendidikan

CSR fokus pada peningkatan akses yang adil ke pendidikan yang berkualitas, dan memungkinkan transisi yang sukses dari kaum muda ke dalam angkatan kerja dan masyarakat melalui literasi keuangan

Pilar 2 CSR Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat

CSR mendukung program pencegahan dan komunikasi kesehatan, perawatan kesehatan esensial yang terjangkau, obat-obatan dan persediaan medis untuk masyarakat

Pilar 3 CSR Pemberdayaan Ekonomi

CSR mendukung program yang meningkatkan kemampuan kerja dan akses ke pekerjaan yang layak, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan

Pilar 4 CSR Iklim dan Lingkungan

CSR mendukung proyek mitigasi perubahan iklim yang inovatif dan berskala kecil, dengan fokus yang kuat pada pembangunan kesadaran dan keterlibatan masyarakat

Employee Volunteer Program

CIMB Niaga, bersama dengan CIMB Group berkomitmen untuk melakukan 100.000 jam bekerja sukarela setiap tahun hingga tahun 2024 maka pada tahun 2022 dilakukan peluncuran program baru, yaitu Employee Volunteer Program (EVP). Program EVP bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan memberikan kontribusi positif kepada lingkungan dan sosial oleh karyawan CIMB Niaga. Program EVP mewajibkan setiap karyawan untuk melakukan kegiatan CSR minimal 2 jam per tahun.

Kegiatan EVP yang dilaksanakan selaras dengan empat pilar CSR Bank, yaitu Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi, Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat, serta Iklim dan Lingkungan. Program EVP hingga akhir tahun 2022, telah berhasil mengumpulkan lebih dari 42 ribu jam bekerja sukarela atau rata-rata setiap karyawannya adalah 4,37 jam bekerja sukarela per tahun. Program EVP yang sudah dijalankan oleh karyawan CIMB Niaga diantaranya: tanam pohon pinus, tanam mangrove, donasi pakaian layak pakai, donor darah, dan sebagainya.

Contoh lain dari pengarusutamaan nilai keberlanjutan dan program EVP dalam keseharian Bank adalah program 'Gerak untuk Bumi' dalam rangka peringatan hari ulang tahun Bank yang ke-67. Inisiatif Gerak untuk Bumi sepanjang bulan September 2022 merupakan kontribusi bagi bumi sambil bergerak untuk menjaga kesehatan bersama. Kegiatan ini mengajak seluruh karyawan untuk berolahraga sekaligus menjaga kelestarian lingkungan dan bumi, karena setiap dua jam waktu berolahraga akan dikonversi menjadi dua bibit bambu yang akan didonasikan untuk kelestarian bumi. Pada akhir kegiatan, CIMB Niaga menyerahkan donasi lebih dari 7 ribu bibit pohon bambu kepada Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI) untuk ditanam di Lombok, Nusa Tenggara Barat.

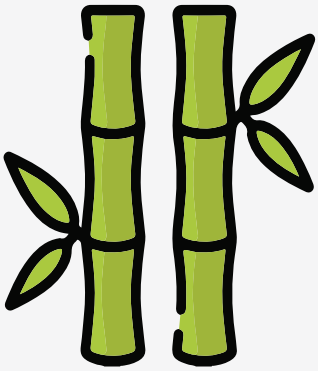

Bamboo Meter

Week I	Week II	Week III	Week IV
3.157	1.637	1.682	949

Jumlah **7.425** bambu

Pilar 1 CSR: Pendidikan

[SUSBA 1.6.2.10]

Wujudkan Mimpi Generasi Bangsa melalui Program Beasiswa

Melalui program beasiswa, CIMB Niaga hadir untuk mendukung mimpi para generasi penerus bangsa agar mendapatkan pendidikan yang memadai. Program beasiswa ini menjadi salah satu bukti dukungan Bank terhadap kemajuan dunia pendidikan Indonesia dengan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan unggul.

Program Beasiswa CIMB Niaga 2022

50 Mahasiswa

19 Perguruan Tinggi di Indonesia

CIMB ASEAN Scholarship 2022

1 Penerima beasiswa

Membangun Budaya Menabung dan Investasi [FS7] [FS16] [FN-CB-240a.3] [FN-CB-240a.4]

Pemerintah Indonesia telah menargetkan capaian inklusi keuangan sebesar 90% pada tahun 2024. Target ini diharapkan tercapai sebagai bentuk dukungan terhadap Program Bulan Inklusi Keuangan (BIK) dan Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). CIMB Niaga mendukung target ini dengan melaksanakan program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB), Tour de Bank (TDB), Program Be Smart, dan tabungan khusus pelajar.

Ayo Menabung & Berbagi

Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB)

Program AMDB adalah program literasi keuangan yang diikuti oleh siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan sajian materi perbankan dan perencanaan keuangan. Program ini secara konsisten telah dilaksanakan oleh CIMB Niaga selama 12 tahun.

Pada tahun 2022, program AMDB dilakukan secara daring dan memperkenalkan manfaat menabung serta fitur-fitur unggulan perbankan digital CIMB Niaga, yaitu Super App OCTO Mobile. Lebih lanjut, untuk memahami tingkat pemahaman peserta atas program ini maka dilakukan evaluasi (*pre-* dan *post- test*) melalui aplikasi digital sehingga hasilnya dapat diketahui langsung dan memudahkan validasi penilaian.

2022	2021	2020	Pemahaman Peserta
6.374 Siswa	7.250 Siswa	7.451 Siswa	6,89%
80 Sekolah	85 Sekolah	69 Sekolah	hasil *pre* dan *post-test* pada tahun 2022 yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta program AMDB

Tour de Bank (TDB)

TDB merupakan program CIMB Niaga yang memperkenalkan perangkat perbankan dan beragam fungsi yang ada di dalamnya kepada siswa Sekolah Dasar (SD). Selama tahun 2022, maka program TDB dilakukan secara daring dengan melakukan simulasi transaksi dan fungsi perbankan melalui video animasi yang menarik.

2022	2021	2020	Pemahaman Peserta
3.878 Siswa	3.178 Siswa	2.960 Siswa	16,20%
66 Sekolah	66 Sekolah	52 Sekolah	hasil *pre-* dan *post-test* pada tahun 2022 yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta TDB

Membangun Fondasi Keuangan Kokoh Pascapandemi

CIMB Niaga menginisiasi webinar literasi keuangan dengan tema "Membangun Fondasi Keuangan Kokoh Pascapandemi" yang diikuti oleh 128 guru pendidik dari 46 sekolah peserta program AMDB dan TDB. Materi webinar ini membahas tips pengelolaan keuangan dan analisis kondisi kesehatan finansial peserta.

Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru PAUD adalah program kolaborasi antara CIMB Niaga dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dan International Women University (IWU). Pelatihan ini diikuti oleh 275 guru yang berasal dari wilayah Bandung Raya yang meliputi Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kota Cimahi dan Kabupaten Sumedang. Pelatihan ini menyajikan materi *microteaching, entrepreneurship, financial literacy*, dan *counseling*.

Tabungan untuk Pelajar

Melalui program AMDB dan TDB di tahun 2022, CIMB Niaga memperkenalkan produk tabungan untuk pelajar dan memberikan rekening tabungan baru untuk pelajar sebanyak 4.968 rekening dengan nilai sebesar lebih dari Rp496 juta.

Program Be Smart

Program Be Smart adalah program yang bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada generasi milenial untuk memahami pengelolaan keuangan, jenis investasi dan risikonya, serta teknologi digital perbankan. Program ini diberikan untuk penerima beasiswa CIMB Niaga sebagai salah satu bentuk pengembangan pribadi.

2022

111 Mahasiswa

2 kali Sesi Pelatihan

2021

63 Mahasiswa

2 kali Sesi Pelatihan

2020

161 Mahasiswa

3 kali Sesi Pelatihan

Pemahaman Peserta

30% untuk materi *advance* dan **13%** untuk materi *basic* hasil *pre-* dan *post-test* pada tahun 2022 yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta Program Be Smart

PENGADAAN SARANA PENDIDIKAN

Pada tahun 2022, CIMB Niaga memberikan dukungan berupa pengadaan sarana, prasarana dan tenaga pengajar di Laboratorium Mini Banking di Vokasi Universitas Indonesia (UI) dan Laboratorium Bourse Game di Magister Manajemen UI Salemba. CIMB Niaga juga mendonasikan mobil belajar dan laptop kepada Yayasan 1000 Guru sebagai sarana pendidikan untuk anak putus sekolah di daerah jangkauan Yayasan 1000 Guru.

The Complete Intern Kampus Merdeka

Kampus Merdeka merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i kesempatan untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai langkah persiapan karier di masa depan. Di samping mengerjakan proyek individu, mahasiswa/i juga melaksanakan kegiatan *team building, volunteering, character building* dan *outbound*. Sampai dengan bulan Desember 2022, sudah terdapat 3 *batch* mahasiswa yang mengikuti Program Kampus Merdeka di CIMB Niaga.

Penerima Manfaat

Bank telah menerima lebih dari 21 ribu pendaftaran magang pada tahun 2022 dengan 150 mahasiswa peserta magang terlibat dalam 44 proyek lintas direktorat.

Terdapat 65 universitas negeri dan swasta di Pulau Jawa, Bali, Kalimantan, dan Indonesia Timur mengikuti program Kampus Merdeka.

Pilar 2 CSR: Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat [SUSBA 1.6.2.10]

CIMB Niaga memfasilitasi kegiatan vaksinasi COVID-19 dosis ketiga atau *booster* untuk karyawan, keluarga karyawan, dan masyarakat umum. Kegiatan vaksinasi ini telah menjangkau lebih dari 6.100 penerima. Selain itu, secara berkala, CIMB Niaga melakukan kegiatan donor darah yang terbuka untuk semua orang. Kegiatan donor darah pada tahun 2022 diikuti oleh lebih dari 450 pendonor.

Pilar 3 CSR: Pemberdayaan Ekonomi [SUSBA 1.6.2.10]

Program CSR Bank mampu meningkatkan pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan keberhasilan pengembangan berbagai produk yang dilakukan oleh penerima manfaat, dimana produk/usaha tersebut, meliputi minuman kopi, tasbih, pot bunga, tas anyaman bambu, dan lain-lain. Produk yang dihasilkan dari penerima manfaat tersebut telah menghiasi beberapa kantor Bank dan ditawarkan ke masyarakat melalui acara yg diselenggarakan Bank, seperti Investor Day, The Cooler Earth.

COMMUNITY LINK by CIMB NIAGA

Kegiatan Community Link

CIMB Niaga berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik bagi masyarakat Indonesia melalui Program Community Link yang berfokus pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Bank mengajak keterlibatan aktif nasabah dan/atau masyarakat untuk berkontribusi dalam memberikan solusi bagi isu sosial yang terjadi di Indonesia guna menciptakan 'Indonesia Berdaya'.

PROGRAM COMMUNITY LINK #JADIPEDULI

CIMB Niaga menyelenggarakan Program Community Link #JadiPeduli yaitu program yang mengajak keterlibatan aktif karyawan kantor cabang untuk melaksanakan kegiatan sosial melalui kegiatan literasi dan inklusi keuangan bagi pelajar. Pada tahun 2022 kegiatan Program Community Link #JadiPeduli dilaksanakan di beberapa wilayah kantor cabang CIMB Niaga. Program ini masih dilaksanakan secara online dengan mengadopsi kegiatan Literasi Keuangan pada program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB) dan Tour De Bank (TDB).

PROGRAM COMMUNITY LINK #JADINYATA

Pada tahun 2022, CIMB Niaga kembali menjalankan program Community Link #JadiNyata dengan tema "Dari Masyarakat, Bersama Masyarakat, dan untuk Masyarakat" yang diikuti oleh 450 peserta dan terpilih pemenang 3 ide sosial terbaik dari program ini. Informasi capaian hasil implementasi dari 3 Ide Sosial Terbaik Program Community Link #JadiNyata tahun 2021 dapat merujuk pada Laporan Tahunan 2022.

Pemenang Program Community Link #JadiNyata 2022

ANANDA DZIKMAH AZ

Conutcos: Foodstartup yang Bermula dari Upaya Menciptakan Produk Inovasi Pangan Berbahan Lokal dari Komunitas Kelapa Pedalaman yang Dipercaya Mengandung Kualitas Lebih Baik daripada Komunitas Kelapa Lainnya

Conutcos ini menjadi salah satu program yang mengajak masyarakat lokal menciptakan nilai mutu produk Indonesia mendunia dari hulu ke hilir dengan memanfaatkan potensi pangan lokal tersebut dan sumber daya manusia secara terintegrasi di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

KHOMSIN

Pemberdayaan Disabilitas Mental: Merajut Kehidupan dan Keberlangsungan Lingkungan dengan Serat Daun Nanas

Mengajak masyarakat Penyintas Disabilitas Mental (PDM) di Desa Bacem Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar – Jawa Timur berkarya menggunakan pensil dan kertas. Hasil *artwork* tersebut diolah menjadi *merchandise* untuk dikomersialkan dengan sistem bagi hasil dengan tujuan memberi kegiatan positif dan menjadi *kampanye* bahwa kreativitas bisa dilakukan oleh siapa saja, termasuk PDM.

GABRIEL SEBASTIAN BUTARBUTAR

Ecoplast.id: Pemanfaatan Jerami Serut

Mengembangkan inovasi alternatif dengan memanfaatkan jerami serut sebagai pengganti plastik sekali pakai seperti *bubble wrap* dan *styrofoam*/wadah plastik di Majalaya, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

PROGRAM COMMUNITY LINK #JADIBERKELANJUTAN

Program Community Link #JadiBerkelanjutan adalah program pelatihan dan pemberdayaan untuk para UMKM dengan fokus peserta wanita dan penyandang disabilitas di Indonesia Timur. Program ini diluncurkan pada 21 Oktober 2022 dengan 4 program pelatihan utama, yaitu pelatihan kewirausahaan, literasi keuangan, akses digital dan social media marketing. Peserta mengikuti program pelatihan selama kurang lebih 1 tahun. Untuk melihat serapan pelatihan yang diikuti, maka para peserta mengikuti *pre-* dan *post-test*. Di akhir pelatihan, Bank akan memberikan bantuan pinjaman tanpa bunga kepada 50 UMKM terpilih, untuk pengembangan usaha UMKMnya.

460	200	60%	20%
UMKM yang mendaftar	Peserta terpilih	Perempuan	Laki-laki

8	20%
Kota asal peserta (Makassar, Gowa, Maros, Takalar, Balikpapan, Toraja, Manado dan Samarinda)	Laki-laki atau perempuan penyandang disabilitas

Pelatihan Pemberdayaan Perempuan

[GRI 413-1]

Pelatihan pemberdayaan perempuan merupakan program kolaborasi antara CIMB Niaga dengan Yayasan KEHATI. Pada tahun 2022, pelatihan ini diikuti oleh 145 anggota perempuan masyarakat lokal dari beberapa kelompok tani/ koperasi di Flores, Nusa Tenggara Timur (NTT). Materi pelatihan yang diberikan berupa pelatihan pascapanen, seperti pembuatan anyaman bambu, promosi, pengemasan dan info produk, penyusunan rencana bisnis, pembuatan berbagai olahan bambu.

Dukung Kemandirian Penyandang Disabilitas

Bank memberikan kesempatan dan dukungan dalam memberdayakan teman-teman penyandang disabilitas. Di tahun 2022, Bank memiliki 4 pekerja penyandang disabilitas pada Unit Kerja Contact Center.

Fun Facts

CIMB Niaga melakukan pemberdayaan teman-teman penyandang disabilitas dengan memberikan pelatihan barista. Pada tahun 2022, pelatihan barista diikuti oleh 20 peserta dengan materi pelatihan barista secara teori dan praktik yang dilakukan luring dan webinar literasi keuangan yang dilakukan daring. Pada akhir sesi pelatihan, peserta diberikan kesempatan untuk magang di berbagai cabang kedai Kopi Sunyi selama 1 bulan lamanya. Pada tahun 2022 Bank bekerja sama dengan Yayasan Menembus Batas mendirikan Stall Coffee Sando Seraya sebagai wadah pemberdayaan ekonomi bagi teman disabilitas secara berkelanjutan.

Pilar 4 CSR: Iklim dan Lingkungan [SUSBA 1.6.2.10] [POJK51-F.10]

KONSERVASI BAMBU

CIMB Niaga memiliki kegiatan usaha konservasi keanekaragaman hayati berupa program konservasi bambu yang merupakan kolaborasi CIMB Niaga dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI) yang telah dijalankan sejak tahun 2012. Pada tahun 2022, telah dilakukan penanaman bambu sebanyak 19 ribu bibit yang terdiri atas jenis Bambu Hitam (*Gigantochloa atroviolacea*), Bambu Tabah (*Gigantochloa nigrociliata* (Buese) *Kurz*), dan Bambu Betung (*Dendrocalamus asper*) di daerah Lombok, Flores dan Magelang.

Secara berkala, CIMB Niaga melakukan analisis potensi serapan karbon dari bambu yang ditanam. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada tahun 2022, potensi serapan bambu mencapai lebih dari 1.780 ton setara CO_2, dengan akumulasi dari tahun 2019 mencapai lebih dari 5.900 ton setara CO_2.

Penerapan praktik keberlanjutan di CIMB Niaga didukung oleh tata kelola keberlanjutan dan pengelolaan risiko LST. Bank telah memiliki Kebijakan Keberlanjutan, Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, Kebijakan HAM, serta menerapkan komitmen NDPE

Pilar

04 Tata Kelola dan Risiko

Tata Kelola Keberlanjutan [GRI 2-9; 2-11; 2-12; 2-13][SUSBA 1.4.1.7]

Perubahan iklim menjadi tantangan global, termasuk di Indonesia yang merupakan negara maritim yang luas. Merespons tantangan ini, Pemerintah terus meningkatkan implementasi keuangan berkelanjutan dan sebagai penyedia jasa keuangan, CIMB Niaga mempunyai peran penting dalam mendukung upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. CIMB Niaga menggunakan panduan kerangka Task for Climate-related Financial Disclosure (TCFD) sebagai acuan Bank dalam mencapai target emisi nol bersih GRK secara keseluruhan (Cakupan 1, 2, dan 3) atau organisasi karbon netral pada 2050. Kerangka TCFD ini juga dimasukkan dalam tata kelola yang melekat pada Unit Kerja Good Corporate Governance (GCG) & Sustainability. Tugas unit kerja ini adalah memetakan dan mengklasifikasikan bisnis internal sesuai dengan jenis risiko perubahan iklim, mengurangi dampak negatif dari perubahan iklim dan langkah-langkah adaptasi, serta mengembangkan strategi mitigasi dengan skenario tertentu untuk mengatisipasi jika terjadi dampak iklim yang ekstrem.

Badan Tata Kelola Keberlanjutan di CIMB Niaga [SUSBA 1.4.1.7] [POJK51-E.1]

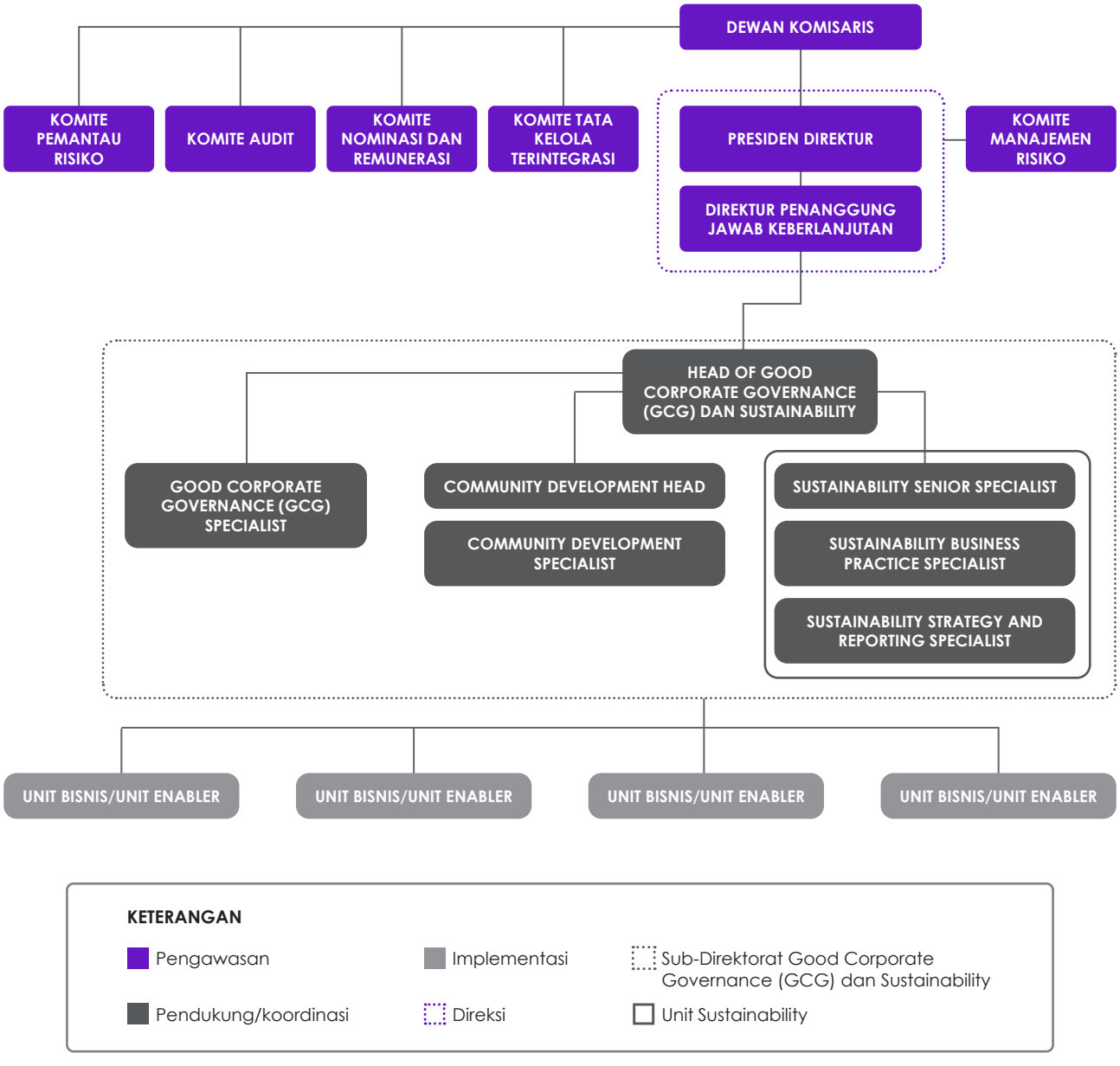

Dewan Komisaris menjadi Badan Tata Kelola tertinggi dalam diikuti oleh Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum, dan Head of Good Corporate Governance (GCG) & Sustainability yang membawahi GCG Specialist, Community Development Head, dan Sustainability Specialists. Seluruh Direktur bertanggung jawab dan mempunyai tugas bersama dalam penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dan diawasi langsung oleh Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Secara berkala hasil identifikasi risiko keberlanjutan pada portofolio pembiayaan Bank dan berbagai rekomendasi keberlanjutan kepada debitur juga dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko. Sementara itu, pencapaian dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank dilaporkan kepada Komite Audit. [SUSBA 1.4.1.7] [GRI 102-20; 102-23; 102-29]

Tugas dan Tanggung Jawab Badan Tata Kelola Tertinggi atas Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan [GRI 2-12; 2-13; 2-14; 2-19] [SUSBA 1.1.2.2; 1.4.1.2; 1.4.1.6; 1.4.1.7]

CIMB Niaga memandang bahwa tata kelola perusahaan merupakan landasan dasar dalam mengelola organisasi yang beretika, berintegritas, dan bertanggung jawab untuk menumbuhkan kepercayaan pemangku kepentingan. Bank telah mengintegrasikan tugas dan tanggung jawab terkait implementasi keberlanjutan ke dalam Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Penjelasan lengkap terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi terkait implementasi keberlanjutan dapat dilihat pada Lampiran Pilar 4.

Beberapa Tugas dan Tanggung Jawab Badan Tata Kelola dalam Menerapkan Prinsip Keuangan Berkelanjutan

Dewan Komisaris	1. Memastikan keselarasan aspek lingkungan, ekonomi, sosial dan tata kelola dalam penyusunan strategi bisnis dan pelaksanaan kegiatan usaha oleh Direksi, sebagai bentuk penerapan bisnis perbankan berkelanjutan
Direksi	1. Memastikan strategi keberlanjutan yang sesuai dengan strategi Bank secara keseluruhan 2. Menyetujui Kebijakan dan Prosedur terkait aspek keberlanjutan dan prinsip keuangan berkelanjutan 3. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk disampaikan kepada OJK setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris 4. Melakukan telaah berkala untuk mengevaluasi kinerja keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan
Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs, dan Hukum	1. Memimpin penyusunan RAKB 2. Memastikan RAKB selaras dengan visi dan misi 3. Melakukan koordinasi, evaluasi, dan tindak lanjut implementasi RAKB secara berkala 4. Memastikan pelaksanaan kerangka kerja, kebijakan, metodologi, prosedur, dan/atau pengawasan yang memadai untuk memitigasi risiko keberlanjutan [misalnya risiko lingkungan dan sosial, risiko terkait HAM, dan risiko terkait perubahan iklim (misalnya risiko fisik dan transisional)] 5. Melakukan pengawasan dan memastikan implementasi aktivitas/inisiatif berkelanjutan sejalan dengan strategi Bank 6. Memperhatikan dan memberikan masukan atas laporan keberlanjutan
Unit Kerja GCG & Sustainability [GRI 102-19] [SUSBA 1.4.2.1]	1. Mengusulkan dan memastikan visi dan misi keuangan berkelanjutan dikaji secara berkala dan selaras dengan visi dan misi Bank 2. Menyusun Kebijakan Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan 3. Menyusun RAKB dan menyampaikannya kepada regulator [SUSBA 1.1.2.2] 4. Mengawasi implementasi RAKB, baik pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan, peningkatan kapasitas, maupun penyesuaian internal Bank 5. Melakukan inisiatif dan pengawasan implementasi budaya dan aktivitas/inisiatif keberlanjutan pada lingkungan internal Bank, termasuk tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) 6. Meningkatkan *awareness* atas praktik dan budaya keuangan berkelanjutan pada Bank 7. Memastikan adanya komunikasi pelaksanaan keuangan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan 8. Memetakan segmen usaha yang memiliki risiko terhadap perubahan iklim dan melakukan kategori pembiayaan pada kelompok risiko yang tinggi, sedang, atau rendah [SUSBA 1.4.1.2]

Uraian dan pengungkapan informasi lengkap mengenai Tata Kelola Perusahaan, kriteria nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris maupun Direksi, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk mengenai tidak terdapatnya benturan kepentingan disampaikan dalam Laporan Tahunan 2022 yang disusun terpisah dari Laporan ini, namun saling melengkapi. [GRI 2-9; 2-10; 2-15; 2-17; 2-18; 2-19] [SUSBA 1.4.1.5; 1.4.1.6; 1.4.1.7]

VISI Keuangan Berkelanjutan:

[SUSBA 1.1.1.1] [POJK 51-C.1]

Menjadi perusahaan ASEAN yang terkemuka dengan memerhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan

MISI Keuangan Berkelanjutan:

[POJK51-C.1]

Melakukan kegiatan usaha berkelanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi

TINJAUAN KINERJA KEBERLANJUTAN OLEH MANAJEMEN [GRI 2-12; 2-13] [SUSBA 1.4.1.1; 1.4.1.2; 1.4.1.3; 1.4.1.6; 1.4.1.7; 1.4.2.1]

Pelaksanaan keuangan berkelanjutan dipantau oleh Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs, dan Hukum yang ditunjuk sebagai direktur yang bertanggung jawab atas pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi RAKB. Tinjauan atas kinerja keberlanjutan dilakukan secara berkala, minimal setahun dua kali. Melalui proses diskusi ini, Direksi membahas target dan strategi pencapaian sebagaimana dituliskan dalam RAKB. Secara khusus pada tahun 2022, CIMB Niaga mendiskusikan strategi pemetaan dan identifikasi debitur sesuai dengan Taksonomi Hijau Indonesia (THI).

Peninjauan implementasi RAKB juga dilakukan secara berkala dan hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit akan melanjutkan peninjauan hasil RAKB yang disampaikan oleh Direksi, sedangkan Dewan Komisaris dan/atau Komite Pemantau Risiko melakukan peninjauan mengenai identifikasi sektor dengan risiko keberlanjutan tinggi, risiko keuangan berkelanjutan, risiko Hak Asasi Manusia (HAM) dan aspek perubahan iklim (risiko fisik dan transisional). Dengan bantuan proses evaluasi ini, Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa penerapan dan implementasi strategi keberlanjutan, kinerja pertumbuhan portofolio Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), dan mitigasi risiko keuangan dilakukan dengan terarah. Pada tahun 2022, hasil peninjauan tidak menemukan hal signifikan atas implementasi RAKB yang perlu disampaikan ke Dewan Komisaris secara khusus. [GRI 102-34] [SUSBA 1.4.1.7]

Selain itu, Direksi juga memiliki tanggung jawab untuk menyetujui Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, serta memastikan strategi keberlanjutan dapat dijalankan dengan maksimal. Secara berkala, Direksi akan menerima dan mengevaluasi laporan portofolio KKUB, laporan portofolio berdasarkan kerangka kerja Green Social Sustainability Impact Products & Services (GSSIPS) dan laporan pengelolaan risiko berkelanjutan berdasarkan sektor usaha termasuk THI. [GRI 102-20; 102-29; 102-34] [SUSBA 1.4.1.1; 1.4.1.2; 1.4.1.3; 1.4.1.5; 1.4.1.6; 1.4.2.1]

Kerangka Kerja Pendekatan Atas Aspek Risiko Keberlanjutan

1 Kebijakan Keberlanjutan

2

Kebijakan Keuangan Berkelanjutan

Daftar Aktivitas Usaha yang Dilarang

Daftar Sektor dengan Risiko Keberlanjutan Tinggi

Panduan Sektor

Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM)

3 Integrasi Aspek Keberlanjutan dalam Kebijakan Bank

Piagam Perusahaan
- Kebijakan Pokok Perusahaan
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite Audit
- Komite Nominasi dan Remunerasi

Risiko Operasional
- Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*)
- Kebijakan *Anti-Fraud*
- Kebijakan Antisuap dan Korupsi

Manajemen Risiko dan Kredit
Kebijakan Kredit Komersial

Strategic Procurement & Admin Property Management
Kebijakan dan Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa

Human Resources
Kode Etik & Perilaku Kepegawaian

Finance
Smart Spending Policy

***Corporate Social Responsibility* (CSR)**
Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

4 Ruang Lingkup Aspek Keberlanjutan

Relasi Usaha
- Nasabah kredit/pembiayaan non-individual
- Anak Perusahaan Bank
- Mitra atau Penerima Non-individu program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSL)
- Pemasok, vendor, *merchants*, dan rekan *outsourcing* non-individu
- Mitra Usaha
- Anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Pihak Independen anggota Komite Dewan Komisaris Bank

Pembiayaan Non-Individual
- Segmentasi perbankan korporasi
- Segmentasi perbankan komersial

Pendekatan Terhadap Risiko Lingkungan

PERTIMBANGAN UTAMA LINGKUNGAN DAN SOSIAL UNTUK MENILAI RISIKO [SUSBA 1.2.1.6; 1.6.1.1]

Bank memahami bahwa risiko keberlanjutan yang terkait dengan isu deforestasi, HAM, perairan, dan kelautan merupakan isu penting. Oleh karena itu, penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan pada CIMB Niaga dibahas dan dievaluasi secara berkala dalam proses SDD dan ESDD termasuk Panduan Sektor melalui data dan informasi yang komprehensif.

Proses Uji Tuntas Keberlanjutan melihat isu risiko melalui dua perspektif:

Risiko lingkungan dan sosial yang dihadapi oleh nasabah dan kegiatannya, antara lain karena sifat kegiatannya, letak geografis, rantai pasok dan dampak produksi bahan baku. Aspek utama pertimbangan meliputi risiko fisik dan transisi yang berkaitan dengan iklim, dan tidakan mitigasi yang sedang dilakukan.

Risiko lingkungan dan sosial yang muncul dari kegiatan keuangan. Hal ini meliputi risiko spesifik terkait proyek dan dampak dari lanskap terkait, dan mencakup penilaian terhadap komitmen keberlanjutan, kebijakan, kinerja, rekam jejak, reputasi klien, dan risiko reputasi terkait 'greenwashing'.

Risiko Lingkungan	Strategi Bank dalam menghadapi risiko tersebut
Perubahan Iklim (risiko fisik dan transisional) Deforestasi Hilangnya Keanekaragaman Hayati Lingkungan Perairan Penggunaan Energi Kelangkaan Air Limbah dan Polusi	1. Bank telah memiliki komitmen jangka panjang, yaitu organisasi karbon netral dengan komitmen *Net Zero* pada tahun 2050 2. Bank telah memiliki 'Daftar Sektor dengan Risiko Keberlanjutan Tinggi' dengan mengidentifikasi sektor yang memiliki potensi terdampak oleh perubahan iklim, termasuk sektor Pertanian, Kehutanan, Tata Guna Lahan, dan Alih Guna Lahan (*Agriculture, Forestry, Other Land Use, dan Land Use Change* atau AFOLULUC). Dokumen tersebut disusun berdasarkan metode ilmiah dan merujuk pada beberapa literatur internasional yakni, Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), The United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCC), dan Science Based Target Initiative (SBTi) [GRI 201-2] [SUSBA 1.2.2.2] 3. Bank telah mengimplementasikan komitmen Nol Deforestasi, Nol Gambut, dan Nol Eksploitasi (*No Deforestation, No Peat, and No Exploitation atau NDPE*) terutama pada sektor-sektor AFOLULUC. Komitmen NDPE ini diwujudkan antara lain dengan mewajibkan pembukaan lahan baru dilakukan dengan melakukan pendekatan Nilai Konservasi Tinggi (NKT), dilarang menggunakan metode pembakaran (*zero burning policy*), dilarang untuk merusak cagar budaya, kawasan lindung nasional dan/atau internasional, termasuk kawasan konservasi gambut dan kawasan lahan basah pada situs Ramsar 4. Bank melalui 'Daftar Aktivitas yang Dilarang atau Exclusion List' telah memiliki komitmen untuk tidak membiayai ekspansi tambang batubara termal dan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) batubara, termasuk pembukaan tambang menggunakan metode Mountain Top Removal (MTR) [SUSBA 1.2.1.1] 5. Bank telah memulai studi penetapan garis dasar pembiayaan iklim berdasarkan faktor emisi GRK: a. Hasil studi sementara menunjukkan bahwa sektor utama yang memerlukan upaya bersama dalam penurunan emisi GRK adalah sektor batubara dan semen b. Berdasarkan hasil studi tersebut Bank telah menetapkan target interim untuk dicapai pada tahun 2030, yaitu: • menurunkan portofolio pembiayaan sektor pertambangan batubara termal menjadi 50% dari *baseline* 2021 • menurunkan intensitas emisi pada produksi semen menjadi 0,46 ton setara CO_2/ton semen yang diproduksi jika dibandingkan dengan *baseline* 2021 (0,72 ton setara CO_2/ton semen yang diproduksi) c. Bank kedepannya selain melakukan SDD juga akan memasukkan faktor emisi GRK yang dihasilkan dari sektor yang dibiayai sebagai bagian pertimbangan aspek keberlanjutan 6. Bank melalui Panduan Sektor senantiasa mendorong dan mengadvokasi debitur untuk melakukan praktik terbaik keberlanjutan di sektor tersebut, diantaranya namun tidak terbatas pada penerapan prinsip-prinsip dari Marine Stewardship Council, Alliance for Water Stewardship, dan sebagainya 7. Bank telah memiliki beberapa kebijakan terkait dengan energi dan emisi GRK. Kebijakan tersebut antara lain: a. Kebijakan *Green Office* yang mengedepankan konsumsi energi yang bertanggung jawab dalam operasional Bank b. Prosedur Inventarisasi Emisi GRK yang mencakup Cakupan 1 dan 2 8. Bank telah memulai untuk mengidentifikasi sumber emisi GRK Cakupan 3 yang digunakan dalam berbagai studi 9. Bank telah memulai studi 'Skema Carbon-Offset' dan 'Renewable Energy Certificate' untuk memitigasi risiko akibat emisi GRK yang dihasilkan dari operasional Bank 10. Bank memastikan tidak ada kegiatan operasional yang secara langsung mengganggu atau memengaruhi keanekaragaman hayati, termasuk flora dan fauna langka yang dilindungi menurut International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN) [POJK51-F.9] [GRI 304-1; 304-2; 304-4]

Risiko Sosial & HAM	Strategi Bank dalam menghadapi risiko tersebut
Integritas Kelembagaan Masalah Hak Asasi Manusia (HAM) dan Ketenagakerjaan Kesehatan dan Keselamatan Dampak Buruk pada Masyarakat	1. Bank telah memiliki Kebijakan HAM dan telah mengintegrasikan aspek risiko sosial tersebut dalam SDD 2. Bank telah mengadopsi praktik keberlanjutan terbaik dari komitmen NDPE, yaitu bagian Nol Eksploitasi dan telah menjadi bagian dari SDD ketika dilakukannya kajian keberlanjutan. Bank juga mewajibkan debitur pada sektor-sektor tertentu untuk melakukan praktik Persetujuan dengan Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) dalam pendekatan sosial kemasyarakatan 3. Bank melalui 'Daftar Aktivitas yang Dilarang atau Exclusion List' telah memiliki komitmen untuk melarang pembiayaan kepada debitur yang terlibat langsung/ tidak langsung pada aktivitas terkait pelanggaran HAM dan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan 4. Bank melalui Panduan Sektor meminta debitur untuk memiliki kebijakan/komitmen terkait HAM, misalnya mekanisme keluh kesah (*grievance mechanism*) dan kebijakan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (KKK) 5. Bank melalui Pilar Keberlanjutan, yaitu Pilar Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berusaha untuk selalu memberikan dampak positif dari kegiatan operasionalnya terhadap masyarakat sekitar melalui empat pilar *Corporate Social Responsibility* (CSR) [POJK51-F.23]

Pendekatan Terhadap Risiko Perubahan Iklim [GRI 201-2] [SUSBA 1.1.1.5; 1.2.1.8; 1.2.2.2; 1.6.1.2; 1.6.2.8]

Bank dalam usaha untuk mengatasi risiko dampak perubahan iklim mengembangkan strategi bisnisnya dengan mempertimbangkan elemen inti berdasarkan Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD). Bank juga membuat 'Daftar Sektor dengan Risiko Keberlanjutan Tinggi' dengan mengidentifikasi sektor yang dapat terkena dampak perubahan iklim, termasuk sektor Pertanian, Kehutanan, Tata Guna Lahan, dan Alih Guna Lahan (*Agriculture, Forestry, Other Land Use, dan Land Use Change* atau AFOLULUC). Dokumen disusun mengacu pada beberapa literatur internasional, seperti Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) dan Science Based Target Initiative (SBTi). Portofolio pembiayaan terkait dengan aksi mitigasi perubahan iklim akan dikaji secara berkala.

Dari hasil analisis sepanjang 2022, CIMB Niaga mencatat terdapat bencana di Indonesia, yaitu terjadinya banjir, tanah longsor, cuaca ekstrem, dan gempa bumi. Walaupun dampak kerugian dari bencana ini tidak signifikan dan tidak mengganggu jalannya proses bisnis Bank, namun secara umum kerugian yang ditimbulkannya sangat besar. Dalam jangka panjang pengaruh iklim yang ekstrem dapat menimbulkan lebih banyak kerugian, apabila tidak ditanggulangi dengan maksimal. Selain itu, Bank terus mendukung aksi iklim melalui alokasi dana anggaran khusus untuk membiayai kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim melalui skema program Sustainability-Linked Loan/Financing (SLL/F) dan Sustainable Finance (SF). [GRI 201-2]

Penyusunan Kebijakan dan Strategi Terkait Keberlanjutan [GRI 2-23] [FS1] [SUSBA 1.2.1.14; 1.2.2.4; 1.3.2.6]

Bank berkomitmen untuk mendukung capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengembangkan kebijakan dan prosedur yang menyelaraskan lima pilar strategi keberlanjutan CIMB Niaga, serta mempertimbangkan visi dan misi keuangan berkelanjutan. Lima pilar keberlanjutan ini menjadi landasan penyusunan peta jalan berkelanjutan Bank menuju organisasi karbon netral pada 2050, yang menetapkan kerangka kerja, strategi, dan metode implementasi untuk memastikan risiko LST dikelola secara efektif. Risiko ini meliputi aspek kredit dan non kredit seperti pembiayaan, investasi, pengadaan dan rantai pasok.

Kebijakan Keberlanjutan No. M.08 dan Prosedur Keberlanjutan No. M.08.P.01

Kebijakan dan prosedur ini terkait kegiatan non-pembiayaan, yang mencakup relasi usaha: a) Nasabah pembiayaan nonindividual; b) Anak perusahaan Bank; c) Mitra non-individu program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (CSR); d) Pemasok, vendor, *merchants*, dan rekanan *outsourcing* non-individual; e) Mitra Usaha; dan f) Anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, dan Pihak Independen anggota Komite Dewan Komisaris. Kebijakan dan Prosedur Keberlanjutan, terutama 'Daftar Aktivitas Usaha yang Dilarang' telah diimplementasikan 100%

Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) No. M.13

Kebijakan ini memuat komitmen Bank dalam mengakui semua prinsip HAM dan hal-hal lain yang terkait dengan HAM adalah tidak dapat dipisahkan dan dikurangi. Selain prinsip tersebut, maka Bank mendukung dan berusaha mengedepankan serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip yang dikemukakan dalam United Nations Global Compact's (UNGC), International Labour Organization (ILO) serta undang-undang dan peraturan terkait HAM yang berlaku. Bank memiliki mekanisme SDD untuk mengidentifikasi dan menyelidiki risiko yang terkait dengan aspek sosial dan HAM dari nasabah dan relasi usaha. Bank berkomitmen untuk selalu merespon dan menanggulangi secara tanggap terhadap pelanggaran HAM dalam kegiatan operasional. Bank menyediakan *whistleblowing system* (WBS) dikelola oleh pihak ketiga yang independen dan profesional. Jika terjadi pelanggaran HAM, Bank secara terbuka menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang perkembangan kasus dan penyelesaiannya melalui berbagai sarana komunikasi, termasuk Laporan Keberlanjutan Bank [SUSBA 1.2.1.12; 1.2.1.13]

Kebijakan Keuangan Berkelanjutan No. M.10 dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan No. M.10.P.01

Kebijakan Keuangan Berkelanjutan ini menjadi dasar untuk melaksanakan Usaha Berkelanjutan (Pilar 2). Melalui kebijakan ini, Bank menyusun dokumen pendukung yaitu 'Daftar Sektor dengan Risiko Keberlanjutan Tinggi' dan 'Panduan Sektor'. Prosedur Keuangan Berkelanjutan merupakan pedoman dalam melakukan SDD dan ESDD. Hal ini sebagai bentuk upaya Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko LST. Pembaruan atas Kebijakan dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan dilakukan minimal dua tahun sekali. Ketentuan pembaruan kebijakan dan prosedur diatur dalam Kebijakan *Manual Framework* [SUSBA 1.3.2.6, 1.2.2.4]

Mekanisme Uji Tuntas Keberlanjutan

[GRI 2-16] [FS2; 3] [SUSBA 1.2.1.1; 1.2.1.10; 1.2.1.12; 1.2.1.13; 1.3.1.1; 1.3.1.2; 1.3.1.4; 1.3.1.5; 1.3.2.1; 1.3.2.2; 1.3.2.3; 1.3.2.4; 1.3.2.5]

Bagaimanakah Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence* atau SDD) dilakukan?	Beberapa hasil yang didapat
1. SDD dilakukan dengan menjawab serangkaian pertanyaan yang mencakup aspek LSET, termasuk aspek HAM (misalnya mekanisme penanganan pengaduan atau keluh kesah), pemeriksaan pada Daftar Aktivitas Usaha yang Dilarang (*Exclusion List*), Daftar Sektor dengan Risiko Keberlanjutan Tinggi, Watchlist Keberlanjutan dan Panduan Sektor 2. Hasil SDD akan menghasilkan rekomendasi keberlanjutan dan dapat disertai dengan *Action Plan* terikat waktu (*time-bound*). *Action Plan* yang disetujui akan dituangkan dalam dokumen perjanjian kredit dan wajib untuk dipenuhi oleh debitur/calon debitur. Hasil rekomendasi dan *action plan* yang dikeluarkan, serta hasil keputusan pembiayaan akan dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko [GRI 102-33] 3. Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi atas semua *Action Plan* yang telah dikeluarkan secara berkala bersamaan dengan kajian kredit/pembiayaan tahunan (*credit annual review*). Proses dilakukan secara berkala maupun insidentil sesuai kondisi debitur 4. Semua keputusan pembiayaan diputuskan oleh Pejabat Kredit sesuai wewenang limit pembiayaan berdasarkan pertimbangan aspek kredit dan keberlanjutan. Hasil peninjauan pembiayaan akan disampaikan kepada Pejabat Pemutus Kredit sesuai limit kewenangan yang telah ditetapkan Bank	· Mekanisme SDD telah diberlakukan pada segmen perbankan korporasi sejak tahun 2020 · Pada tahun 2022, mekanisme SDD dijalankan secara bertahap pada segmen perbankan komersial pada sektor yang dianggap memiliki risiko keberlanjutan tinggi · Unit kerja Sustainability melakukan Uji Tuntas Keberlanjutan Lanjutan (*Enhanced Sustainability Due Diligence* atau ESDD) terhadap 295 proposal pembiayaan pada tahun 2022 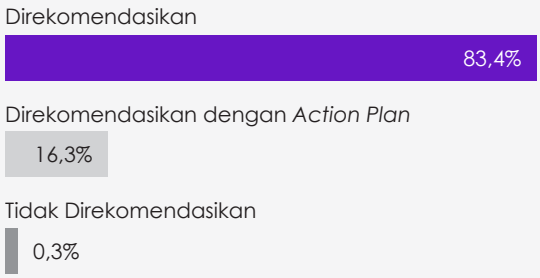 · Beberapa contoh *Action Plan* keberlanjutan yang diberikan diantaranya namun tidak terbatas pada sertifikasi ISPO bagi debitur kelapa sawit, peningkatan peringkat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER), dan selaras terhadap target penurunan emisi GRK pada Perjanjian Paris [SUSBA 1.2.1.2] · SDD menjadi salah satu syarat untuk bagi nasabah program pembiayaan berkelanjutan Sustainability-Linked Loan/Financing (SLL/F) dan Sustainable Finance (SF)

Informasi lebih lanjut terkait Daftar Aktivitas Usaha yang Dilarang (*Exclusion List*) dapat dilihat melalui tautan situs web: https://investor.cimbniaga.co.id/sustainability/ home.html [SUSBA 1.2.1.7]

Pengelolaan Risiko Keberlanjutan [SUSBA 1.4.1.4] [GRI 102-11] [POJK51-E.3]

CIMB Niaga menerapkan kerangka kerja Enterprise-Wide Risk Management (EWRM) yang bersifat proaktif dan *forward looking* untuk mengelola risiko dan mencapai tingkat kinerja yang optimal. Dalam konteks EWRM, risiko dikelola dengan menyelaraskan *risk appetite* dengan strategi bisnis. Penerapan tata kelola yang baik memungkinkan penguatan mekanisme *four eyes principle* dan transparansi dalam semua proses manajemen risiko. Manajemen risiko merupakan bagian integral dari aktivitas operasional, budaya, dan proses pengambilan keputusan. Pada tingkat operasional sehari-hari diterapkan konsep *three lines of defense* yang mencakup risiko lingkungan dan sosial yang melibatkan seluruh jajaran Direksi, manajemen senior, serta karyawan.

Informasi lengkap terkait manajemen risiko dapat dibaca di Laporan Tahunan 2022

Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK 51-F.1]

CIMB Niaga menerapkan berbagai inisiatif untuk membangun budaya keberlanjutan. Upaya ini dilakukan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Kode Etik & Perilaku Kepegawaian, serta kebijakan-kebijakan internal Bank. Sosialisasi tentang tanggung jawab juga dilakukan melalui surel dan berbagai kegiatan karyawan seputar aspek keberlanjutan. Lebih lanjut, CIMB Niaga mengimplementasikan Kebijakan Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan dengan melaksanakan SDD pada kegiatan usaha Bank.

Pendekatan Tata Kelola Keberlanjutan Berdasarkan TCFD

Tata Kelola	1. Bank saat ini telah memiliki Unit Kerja GCG & Sustainability yang diawasi oleh Direktur Penanggung Jawab Keberlanjutan 2. Bank menjalankan RAKB 3. Bank memiliki Kebijakan Keberlanjutan 4. Bank memiliki Uji Tuntas keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence* atau SDD) 5. Kajian atas peluang dan risiko terkait iklim disampaikan secara berkala kepada pihak terkait dalam Badan Tata Kelola Keberlanjutan
Strategi	1. Bank menjalankan mekanisme SDD 2. Bank memiliki strategi untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan akibat perubahan iklim melalui studi mengenai tarif karbon internal (*internal carbon pricing*) dan pengajuan aplikasi kepada Green Climate Fund (GCF) untuk menjadi Lembaga Terakreditasi
Manajemen Risiko	1. Memasukkan risiko perubahan iklim sebagai salah satu pertimbangan untuk mengkaji risiko finansial dan nonfinansial 2. Memasukkan aspek perubahan iklim dalam SDD 3. Meningkatkan literasi risiko keberlanjutan dan perubahan iklim bagi internal Bank dan debitur 4. Mengidentifikasi risiko potensial terkait perubahan iklim pada perkebunan kelapa sawit melalui studi kasus 5. Mengembangkan skenario profil risiko pembiayaan atas dampak perubahan iklim (*climate scenario*) 6. Monitoring dan evaluasi atas risiko terkait iklim disampaikan secara berkala
Matriks dan Target	1. Analisis emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan beserta target penurunannya 2. Mengidentifikasi portofolio/kelompok debitur yang memberikan dampak perubahan iklim melalui emisi GRK yang dihasilkan. Hasil studi 2019 menunjukkan pada portofolio pembiayaan Bank memiliki potensi emisi GRK sebesar lebih dari 6,2 juta ton setara CO_2 3. SDD yang dilakukan terhadap portofolio Bank 4. CIMB Niaga sebagai bagian dari CIMB Group memiliki komitmen terkait pembiayaan iklim seperti: · Net Zero pada tahun 2050 · *Phase-out* pembiayaan batubara pada tahun 2040 · Meningkatkan pembiayaan berkelanjutan hingga RM60 miliar atau setara Rp101 triliun pada tahun 2024 5. Bank telah menetapkan target interim untuk dicapai pada tahun 2030, yaitu · menurunkan portofolio pembiayaan sektor pertambangan batubara termal menjadi 50% dari *baseline* 2021 · menurunkan intensitas emisi pada produksi semen menjadi 0,46 ton setara CO_2/ton semen yang diproduksi jika dibandingkan dengan *baseline* 2021 (0,72 ton setara CO_2/ton semen yang diproduksi)

Deskripsi	GRK (Cakupan 1 & 2)		
Target	Penurunan emisi (absolut) jika dibandingkan dengan emisi GRK Cakupan 1 & 2 (28.775 ton setara CO_2) berdasarkan *baseline study* 2019		
2021	**2022**	**2023**	**2024**
2% (intensitas emisi)	13%	18%	24%

Deskripsi	Aksi adaptasi		
Target	Evaluasi debitur menggunakan SDD dengan penyesuaian pada aspek perubahan iklim		
2021	**2022**	**2023**	**2024**
Perbankan Korporasi	Perbankan Korporasi dan Komersial	Perbankan Korporasi dan Komersial	Perbankan Korporasi dan Komersial

Peta Jalan Menuju Organisasi Karbon Netral pada 2050

Sejak tahun 2021, Bank telah menetapkan target emisi nol bersih GRK secara keseluruhan (Cakupan 1, 2, dan 3) atau organisasi karbon netral pada 2050. Bank telah menyusun beberapa langkah strategis dalam mempersiapkan target iklim yang sejalan dengan komitmen Perjanjian Paris, yaitu memperlambat laju pemanasan global di bawah 2°C atau paling ideal 1,5°C dibandingkan dengan level praindustri.

1. Mengukur emisi GRK atas portofolio pembiayaan Bank
2. Mengidentifikasi risiko dan peluang pada sektor yang menjadi target iklim
3. Menyusun target interim pada beberapa sektor spesifik untuk tahun 2030 dan 2050
4. Menyusun strategi untuk memitigasi risiko transisi iklim dan meningkatkan eksposur portofolio hijau Bank
5. Memonitor eksposur risiko iklim pada pembiayaan Bank
6. Mengkomunikasikan progres Bank terkait pencapaian target *Net Zero* secara berkala

Bisnis yang Beretika

CIMB Niaga memiliki Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian No. A.07.01 yang menjadi panduan bagi seluruh karyawan CIMB Niaga untuk berinteraksi secara profesional dan menjalankan pekerjaan dengan integritas tinggi. Kode Etik dan Perilaku CIMB Niaga selengkapnya dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2022.

Kebijakan *Anti-Fraud* dan Kebijakan Antisuap dan Korupsi [GRI 205-1; 205-2]

Kebijakan *Anti-Fraud*

Kebijakan *Anti-Fraud* CIMB Niaga merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dan upaya Bank dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko atas potensi dan konsekuensi terjadinya *fraud* pada seluruh jenjang organisasi yang disusun berdasarkan POJK No. 039/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut maka Kebijakan *Anti-Fraud* CIMB Niaga mengatur mengenai kerangka kerja, tata kelola dan penerapan strategi dalam mengendalikan serta memperhatikan potensi pelanggaran (*fraud*) internal yang diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian.

Komitmen dari jajaran pimpinan CIMB Niaga bahwa segala jenis pelanggaran (*fraud*) akan ditindak tegas tanpa terkecuali termasuk tuntutan pidana kepada karyawan yang melakukannya. Hal ini selaras dengan salah satu pilar penting dalam penerapan Kebijakan *Anti-Fraud* yakni *Tone from The Top*, yang merupakan suatu sikap tegas untuk menolak segala jenis tindakan *fraud* atau *Zero Tolerance to Fraud*. Komitmen ini secara berkelanjutan dikomunikasikan

kepada seluruh jajaran organisasi melalui partisipasi aktif Direksi pada program sosialisasi penerapan *anti-fraud awareness* serta budaya *speak up* baik dalam *mandatory training*, *sharing session* maupun kampanye *anti-fraud* lainnya.

Sebagai salah satu bentuk komitmen Bank dalam penerapan strategi *anti-fraud*, Bank telah menyusun Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antisuap dan Korupsi yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 21 Juni 2022 dan telah dipublikasikan melalui situs web CIMB Niaga. Komitmen tersebut juga diikuti oleh seluruh karyawan CIMB Niaga berupa atestasi melalui platform YODA. Hal ini sekaligus sebagai upaya pemenuhan atas POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-fraud* bagi Bank Umum.

Langkah mitigasi CIMB Niaga agar karyawan tidak melakukan pelanggaran *fraud* dilakukan dengan sosialisasi secara berkelanjutan kepada seluruh jajaran organisasi dengan menggunakan berbagai metode dan media, baik secara tatap muka, virtual maupun *e-Learning*, serta media komunikasi internal lainnya seperti *email blast*, buletin internal maupun *desktop wallpaper* dan poster.

CIMB Niaga menyelenggarakan program edukasi dan sosialisasi kampanye *Anti-Fraud* baik kepada karyawan internal maupun kepada nasabah. Beradasarkan pelatihan yang dilakukan pada tahun 2022, tercatat sebanyak 2.595 karyawan yang telah mengikuti pelatihan *Anti-Fraud Awareness* dan sebanyak 4.363 karyawan telah mengikuti pelatihan *Information Security Awareness* yang dilakukan baik secara tatap muka maupun daring. CIMB Niaga juga memberikan edukasi kepada nasabah terkait *Anti-fraud Awareness* (*Customer Anti-Fraud Awareness*) yang dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi yaitu media sosial (Facebook, Twitter, Instagram), WhatsApp/ SMS, layar ATM/ CDM/ CRM/ Octo Mobile/ Clicks, surat elektronik, *account/combined/ billing statement* dan IVR *Call Center*.

Berdasarkan hasil evaluasi Unit Kerja Anti-Fraud Management (AFM) atas pencegahan *fraud* dan korupsi, sepanjang tahun 2022 terdapat empat kasus insiden *fraud* dengan kerugian melebihi Rp100 juta per kasus yang dilakukan oleh Manajemen serta karyawan tetap dan tidak tetap. Akan tetapi, insiden *fraud* tersebut tidak ada yang berujung pada ranah hukum. Hasil kasus *fraud* juga diperoleh dari hasil pemantauan laporan yang dilakukan melalui sistem *whistleblower service*. [FN-CB-510a.1] [GRI 205-3]

Peserta Pelatihan *Anti-fraud Awareness* [GRI 2-27; 205-2; 205-3] [FN-CB-510a.1]

Penyelesaian Kasus *Fraud*

Kasus *Internal Fraud*	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh Karyawan Tetap		
	2022	2021	2020
Telah Diselesaikan	3	3	3
Dalam Proses Penyelesaian di Internal Bank	0	2	3
Belum Diperoleh Penyelesaiannya	0	0	0
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum	1	0	0
Jumlah *Fraud*	4	5	6

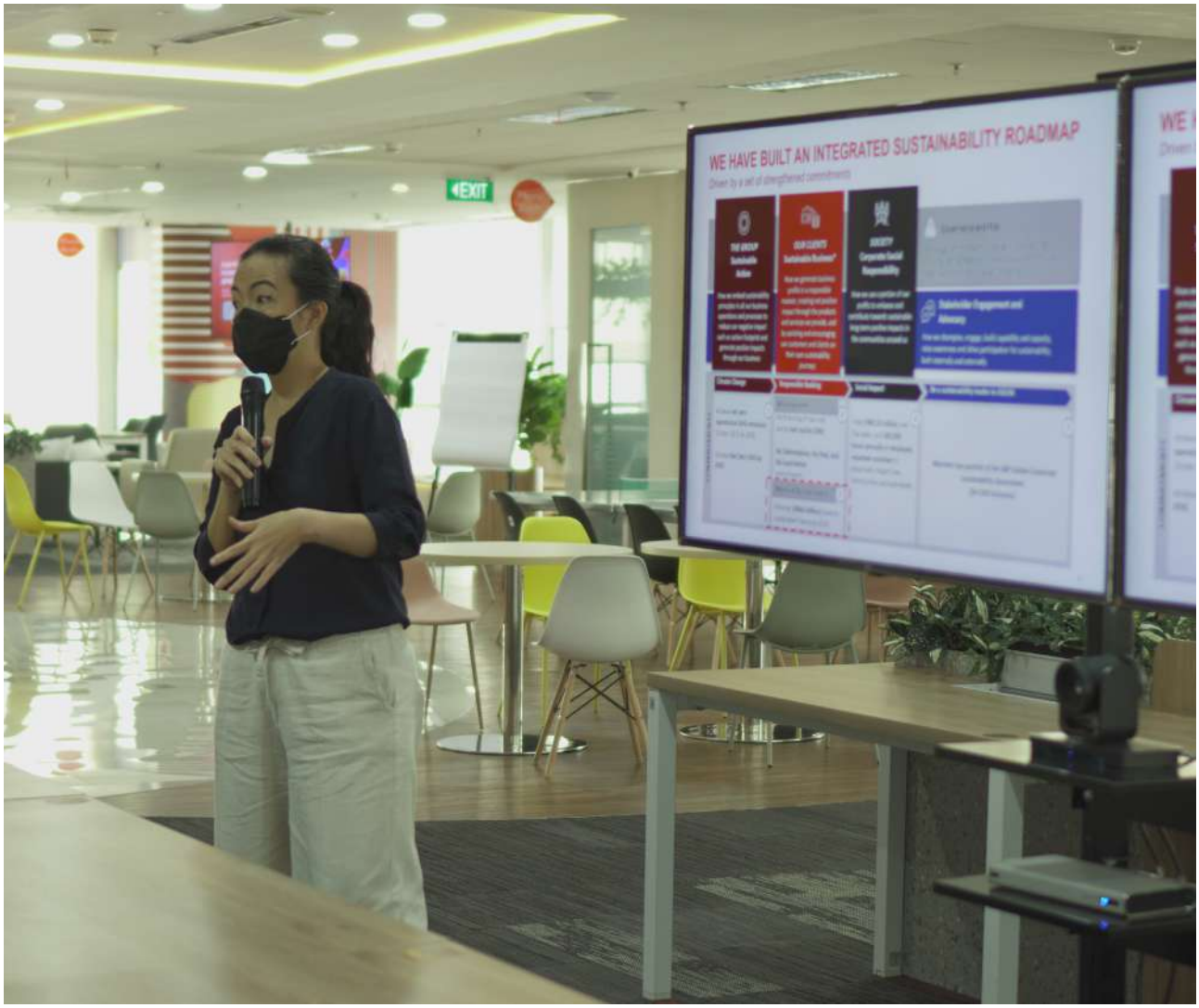

Kebijakan Antisuap dan Korupsi

CIMB Niaga melakukan pengkinian atas Kebijakan Antisuap dan Korupsi No. M.11 dengan menambah suap dalam cakupan kebijakan dan penegasan bahwa tindakan suap dan korupsi dikategorikan sebagai tindakan *fraud*. Hal ini sebagai salah satu bentuk pernyataan prinsip dan komitmen Bank dalam mendukung praktik antisuap dan korupsi yang dikategorikan juga sebagai tindakan kecurangan. Kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran seluruh karyawan termasuk Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Pihak Independen anggota Komite Dewan Komisaris dan Direksi akan adanya risiko penyuapan dan korupsi pada proses bisnis Bank dan untuk turut serta berupaya mencegah dan menghindari praktik suap dan korupsi. Pada tahun 2022, Bank telah melakukan sosialisasi Hari Anti-Korupsi sedunia dan Kebijakan Antisuap dan Korupsi kepada seluruh karyawan walaupun Bank belum melakukan penilaian terhadap wilayah terkait risiko korupsi.

Mekanisme Penanganan Pengaduan (*Grievance Mechanism)* [GRI 2-26] [SUSBA 1.4.18] [POJK 51-F.24]

CIMB Niaga memiliki dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS) yang merujuk pada POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum dan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing Policy)* No.E.08. Pengelolaan WBS dilakukan bekerjasama dengan pihak independen dan profesional, yaitu PT Deloitte Advis Indonesia. Hal ini bertujuan untuk memberikan perlindungan dan menjaga kerahasiaan pelapor sehingga semua pihak (internal dan eksternal) dapat menyampaikan laporan dengan leluasa, tanpa keraguan, mengedepankan aspek anonimitas, melarang pembalasan, dan pelecehan atas pelapor.

Pihak internal dan eksternal dapat melaporkan pelanggaran kepada CIMB Niaga melalui saluran komunikasi yang dikelola PT Deloitte Advis Indonesia:

https://idn.deloitte-halo.com/ayolapor/
ayolapor@tipoffs.info
14031
+62 822 1135 6363
+62 21 2856 5231
Ayo Lapor PO BOX 3331 JKP 10033

Penanganan Dan Jumlah Laporan Whistleblowing [FN-CB-510a.2]

Pada tahun 2022, layanan *whistleblowing* menerima 164 laporan. Bank melakukan investigasi atas 36% (59 laporan) dan 43 laporan di antaranya dinyatakan valid. Informasi lengkap mengenai mekanisme penanganan pengaduan, sistem *whistleblowing,* serta Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2022.

#SekarangUntukMasaDepan, merupakan sebuah komitmen dimana CIMB Niaga senantiasa mengajak dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama mewujudkan masa depan yang lebih baik

Pilar

05

Advokasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [POJK51-E.4]

Pemangku kepentingan bagi kami adalah pihak internal maupun eksternal yang berkepentingan dan berpengaruh terhadap keberlanjutan CIMB Niaga maupun sebaliknya. Kami melibatkan pemangku kepentingan dalam meningkatkan kinerja lingkungan, ekonomi, sosial, dan tata kelola (LEST). Pemangku kepentingan diidentifikasi melalui pendekatan kedekatan (*proximity*) dan besarnya kepentingan (*power*) yang dapat saling memengaruhi dan dipengaruhi Bank.

Identifikasi Kebutuhan dan Pendekatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] [SUSBA 1.1.1.9] [POJK51-E.4]

Pendekatan yang digunakan dalam melibatkan pemangku kepentingan pada penerapan keuangan berkelanjutan

Nasabah

Topik	Metode Pelibatan	Frekuensi Pendekatan	Respon Perusahaan
1. Keamanan transaksi keuangan perbankan 2. Sosialisasi dan informasi produk dan layanan 3. Fasilitas perbankan dan kemudahan akses 4. Penyelesaian pengaduan nasabah sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA)	Layanan *call center*, kantor cabang, *phone banking*, situs web, media sosial (Facebook, Instagram, dan Twitter)	Setiap saat	1. Meningkatkan keamanan data dan transaksi perbankan 2. Menerima keluhan/ pengaduan nasabah 3. Mengidentifikasi kepuasan nasabah dan aspek peningkatan yang diperlukan 4. Edukasi keuangan perbankan terkait produk perbankan
	Survei kepuasan pelanggan dan survei internal	Setahun sekali oleh Bank	
	Penilaian eksternal terhadap kepuasan pelanggan	Setahun sekali oleh masing-masing *surveyor*	
	Informasi dari situs web dan *frontliner*	Saat diperlukan	

Pemegang Saham/Investor

Topik	Metode Pelibatan	Frekuensi Pendekatan	Respon Perusahaan
1. Pembaharuan kinerja keuangan dan non-keuangan 2. Aktivitas/peristiwa penting perusahaan, misalnya kegiatan CSR 3. Penyampaian kinerja keuangan dan non-keuangan akhir tahun 4. Penunjukkan kantor akuntan publik 5. Penggunaan laba perusahaan 6. Perubahan susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah 7. Penetapan gaji atau honorarium, bonus, dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah	• Pelaporan kinerja • Pertemuan analis	Setiap kuartal	1. Menyampaikan kinerja perusahaan 2. Melaporkan kinerja akhir tahun 3. Melaksanakan keputusan RUPS
	Public expose	Minimal satu kali setahun	
	Pelaporan ke Bursa Efek Indonesia (BEI)	Sesuai dengan ketentuan BEI	
	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	Minimal satu kali setahun	

Regulator

Topik	Metode Pelibatan	Frekuensi Pendekatan	Respon Perusahaan
1. Kepatuhan pada undang-undangan dan peraturan 2. Prinsip kehati-hatian dalam operasional dan layanan perbankan (konvensional dan syariah) 3. Keuangan berkelanjutan	Penyampaian Rencana Bisnis Bank (RBB) dan realisasinya kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Setahun dua kali	1. Menginformasikan rencana dan pencapaian Perusahaan sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang- undangan 2. Menginformasikan tingkat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah
	Penyampaian RAKB pada OJK	Setahun satu kali	
	Pelaporan kepatuhan aspek syariah terhadap Dewan Syariah Nasional	Sesuai dengan ketentuan OJK	
	Pelaporan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku kepada regulator		

Pemasok

Topik	Metode Pelibatan	Frekuensi Pendekatan	Respon Perusahaan
1. Hubungan saling menguntungkan dengan pemasok 2. Proses pengadaan barang dan jasa yang adil dan transparan 3. Praktik rantai pasok berkelanjutan	Sosialisasi kebijakan dan peningkatan kapasitas terkait keberlanjutan	Minimal satu kali setahun	Pengembangan kerja sama dengan mitra kerja dalam penyediaan barang dan jasa untuk Bank

Karyawan

Topik	Metode Pelibatan	Frekuensi Pendekatan	Respon Perusahaan
1. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) 2. Hak-hak karyawan 3. Kesetaraan, keberagaman, dan kesempatan pengembangan karir 4. Proses rekrutmen 5. Pembaharuan kinerja Perusahaan 6. Pengalaman bekerja yang berharga dan menyenangkan	Media internal (HR Info, *e-Manual*, Majalah Digital Portrait)	1. Setiap terdapat informasi yang perlu disampaikan kepada karyawan 2. Setiap ada perubahan kebijakan	1. Penerapan K3 2. Melakukan sosialisasi kebijakan dan strategi bidang ketenagakerjaan 3. Penerapan hak asasi manusia dalam hubungan ketenagakerjaan 4. Mengidentifikasi kepuasan dan harapan karyawan
	Town Hall		
	Survei Kepuasan Karyawan (*Employee Engagement Survey*/EES)	Dua tahun sekali	
	Internal Customer Satisfaction (ICS)	Setiap tahun	

Komunitas Lokal

Topik	Metode Pelibatan	Frekuensi Pendekatan	Respon Perusahaan
1. Menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan masyarakat 2. Mengukur dampak kegiatan bagi penerima manfaat	Diskusi dengan para penerima manfaat Pertemuan dan diskusi dengan Pemerintah, Yayasan, ataupun konsultan sebagai mitra pengembangan masyarakat	1. Dilakukan pada saat inisiasi, implementasi dan pengawasan program 2. *Ad hoc* jika ada kebutuhan mendesak yang perlu dikomunikasikan	1. Memberikan solusi atas isu yang timbul 2. Mengadakan kunjungan lapangan ke komunitas penerima manfaat

Serikat Pekerja

Topik	Metode Pelibatan	Frekuensi Pendekatan	Respon Perusahaan
1. Kebijakan perusahaan terkait pengelolaan karyawan 2. Permasalahan yang terkait dengan karyawan dan telah disampaikan kepada pihak Serikat Pekerja sebagai organisasi perwakilan karyawan 3. Penyelenggaraan hubungan industrial di Perusahaan 4. Perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 5. Masukan dari pengurus Serikat Pekerja terhadap manajemen terkait dengan hak dan kewajiban karyawan maupun perusahaan	Pertemuan dan diskusi	1. Setiap saat apabila diperlukan 2. Pada tahun 2022, telah dilakukan pertemuan dengan pihak Serikat Pekerja sebanyak lima kali untuk mendiskusikan hubungan kerja yang baik	1. Menampung dan mengidentifikasi usulan dan masukan dari Serikat Pekerja 2. Melakukan proses komunikasi apabila terjadi perselisihan hubungan industrial 3. Melakukan pendekatan, baik yang bersifat formal maupun informal, serta merancang konsep kerja sama yang baik antara manajemen dan Serikat Pekerja guna menciptakan hubungan industrial yang harmonis

Membangun Budaya Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan [POJK51-F.1]

Staff Sustainability Week 2022 [GRI 2-17] [FS4]

Staff Sustainability Week 2022 adalah sebuah program yang pertama kali diadakan di tingkat regional bagi seluruh CIMB Group dan anak perusahaan. Kegiatan ini sukses berlangsung dengan dukungan dan partisipasi aktif dari seluruh karyawan CIMB Group termasuk CIMB Niaga pada tanggal 1-6 Agustus 2022. Dengan tema "Unity towards Sustainability", seluruh karyawan di regional Asia Tenggara bersama-sama mendukung CIMB agar semakin menjadi bank keberlanjutan yang terdepan, dimana berbagai kegiatan seperti para karyawan CIMB Niaga diajak mengikuti berbagai sesi seminar daring, lokakarya, kuis, kontes foto, sesi brainstorming untuk mendiskusikan inovasi produk dan jasa berkelanjutan yang dapat ditawarkan CIMB Niaga, dan CSR Day yang diwujudkan melalui donor darah di enam lokasi (lima kota) secara bersamaan.

Sharia Sustainable Week 2022

Sharia Sustainable Week adalah kegiatan untuk membangkitkan kembali kesadaran karyawan terkait keberlanjutan yang diiniasi oleh Unit Usaha Syariah (UUS). Karyawan juga diikutsertakan dalam kegiatan pelatihan dan seminar yang dilakukan secara daring dan luring untuk berbagi mengenai penerapan *sustainable lifestyle & work ethic* bagi para karyawan.

Membangun Insan yang Profesional [GRI 404-1] [POJK51-F.22]

Selain memberikan pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan dan kinerja keberlanjutan, pelatihan juga diberikan dengan mempertimbangkan potensi dan keahlian masing-masing karyawan. Pelatihan yang diberikan berupa Learning on the Go (LoG) yang dapat diakses melalui *mobile* dan *Virtual Reality* (VR). VR adalah inovasi baru dari CIMB Niaga untuk pembelajaran yang lebih efektif tanpa harus datang ke *learning center*. Saat ini, VR sudah terdapat 15 modul dengan materi di antaranya terbagi menjadi *general* dan *specific function*. Hingga akhir tahun 2022, CIMB Niaga telah memiliki lima VR *Corner* dengan VR *headset* tersedia di 325 kantor cabang yang tersebar pada 95 kota di Indonesia. Melalui perangkat tersebut, lebih dari 6.300 peserta telah menyelesaikan beragam modul pembelajaran.

Pada tahun 2022, Bank secara aktif melakukan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan melalui pelatihan secara luring, daring maupun *e-learning*, di antaranya: [POJK51-E.2]

1. CIMB Expert Talk Series #2 Satellite Monitoring on Deforestation
2. Cambridge Circular Economy and Sustainability
3. CIMBxSPCA Plant-based Cook-along Workshop 2
4. Climate Target Setting for Cement sector
5. Environmental and Social Risk Analysis (ESRA)
6. ESG Aspect in Impact Investment
7. ESG Series – Transitioning to Net Zero
8. ESG Series - Sustainable Business: Creating Positive Impact
9. Sustainability (Climate Change & TCFD)
10. Sustainability Training for Sharia Banking
11. Sustainability Training for Senior Management
12. Sustainable Finance Opportunities Workshop
13. LoG: Let's Save the World!
14. LoG: CIMB Niaga Green Town
15. Net Zero Pathways; Managing Risks & Taking Opportunities
16. CIMB Expert Talk Series for Board & Key Management #2: Sharing by Standard Chartered on Sustainable Finance
17. ESG Series - Sustainable Business: Creating Positive Impact

CIMB Niaga berhasil mendapatkan rekor baru di Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) sebagai Bank Pertama yang Menyelenggarakan Pembelajaran *Virtual Reality* (VR) *Headset*. Selain itu, CIMB Niaga juga mendapatkan beberapa penghargaan dari inovasi VR *headset* seperti HR Excellence Award 2022 SWA pada kategori Excellent in Learning Development and Knowledge Management, atas penerapan Hybrid Learning (HyLearn), peringkat Emas pada kategori Learning dan Development serta peringkat Perak pada kategori Employee Engagement dari HR Excellence Award 2022 HumanResourcesOnline.net dan Indonesia Best Company dalam kategori Creating Leaders dari Within Awards 2022.

Jumlah Jam dan Peserta Pendidikan/Pelatihan*

Uraian	2022		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Jumlah Jam Pelatihan	929.935	1.240.439	2.170.374
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan	6.742	6.926	13.668
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan	137,93	179,10	158,79

* Termasuk karyawan yang telah mengundurkan diri dan jumlah karyawan yang mengikuti beberapa modul pembelajaran

Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28] [SUSBA 1.1.2.1; 1.1.2.2] [POJK51-C.5]

Bank hingga akhir tahun 2022 telah berpartisipasi aktif dalam 13 organisasi dengan total iuran keanggotaan sebesar Rp1.132 juta. Informasi terkait peran dan partisipasi dalam asosiasi dapat dilihat pada Lampiran Pilar 5 Advokasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan.

Advokasi Keuangan Berkelanjutan bagi Pemangku Kepentingan [FS 5; 10] [SUSBA 1.1.1.8; 1.5.1.4]

Selama tahun 2022, kami telah melakukan diskusi dan advokasi mengenai solusi keberlanjutan kepada tiga perusahaan yang bergerak di sektor berbasis alam (*nature-based*) dan intensif karbon. Selain itu, kami juga berperan aktif sebagai peserta dan narasumber dalam kegiatan keuangan berkelanjutan yang dilakukan oleh pihak ketiga.

Kontribusi CIMB Niaga Sebagai Penyelenggara dan Peserta dalam Acara Keuangan Berkelanjutan [SUSBA 1.4.2.2; 1.4.2.3; 1.5.1.4]

Bank dalam kapasitas sebagai 'katalisator keberlanjutan' turut berperan serta aktif dan memfasilitasi terbentuknya ekosistem keuangan berkelanjutan melalui berbagai acara, antara lain:

Nama Acara	Penyelenggara
Anugerah Inovasi Indonesia 2022	IDX Channel
The Cooler Earth Sustainability Summit 2022	CIMB Niaga
GRI Asia Conference 2022- The Future is Ours: Sustainability Trajectory in Asia	Global Reporting Initiative (GRI)
Indonesia Net Zero Summit	Kamar Dagang Indonesia (KADIN)
Kejar Mimpi - Action Nation	CIMB Niaga
Top Sustainable Development Goals (SDGs) Award 2022	Infobrand dan Tras and Co

Peran CIMB Niaga Sebagai Narasumber dalam Acara Keuangan Berkelanjutan [SUSBA 1.1.2.2]

Nama Acara	Penyelenggara
Optimalisasi Green Financing sebagai Penggerak Ekonomi Baru dalam Rangka Percepatan Pemulihan Ekonomi	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Understanding OJK Green Taxonomy	International Finance Corporation (IFC)
Sustainability – Risiko Iklim dan Stabilitas Keuangan, serta Keterkaitannya dengan Taksonomi Hijau Indonesia	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)
Unlocking Sustainable Finance to Drive the Transition to Net Zero and Business Growth	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
Integrity and Compliance Task Force Side Event – Collective Action in Alleviating Integrity Risks	The Business 20 (B20)
Peluncuran Studi dan Diskusi Indonesia Sustainable Finance Outlook 2023	Institute for Essential Services Reform (IESR)
Prospek dan Strategi serta Potensi Dukungan Sektor Jasa Keuangan terhadap Pengembangan Industri Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Industry's Net Zero Transition	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BPPN)
Sustainability Sharing	Bank Tabungan Pensiun Negara (BTPN)
Sustainability Sharing	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)
Identifikasi Dini dan Mitigasi Risiko Kredit	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Optimalisasi Green Financing sebagai Penggerak Ekonomi Baru	Warta Ekonomi
Bisnis dan Hak Asasi Manusia dalam Penguatan Gugus Tugas Daerah	Direktorat Jenderal Hak Asasi Manusia, United Nations Development Program (UNDP) dan United Nations Children's Fund (UNICEF)
Sharing on Sustainability and Indonesia Green Taxonomy	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Focus Group Discussion – Sektor Keuangan Berkelanjutan	Badan Kebijakan Fiskal (BKF)
Kuliah Umum di Summer Program on Sustainability	Universitas Padjajaran (UNPAD)
Blue Financing Strategy in Indonesia	Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenkomarves) Republik Indonesia dan United Nations Development Program (UNDP)
Pembiayaan Energi Baru Terbarukan (EBT)	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)

Kegiatan Keberlanjutan

The Cooler Earth Sustainability Summit

The Cooler Earth Sustainability Summit merupakan program yang diinisiasi oleh CIMB Group untuk mempertemukan para pakar, pemangku kepentingan, dan semua kalangan masyarakat di seluruh dunia untuk berdiskusi dan berbagi pendapat guna menciptakan masa depan yang lebih baik. Pada tahun 2022, CIMB Niaga kembali menyelenggarakan program The Cooler Earth Sustainability Summit.

Program The Cooler Earth tahun 2022 mengusung tema 'Facilitating a Just Transition in Indonesia'. Melalui program ini, CIMB Niaga ingin mengajak para pemangku kepentingan untuk berkolaborasi, bertransformasi, dan melakukan transisi, yaitu transisi yang berkeadilan atau *just transition*, serta untuk memobilisasi komitmen dan tindakan kolektif dalam membentuk masyarakat yang bertanggung jawab dan planet yang lebih layak huni.

Cerita untuk Masa Depan

Cerita untuk Masa Depan merupakan serial program *talkshow* yang baru diluncurkan CIMB Niaga di tahun 2021 untuk meningkatkan kesadaran dan mengajak masyarakat untuk turut terlibat dalam mendukung keberlanjutan, baik dari aspek *people, planet, profit*. Pada tahun 2022, kami melanjutkan kembali serial program *talkshow* ini dengan mengundang pembicara-pembicara inspiratif.

Cerita Kejar Mimpi Movie

Cerita Kejar Mimpi Movie adalah program kolaborasi antara CIMB Niaga dengan GoPlay. Program ini merupakan *webseries* yang mengangkat kisah tokoh-tokoh inspiratif tanah air dengan berbagai tema, mulai dari pemberdayaan perempuan, digitalisasi perbankan, keuangan syariah, dan topik lainnya.

Tanggapan Umpan Balik [POJK51-G.2; G3]

Kami mengucapkan terima kasih kepada pemangku kepentingan yang telah merespons dan mengirimkan input melalui Lembar Umpan Balik atas Laporan Keberlanjutan 2021. Secara garis besar, input yang diberikan oleh pemangku kepentingan terkait dengan peran serta mengenai aksi iklim dan pembiayaan keberlanjutan. Kami merespons input tersebut dengan mengungkapkan informasi yang lebih rinci dan melakukan perhitungan ulang emisi GRK. Hasil pengungkapan, kami sampaikan pada Laporan Keberlanjutan 2022 ini. Kami terbuka terhadap kritik, saran, maupun masukan dari Bapak/Ibu/Saudara yang dapat disampaikan melalui:

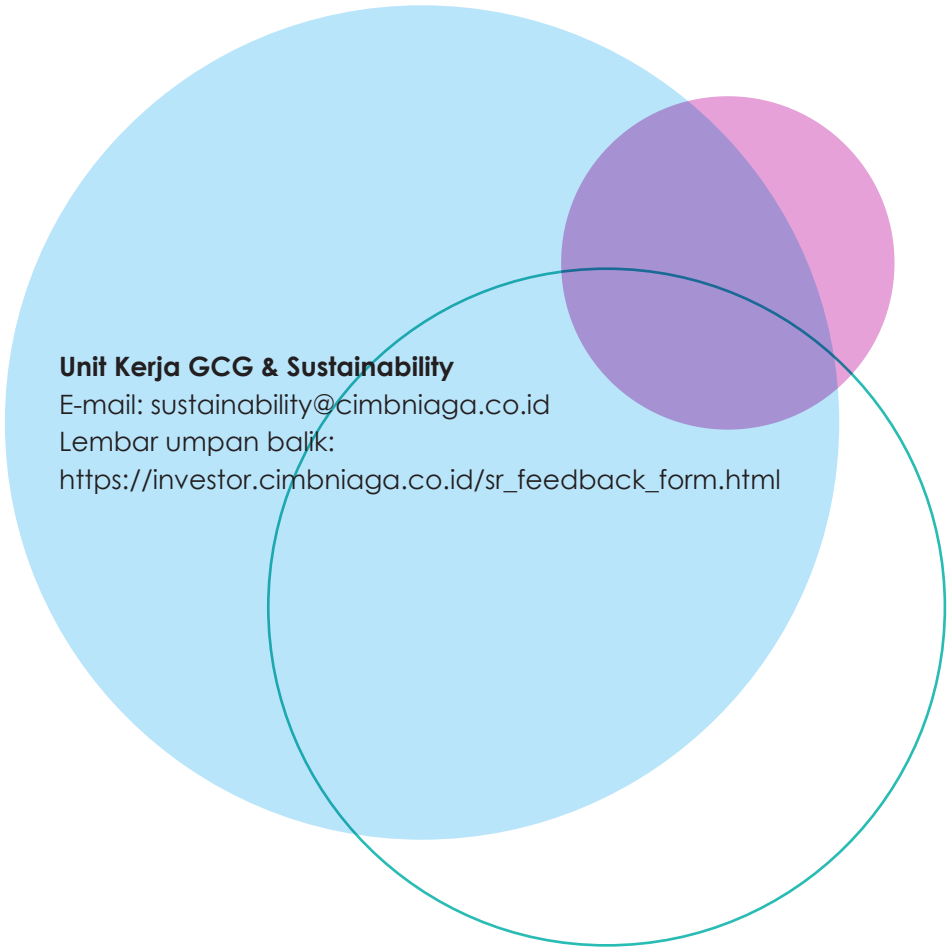

Unit Kerja GCG & Sustainability
E-mail: sustainability@cimbniaga.co.id
Lembar umpan balik:
https://investor.cimbniaga.co.id/sr_feedback_form.html

Verifikasi Pihak Independen [POJK51-G.1; GRI 2-5]

SR Asia sustainability defined

AA1000 Licensed Report 000-174/V3-X3BXP

Independent Assurance Statement

The 2022 Sustainability Report of PT Bank CIMB Niaga Tbk

Number : 04/000-174/II/2023/SR-Asia/Indonesia

Assurance Type : Type 1 and Type 2 for the specific topic of climate change and Sustainable Finance Products and Services
Assurance Level : Moderate
Reporting Standards : GRI Universal Standard 2021 Consolidated, GRI G4 FS (FSSS), SASB Commercial Bank, SUSBA, TCFD, and GISD
Reporting Regulation : Sustainable Finance Regulation POJK No.51/2017 (Indonesia)

Dear stakeholders,

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("the Bank" or the "Reporting Organization") has engaged **Social Responsibility Asia** ("SR Asia") to assess its **2022 Sustainability Report** ("the Report") for the reporting period of **January 1st to December 31st, 2022**. The Reporting Organization is a commercial bank and a subsidiary of CIMB Malaysia operating in Indonesia that is required to publish a sustainability report annually. the Bank engaged Social Responsibility Asia ("SR Asia") as an AA1000 licensed assurance provider to assess the Report content and come up with this Independent Assurance Statement ("the Statement").

Intended User and Purpose

This Statement discloses our assessment results to the stakeholders based on the specific assurance standards and principles, as well as the pertinent reporting regulations. This Statement also contains our findings and recommendations regarding the data, information, and disclosures in the Report against the AA1000AS v3 Assurance Standard. The assurance work was carried out as per the agreed scope, mechanism, and procedures by the Management following the globally accepted standards and best practices with some limitations and assumptions applied. Therefore, We DO NOT recommend any parties to interpret or conclude the Bank's sustainability or its whole performance merely based on this Statement or the Report.

Responsibilities

Our responsibilities to the Management are to evaluate the Report content, come up with findings and recommendations, and issue the Statement. We are also responsible for coming up with conclusions and recommendations based on the agreed standards, methods, and approaches. Hence, SR Asia is only evaluated for the latest received editorial and data on the final draft as of February 22nd, 2023. SR Asia is only responsible to deliver assurance work, NOT an audit. The Management has its sole responsibility for the presentation of data, information, and disclosures in the Report content. Therefore, any parties who depend on the Report and this Statement shall bear and manage their risks.

Independence, Impartiality, and Competency

SR Asia confirms NO relationships between the assuror team and the clients that can influence their independence and impartiality to conduct the assessment and generate the Statements. the assuror team is mandated to follow a particular assurance protocol and professional ethical code of conduct to

ensure their objectivity and integrity. We carried out a pre-engagement assessment before the assurance work was taken to verify the risks of engagement as well as the independence and impartiality of the team. The assuror team members are familiar and have a knowledge of ISO 26000 and AA1000 AccountAbility standards and principles, and also have experience in sustainability report assessment based on various reporting regulations, standards, and principles.

Type and Level of Assurance Service

1. **Type 1 assurance** on the Report content.
2. **Type 2 assurance** on climate change and Sustainable Finance Products and Services.
3. **A moderate level of assurance** procedure on the Report content and evidence, where the risks of information and conclusions of the Report being error is reduced, but not to very low, but not zero.

Scope and Limitation of Assurance Service

1. Data and information in the Report for the period of **January 1st to December 31st, 2022**.
2. Topics in the Report content that have been identified as "Highly Material" by the Bank: **Technology, Governance, Sustainable Finance Products and Services,** and **Climate Change.**
3. Financial data, information, and figures in the Report content are NOT included in the scope of assurance. SR Asia assumes the Bank, independent parties, or other parties associated with the Bank, have verified and/or audited any data and information related to financial statements.
4. Evaluation of publicly disclosed information, system, and process of the Bank to ensure adherence of the Report content to the reporting principles.
5. Adherence to the following reporting principles, standards, and regulations:
   a) Regulation of Indonesia Financial Service Authority No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Listed, and Public Company (POJK 51) with reference to Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) 2022 No. 16/SEOJK.04/2021.
   b) Consolidated set of GRI Sustainability Reporting Standards 2021 (GRI Universal Standard) and GRI G4 Financial Services Sector Disclosure (GRI-G4 FS) issued by the Global Reporting Initiative.
   c) Sustainability Accounting Standard for Commercial Bank (FN-CB) issued by the Sustainability Accounting Standard Board (SASB).
   d) Sustainable Banking Assessment (SUSBA) issued by World Wildlife Funds (WWF).
   e) Global Investors for Sustainable Development (GISD) issued by the Global Investors for Sustainable Development (GISD) Alliance.
   f) Task Force on Climate-Related Financial Disclosures(TCFD) created by the Financial Stability Board (FSB).

Exclusion

1. The expression of opinion, belief, expectation, advertisement, and also forward-looking statements, including future planning of the Bank as specified in the Report content.
2. Analysis or assessment against regulations, principles, standards, guidelines, and indicators other than those indicated in the Statement.
3. Topics, data, and information outside the reporting period, or in the public domain not covered in the reporting period.
4. Financial performance data and information as presented in the Bank's financial statements and documents, other than those mentioned in the Report.

Methodology

1. Form an Assuror Team whose members are capable in sustainability report development and assurance
2. Perform the pre-engagement phase to ensure the independence and impartiality of the Assuror Team
3. Perform a kick-off meeting and initial analysis of the Report draft based on the SR Asia Protocol on Assurance Analysis refers to the standards, principles, and indicators of AA1000AS v3, AA1000APS (2018), and standards/regulations used in the Report.
4. Discuss online the results of the analysis with the Management and data contributors.
5. Verify evidence and trace data and information as covered in the Report.
6. The Bank incorporated our recommendations in the draft Report and release the final Report content.
7. Prepare the Statement and send it to SR Asia International Director for review to get approval before submitting it to the Bank.
8. Prepare a Management Letter detaining all aspects seen, recorded, and observed during the assurance work to the Management of the Bank for further improvement of sustainability processes.

Adherence to AA1000AP (2018) and GRI Universal Standards

Inclusivity **–** The representation of stakeholder engagement in the report is in accordance with the principle of inclusiveness. The Bank has also established and maintains multiple channels of communication to inform and fulfill its responsibilities to stakeholders at all levels. The Bank aims to incorporate stakeholder opinions and expectations into its sustainability strategy.

Materiality **–** The Bank has identified four material topics recognized as "highly material". The presentation of material topics in the report is sufficient and concluded recognize explained its sustainability context as a financial service institution. We appreciate the Bank has conducted the materiality assessment through internal and external surveys which engage various stakeholders.

Responsiveness **–** The Bank has provided equal and inclusive access to sustainable financial services for stakeholders and implemented a whistleblowing system. Furthermore, the Bank has implemented a survey to measure Customer Loyalty Level (Net Promoter Score or NPS) which considers the product, service channel and service quality. Based on the evidence, we acknowledge the Bank has adequate responses to any grievances and resolved them.

Impact **–** The presentation of data and information in the Report covering the impacts of the Bank's performance and activities on the economy, social, and environment has been deemed sufficient by our Assuror Team. In the content of the Report, both quantitative data and qualitative information were presented. To evaluate the effects of Sustainable Financial Products and Services, The Bank has a mechanism to oversee and make sure every financing has the minimum negative impact on ESG.

Statement of Use: "with Reference to the GRI Standards" – SR Asia evaluated the Report content against the GRI Universal Standards principles, disclosures, and requirements for reporting. The Bank has already fulfilled its requirements with publish a GRI Content Index, provide a statement of use, and notify GRI.

GRI Standards Principles – The report content indicates its adherence to sustainability reporting principles (accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness,

and verifiability). The Management provided adequate support during the assurance work by submitting evidence and documents as requested.

Type 2 Assurance – For the specific topic of climate change, The Bank has developed internal policies and processes that provide a satisfying level of completeness and accuracy for the monitoring and reporting of its GHG emissions. The full implementation of the quality control process should however be improved further. Moreover, for the specific topic of Sustainable Finance Products and Services, The Bank needs to specify the targets related to increasing the financing portfolio for Sustainable Business Activity Categories and arrange the escalation mechanism related to potential controversial issues or cases that may arise from business activities financed by the Bank, especially after the credit has been disbursed.

Recommendation

1. To reinforce the role of quality assurance and quality control, especially on source and data modification identification and tracking especially for a specific topic of climate change.
2. To conduct a study on the impact of climate change related to financing debtors in high and medium-risk business sectors by creating a general framework that covers financial and social impacts.

The assurance provider,

Jakarta, March 2nd, 2023

Birendra Raturi
International Director
Social Responsibility Asia

Social Responsibility Asia (SR Asia)
International
4F-CS-25, Ansal Plaza, Vaishali, Ghaziabad (NCR Region Delhi), Uttar Pradesh 201010, INDIA
Landline / Mobile: +91-120-4103023; +91-120-6452020 / +91-9810059109
E-mail: info@sr-asia.org, Website: www.sr-asia.org
Indonesia
PT Sejahtera Rambah Asia, Jl. Tebet Barat Dalam VIII A No. 25, Jakarta 12810, INDONESIA
Landline: +62-21-5010 1504, E-mail: services@srasia-indo.com,
Website: www.srasia-indo.com

LIM HENDRA
Registered Public Accountant 731/KM.1/2020

Independent Practitioners' Limited Assurance Report on Sustainability Information

Griya Taman Mini Blok G2
No. 12, Pondok Gede
Bekasi 17413

No. 00001/2.1319/SR.ASS/07/1041-1/1/III/2023

To the Board of Directors of PT Bank CIMB Niaga Tbk.

We, Lim Hendra Audit Firm ("Audit Firm"), were engaged by the Board of Directors of the Company to provide limited assurance on the Selected Sustainability Information, the (Subject Matter"), listed below, for the year ended 31 December 2022 as published in the Sustainability Report 2022 ("the Report"), in the form of an independent limited assurance conclusion as to whether the Subject Matter is in all material respects with reference to the consolidated set of GRI Sustainability Reporting Standards 2021 (GRI Universal Standard) and GRI G4 Financial Services Sector Disclosure (GRI-G4 FS) issued by the Global Reporting Initiative, as well as the Company's definition and calculation methodologies which are disclosed in the Report including any significant inherent limitations, the ("Applicable Criteria").

Subject Matter

The Selected Sustainability Information covered by our limited assurance engagement are:

- Technology;
- Governance;
- Sustainable Financial Products and Services;
- Climate Change.

Our assurance engagement was with respect to the year ended 31 December 2022. We have not performed any procedures with respect to (i) earlier periods and (ii) any other elements included in the 2022 Sustainability Report of the Company, and in the annual report, website and other publications, and therefore do not express any conclusion thereon.

Reporting Criteria

Adherence to the following reporting principles, standards, and regulations:

- Regulation of Indonesia Financial Service Authority No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Listed, and Public Company (POJK 51) with reference to Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) 2022 No. 16/SEOJK.04/2021.

- Consolidated set of GRI Sustainability Reporting Standards 2021 (GRI Universal Standard) and GRI G4 Financial Services Sector Disclosure (GRI-G4 FS) issued by the Global Reporting Initiative.
- Sustainability Accounting Standard for Commercial Bank (FN-CB) issued by the Sustainability Accounting Standard Board (SASB).
- Sustainable Banking Assessment (SUSBA) issued by World Wildlife Funds (WWF).
- Global Investors for Sustainable Development (GISD) issued by the Global Investors for Sustainable Development (GISD) Alliance.
- Task Force on Climate-Related Financial Disclosures(TCFD) created by the Financial Stability Board (FSB).

Management's Responsibility for the Identified Sustainability Information

Management of the Company is responsible for the preparation of the Identified Sustainability Information in accordance with the Reporting Criteria. The responsibility includes designing, implementing and maintaining internal control relevant to the preparation of Identified Sustainability Information that is free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Our Independence and Quality Control

We have complied with the independence and other ethical requirements of the Indonesian Code of Ethics for Public Accountants Profession issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, which is founded on fundamental principles of integrity, objectivity, professional competence and due care, confidentiality and professional behavior.

Our firm applies Indonesian Standard on Quality Control 1 and, accordingly, maintains a comprehensive system of quality control including documented policies and procedures regarding compliance with ethical requirements, professional standards and applicable legal and regulatory requirements.

Our Responsibility

Our responsibility is to express a limited assurance conclusion on the Identified Sustainability Information based on the procedures we have performed and the evidence we have obtained. We performed our limited assurance engagement in accordance with Indonesian Standard on Assurance Engagements 3000 – Assurance Engagements Other Than Audits or Reviews of Historical Financial Information (the "Standard") issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. This standard requires that we plan and perform this engagement to obtain limited assurance about whether the Identified Sustainability Information is free from material misstatement. The extent of our procedures depends on our professional judgment and our assessment of the engagement risk.

A limited assurance engagement involves assessing the suitability in the circumstances of the Company's use of the Reporting Criteria as the basis for the preparation of the Identified Sustainability Information, assessing the risks of material misstatement of the Identified Sustainability Information whether due to

fraud or error, responding to the assessed risks as necessary in the circumstances, and evaluating the overall presentation of the Identified Sustainability Information. A limited assurance engagement is substantially less in scope than a reasonable assurance engagement in relation to both the risk assessment procedures, including an understanding of internal control, and the procedures performed in response to the assessed risks.

The procedures we performed were based on our professional judgement and included inquiries, observation of processes performed, inspection of documents, analytical procedures, evaluating the appropriateness of quantification methods and reporting policies, and agreeing or reconciling with underlying records. Given the circumstances of the engagement, we also performed the following:

- interviewed management and personnel in the Company's Sustainability Team in relation to the Identified Sustainability Information;
- obtained an understanding of how the Identified Sustainability Information is gathered, collated and aggregated internally;
- performed limited substantive testing, on a selective basis, of the Identified Sustainability Information (i) to verify the assumptions, estimations and computations made in relation to the Identified Sustainability Information; and (ii) to check that data had been appropriately measured, recorded, collated and reported; and
- considered the disclosure and presentation of the Identified Sustainability Information.

The procedures performed in a limited assurance engagement vary in nature and timing from, and are less in extent than for, a reasonable assurance engagement. Consequently, the level of assurance obtained in a limited assurance engagement is substantially lower than the assurance that would have been obtained had we performed a reasonable assurance engagement. Accordingly, we do not express a reasonable assurance opinion about whether the Company's Identified Sustainability Information has been prepared, in all material respects, in accordance with the Reporting Criteria.

Inherent Limitations

In designing these procedures, we considered the system of internal controls in relation to the Identified Sustainability Information and reliance has been placed on internal controls where appropriate. Because of the inherent limitations in any accounting and internal control system, errors and irregularities may nevertheless occur and not be detected.

The absence of a commonly used generally accepted reporting framework or a significant body of established practice on which to draw to evaluate and measure subject matter allows for different, but acceptable, measurement techniques that can affect comparability between entities.

The quantification of the greenhouse gas emissions data underlying the Identified Sustainability Information is subject to inherent uncertainty because of incomplete scientific knowledge used to determine emissions factors and the values needed

to combine emissions of different gases, and the estimation uncertainty from the measurement and calculation processes used to quantify emissions within the bounds of existing scientific knowledge. This can affect the ability to draw meaningful comparison of the Company's greenhouse gas emissions over time.

Limited Assurance Conclusion

Based on the procedures we have performed and the evidence we have obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Identified Sustainability Information for the financial year ended 31 December 2022 has not been prepared, in all material respects, in accordance with the Reporting Criteria.

Purpose and Restriction on Distribution and Use

This report, including our conclusion, has been prepared solely for the Company in accordance with the agreement between us. To the fullest extent permitted by law, we do not accept or assume responsibility to anyone other than the Company for our work or this report.

Jakarta

Lim Hendra M.Si., Ak., CA., CPA., CSRA
License of Public Accountant No. AP1041
01 March 2023

Lampiran, Referensi & Indeks

Lampiran

Skala Usaha [POJK51-C.3.C.1]

Kategori	Satuan	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan	Orang	10.936	11.194	12.064
Laba Bersih	Rp juta	5.096.771	4.098.604	2.011.254
Pendapatan Operasional	Rp juta	18.865.721	17.567.517	16.358.525
Total Kredit	Rp juta	196.611.014	181.613.420	174.754.593
Total Dana Pihak Ketiga	Rp juta	227.188.557	241.348.510	207.529.424
Total Kapitalisasi				
Ekuitas	Rp juta	45.276.263	43.388.358	41.053.051
Utang/Liabilitas	Rp juta	261.478.036	267.398.602	239.890.554
Total Aset	Rp juta	306.754.299	310.786.960	280.943.605
Jumlah Jaringan Kantor	Kantor	417	427	451
Jumlah Produk dan Layanan	Produk/Jasa	195	194	193

PILAR 1: TINDAKAN BERKELANJUTAN

Karyawan Berdasarkan Status Kerja [GRI 2-8] [POJK51-C.3.C.2]

Status	2022		2021		2020	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Karyawan Tetap	4.700	5.119	4.735	5.231	5.042	5.653
Karyawan Kontrak	679	438	742	486	784	585
Total	5.379	5.557	5.477	5.717	5.826	6.238
	10.936		11.194		12.064	

Catatan: Bank tidak memiliki karyawan dengan kategori pekerja lepas.

Karyawan Berdasarkan Wilayah [GRI 2-7]

Wilayah	2022		2021		2020	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Wilayah Jakarta	3.542	3.186	3.544	3.241	3.720	3.520
Wilayah Sumatera	455	540	482	566	525	626
Wilayah Jawa Barat	272	329	293	362	315	401
Wilayah Jawa Tengah dan DIY	323	500	354	536	387	577
Wilayah Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara	550	733	569	741	624	816
Wilayah Indonesia Timur	237	269	235	271	255	298
Total	5.379	5.557	5.477	5.717	5.826	6.238
	10.936		11.194		12.064	

Catatan: Bank tidak memiliki karyawan dengan kategori pekerja lepas.

Manajemen Berdasarkan Gender dan Jabatan [GRI 2-8]

Tingkat Jabatan	2022		2021		2020	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Senior Management	156	82	145	68	146	71
Middle Management	878	628	828	575	826	580
Junior Management	3.416	3.835	3.438	3.828	3.648	3.895
Non-Management	929	1.012	1.066	1.246	1.206	1.692
Total	5.379	5.557	5.477	5.717	5.826	6.238
	10.936		11.194		12.064	

Karyawan Berdasarkan Unit Kerja

Unit Kerja	2022		2021		2020	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Unit Kerja Bisnis	3.663	4.581	3.707	4.738	4.009	5.188
Unit Kerja Pendukung	1.716	976	1.767	979	1.817	1.050
Total	5.379	5.557	5.477	5.717	5.826	6.238
	10.936		11.194		12.064	

Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia [GRI 2-8]

Usia	2022		2021		2020	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
< 25 tahun	218	342	257	470	382	744
> 25–30 tahun	1.095	1.407	1.169	1.510	1.343	1.720
> 30–35 tahun	1.214	1.222	1.240	1.238	1.297	1.311
> 35–40 tahun	1.155	1.080	1.202	1.077	1.268	1.084
> 40 tahun	1.697	1.506	1.609	1.422	1.536	1.379
Total	10.936		11.194		12.064	

Karyawan Berdasarkan Pendidikan [GRI 2-8]

Jenjang Pendidikan	2022		2021		2020	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Hingga Sekolah Menengah Atas	236	87	302	129	447	282
Diploma 1	11	15	13	19	10	23
Diploma 2	515	708	1	2	2	6
Diploma 3	1	0	507	776	615	976
Diploma 4	2	25	3	10	2	5
Program Sarjana (S1)	4.172	4.406	4.194	4.480	4.413	4.743
Program Magister (S2)	436	314	450	300	334	203
Program Doktoral (S3)	6	2	7	1	3	0
Total	10.936		11.194		12.064	

Manajemen dan Karyawan Berdasarkan Warga Negara Tahun 2022 [GRI 2-8]

Kelompok Jabatan	Warga Negara Indonesia	Warga Negara Asing	Total
Dewan Komisaris	5	1	6
Direksi	9	1	10
Senior Management	237	1	238
Middle Management	1.503	3	1.506
Junior Management	7.251	-	7.251
Non-Management	1.941	-	1.941
Total	10.946	6	10.952

Karyawan Berdasarkan Kebangsaan

Kebangsaan	2022	2021	2020
Asian	10.936	11.194	10.936
American Indian or Alaska Native	-	-	-
Black or African American	-	-	-
Native Hawaiian or Other Pacific Islander	-	-	-
White	-	-	-
Hispanic or Latino	-	-	-
Total	10.936	11.194	10.936

Lokasi Penempatan Karyawan Baru Berdasar Wilayah [401-1]

Wilayah	2022		2021		2020	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Wilayah Jakarta	598	470	296	194	511	418
Wilayah Sumatra	91	85	40	34	87	88
Wilayah Jawa Barat	46	31	28	21	57	76
Wilayah Jawa Tengah dan DIY	33	29	19	28	44	63
Wilayah Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara	85	76	32	41	95	106
Wilayah Indonesia Timur	58	53	17	27	41	30
Total	911	744	432	345	835	781
	1.655		777		1.616	

Komposisi Karyawan Baru Berdasar Kelompok Usia [401-1]

Kelompok Usia/Tahun	2022		2021		2020	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
< 31 tahun	533	476	270	248	565	643
31–40 tahun	334	242	153	84	241	121
41–50 tahun	43	25	9	12	28	16
> 50 tahun	1	1	-	1	1	1
Total	911	744	432	345	835	781
	1.655		777		1.616	

Tingkat Perputaran (*Turnover*) Karyawan Berdasar Wilayah [401-1]

Wilayah	2022		2021		2020	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Wilayah Jabodetabek	610	541	471	468	528	522
Wilayah Sumatra	116	109	85	101	91	116
Wilayah Jawa Barat	72	60	46	59	84	74
Wilayah Jawa Tengah dan DIY	56	58	58	72	68	109
Wilayah Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara	97	85	85	108	121	102
Wilayah Indonesia Timur	56	53	37	56	62	47
Total	1.007	906	782	864	954	970
	1.913		1.646		1.924	

Jumlah dan Latar Belakang Karyawan Berhenti [GRI 401-1]

Alasan	2022		2021		2020	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Pensiun Normal	64	50	51	48	58	56
Pensiun Dini Alasan Kesehatan	20	33	14	40	11	15
Mengundurkan Diri	656	608	524	566	361	420
Meninggal Dunia	6	1	25	11	9	8
Lain-lain	261	214	168	199	515	471
Total	1.007	906	782	864	954	970
	1.913		1.646		1.924	

Jumlah Karyawan Berhenti Berdasarkan Usia [GRI 401-1]

Kelompok Usia/Tahun	2022		2021		2020	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
< 25 tahun	64	86	45	124	79	97
> 25–30 tahun	329	356	254	335	225	253
> 30–35 tahun	289	225	186	160	195	197
> 35–40 tahun	159	117	131	99	164	119
> 40 tahun	166	122	166	146	291	304
Total	1.007	906	782	864	954	970
	1.913		1.646		1.924	

Penerimaan Karyawan Baru Berdasar Jalur Penerimaan [401-1]

Jalur Penerimaan	2022			2021			2020		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Jumlah Program Pengembangan Staf (PPS)	110	102	212	44	92	136	171	284	455
Jumlah Tenaga Pemasar & *Frontliner*	359	324	683	105	112	217	177	220	397
Lain-lain	442	318	760	283	141	424	487	277	764
Total	911	744	1.655	432	345	777	835	781	1.616

Tingkat Perputaran (*Turnover*) Karyawan [401-1]

Turnover Karyawan	2022	2021	2020
Karyawan Masuk	1.655	777	1.616
Karyawan Keluar	1.913	1.646	1.924*
Jumlah Karyawan di Akhir Tahun	10.936	11.194	12.064
Rasio Atrisi Karyawan secara Sukarela atau Pergantian Karyawan (*voluntary turnover*)	11,6%	9,4%	6,6%

* Termasuk karyawan yang mengikuti Program Purnakarya Sukarela (PPKS) sebanyak 608 orang di tahun 2020

Penilaian Kinerja Karyawan [404-3]

Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi

Hasil Penilaian Kerja	2022		2021		2020	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Promosi	727	883	582	811	601	868
Total	1.610		1.393		1.469	

PILAR 2: USAHA BERKELANJUTAN

Pemberian Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi (Rp juta) [SUSBA 1.6.2.1] [FS6] [FN-CB-410a.1]

Sektor	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2022-2021	2021-2020
Perumahan	38.308.224	36.091.662	33.030.388	6,14	9,27
Perindustrian	37.941.652	32.359.596	31.420.852	17,25	2,99
Perdagangan, Restoran, Hotel, dan Administrasi	30.872.171	29.824.918	33.065.855	3,51	(9,80)
Jasa Usaha	17.186.361	15.853.506	17.005.518	8,41	(6,77)
Konsumsi	30.400.259	22.907.903	21.041.904	32,71	8,87
Pertanian	11.185.251	12.950.314	13.862.317	(13,63)	(6,58)
Lainnya	30.717.096	31.625.521	25.327.759	(2,87)	24,87
Total	196.611.014	181.613.420	174.754.593	8,26	3,92

Pemberian Kredit Berdasarkan Lokasi Geografis (Rp juta) [FS6]

Wilayah	2022	%	2021	%	2020	%
Jakarta	140.799.448	72	134.227.223	74	123.125.578	70
Sumatra	13.062.339	7	11.590.203	6	13.069.898	7
Jawa Timur	12.439.098	6	8.993.574	5	12.143.391	7
Jawa Tengah	8.236.355	4	9.016.245	5	8.894.777	5
Jawa Barat	9.423.219	5	8.699.111	5	8.219.429	5
Indonesia Timur	6.731.731	3	4.631.506	3	6.217.318	4
Lainnya	5.918.824	3	4.455.558	2	3.084.202	2
Total	196.611.014	100	181.613.420	100	174.754.593	100

Rasio NPL *Gross* per Segmen (%) [FN-CB-240a.2]

Uraian	2022	2021	2020
Perbankan Konsumer	2,0	2,1	1,8
Perbankan Emerging Business Banking (EBB)	5,2	4,1	2,8
Perbankan Komersial	7,7	7,2	5,7
Perbankan Korporasi	0,7	2,6	4,1
Total	2,8	3,5	3,6

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi Tahun 2022

Uraian	Target 2022	Realisasi 2022
Proyeksi Operasional dan Keuangan		
Margin Bunga Bersih (NIM)	4,5%-5,0%	4,7%
Fee Income Ratio (FIR)	23,0%-26,0%	28,6%
Cost to Income Ratio (CIR)	43,0%-46,0%	44,9%
ROA	1,4%-1,6%	2,2%
ROE (*Tier*-1)	11,0%-12,0%	12,6%
Pertumbuhan Kredit	4,0%-6,0%	8,3%
Kualitas Aset (NPL)	3,3%-3,9%	2,8%
LLC	200,0%-210,0%	242,7%
LDR	80,0%-85,0%	85,6%
Pertumbuhan Simpanan Nasabah	2,0%-5,0%	-5,9%
Rasio CASA	61,0%-65,0%	63,6%
CAR	21,0%-23,0%	22,2%

Jumlah Nasabah Pemilik Giro, Rekening, dan Deposito (Individu dan UMKM) 2020-2022 [FN-CB-000.A]

Uraian	2022		2021		2020	
	Individu	UMKM	Individu	UMKM	Individu	UMKM
Giro	27.131	6.308	27.223	5.556	27.215	5.096
Tabungan	3.151.004	2.919	3.085.137	11.751	3.275.126	10.159
Deposito	70.815	378	74.117	509	84.071	542

Total Nilai Giro, Rekening, dan Deposito (Individu dan UMKM) 2020-2022 (Rp juta) [FN-CB-000.A]

Uraian	2022		2021		2020	
	Individu	UMKM	Individu	UMKM	Individu	UMKM
Giro	1.934.443	1.141.359	1.861.470	919.099	2.055.418	917.544
Tabungan	67.707.136	858.580	66.881.527	956.395	62.666.943	813.227
Deposito	37.113.109	944.413	36.746.161	730.261	40.814.825	626.776

Perbandingan Realisasi Kinerja Ekonomi

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Total Aset	Rp juta	306.754.299	310.786.960	280.943.605
Aset Produktif		266.840.098	259.297.573	249.285.813
Pembiayaan Bank		196.611.014	181.613.420	174.754.593
Dana Pihak Ketiga		227.188.557	241.348.510	207.529.424
Pendapatan Operasional		18.865.721	17.567.517	16.358.525
Beban Operasional		8.722.538	8.324.007	13.504.670
Laba Bersih		5.095.771	4.098.604	2.011.254
Rasio Kinerja				
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	%	22,19	22,68	21,92
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-produktif	%	1,68	1,90	2,16
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	%	1,62	1,90	2,82
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	%	5,11	5,20	4,99
NPL *Gross*	%	2,80	3,46	3,62
NPL *Nett*	%	0,75	1,17	1,40
Return on Assets (ROA)	%	2,16	1,82	1,06
Return on Equity (ROE)	%	12,59	10,44	5,33
Net Interest Margin (NIM)	%	4,69	4,86	4,88
Rasio Efisiensi (BOPO)	%	74,10	78,97	89,38
Loan to Deposit Ratio (LDR)	%	85,63	74,35	82,91
Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)				
a. LCR Secara Individu	%	231,41	268,3	236,20
b. LCR Secara Konsolidasi	%	230,92	264,0	235,17

Catatan: Penjelasan terkait pencapaian kinerja ekonomi yang sesuai dengan penerapan keuangan berkelanjutan dibahas pada bagian Pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam laporan ini.

Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan (Rp juta) [201-1]

Uraian	Periode Pelaporan		
	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung yang Diterima			
Pendapatan bunga dan syariah	19.114.194	18.862.951	20.703.099
Pendapatan operasional lainnya	2.413.405	2.266.284	1.738.053
Jumlah nilai ekonomi yang diterima	21.527.599	21.129.235	22.441.152
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			
Biaya bunga dan syariah	5.638.056	5.774.091	8.232.581
Biaya operasional lainnya (biaya tenaga kerja dan biaya umum & administrasi)	8.150.448	7.995.492	7.866.545
Pembayaran kepada penyandang dana (pembayaran dividen)	2.345.686	1.098.577	1.392.161
Pembayaran kepada pemerintah (pajak, retribusi, dan lain- lain)	1.482.561	1.092.494	936.166
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	17.616.751	15.960.654	18.427.453
Nilai Ekonomi yang Ditahan			
Nilai Ekonomi yang Ditahan	3.910.848	5.168.581	4.013.699

Penanganan Pengaduan Nasabah Terkait Keuangan Tahun 2022

Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Jumlah Pengaduan
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Bancassurance	13	100,00%	-	0,00%	13
Deposito	62	100,00%	-	0,00%	62
Direct Debit	21	24,42%	65	75,58%	86
Electronic Banking	19.676	98,97%	204	1,03%	19.880
Kartu ATM/Debit/Mesin ATM	20.781	99,38%	130	0,62%	20.911
Kartu Kredit	5.725	99,48%	30	0,52%	5.755
Kliring (*Transfer*)/*Remittance*	-	0,00%	-	0,00%	-
Kredit Tanpa Agunan	311	99,04%	3	0,96%	314
Pembiayaan Kendaraan Bermotor	3	100,00%	-	0,00%	3
Pembiayaan Modal Kerja	-	0,00%	-	0,00%	-
Pembiayaan Pemilikan Rumah/ Apartemen	52	89,66%	6	10,34%	58
Penghimpunan Dana Lainnya	1.573	99,75%	4	0,25%	1.577
Penyaluran Dana Lainnya	1	100,00%	-	0,00%	1
Reksadana	285	98,96%	3	1,04%	288
Tabungan	1.246	94,61%	71	5,39%	1.317
Wealth Management	7	58,33%	5	41,67%	12
Trade Finance/Letter of Credit	-	0,00%	-	0,00%	-
Total	49.756	98,96%	521	1,04%	50.277

PILAR 4: TATA KELOLA DAN RISIKO

Tugas dan Tanggung Jawab Terkait Keberlanjutan pada Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi

No	Nama Piagam	Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab
1.	Komite Audit	Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melakukan telaah dan klarifikasi atas informasi keuangan, seleksi, penunjukan dan pengawasan pekerjaan auditor independen, evaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit, dan pengendalian intern. Komite Audit juga melakukan pengawasan pada kepatuhan CIMB Niaga terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan prinsip keberlanjutan di CIMB Niaga
2.	Komite Nominasi dan Remunerasi	Terkait fungsi nominasi: Bertugas memberikan rekomendasi usulan calon anggota yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Pertimbangan yang dilakukan komite dalam memberikan rekomendasi termasuk mengidentifikasi calon/kandidat atas kepeduliannya (*awareness*) terhadap prinsip keberlanjutan dan mempertimbangkan hasil Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence* atau SDD) calon/kandidat tersebut (jika ada)
		Terkait fungsi remunerasi: Bertugas menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta memberikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi secara keseluruhan bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai, serta Komite Dewan Komisaris. Salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menjalankan fungsi remunerasi tersebut adalah target kinerja Bank atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Dewan Komisaris, termasuk kinerja terkait keberlanjutan

Jumlah Peserta Pelatihan *Fraud* Berdasarkan Wilayah Operasional Bank [205-2]

Wilayah	2022			2021			2020		
	Manajemen	Karyawan	Mitra Bisnis	Manajemen	Karyawan	Mitra Bisnis	Manajemen	Karyawan	Mitra Bisnis
Wilayah Jakarta	-	1.526	-	-	1.093	13	-	1.883	-
Wilayah Sumatra	-	42	-	-	119	1	-	709	-
Wilayah Jawa Barat	-	-	-	-	65	3	-	0	-
Wilayah Jawa Tengah	-	53	-	-	86	3	-	0	-
Wilayah Jawa Timur	-	261	-	-	47	1	-	0	-
Wilayah Indonesia Timur	-	42	-	-	60	1	-	52	-
Training dalam modul yang diadakan oleh HR	-	671	-	-	1.750	-	-	910	-
Total	2.595			3.242			3.554		

Catatan: Manajemen meliputi Dewan Komisaris dan Direksi

PILAR 5: ADVOKASI DAN PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Jumlah Peserta Pelatihan Berdasarkan Kelompok Jabatan dan Gender* [404-1]

Uraian	2022		2021		2020	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Senior Management	3.100	1.759	2.286	1.207	3.087	1.695
Middle Management	21.058	16.350	12.567	9.350	21.737	16.104
Junior Management	102.739	131.540	62.863	68.486	113.267	138.176
Non Management	26.127	35.565	17.222	20.306	34.451	56.032
Total	153.024	185.214	94.938	99.349	172.542	212.007

*Termasuk karyawan yang telah mengundurkan diri dan jumlah karyawan yang mengikuti beberapa modul pembelajaran

Jumlah Jam Pelatihan Berdasar Tingkat Jabatan* [404-1]

Tingkat Jabatan	Total Jam Pelatihan	Jumlah Individu	Rata-rata Jam Pelatihan
Senior Management	17.059	262	65,11
Middle Management	133.083	1.639	81,20
Junior Management	1.822.031	9.283	196,28
Non-Management	198.200	2.484	79,79

*Termasuk karyawan yang telah mengundurkan diri

Jumlah Jam Pelatihan Berdasar Jenis Pelatihan* [404-1]

Jenis Pelatihan	2022	2021	2020
Managerial, Leadership & Soft Skills	97.823,94	69.801,75	322.419,50
Development Program & TCB	1.062.232,00	378.302,00	406.424,00
Risk, Corporate Assurance & Compliance	176.542,00	138.201,00	229.840,00
3D (*Include IT Upskill & Reskills*)	185.595,00	122.738,50	127.850,50
Sales	101.799,38	94.044,90	152.406,25
Service	102.380,00	107.662,30	210.809,00
Treasury, Finance & Tax	5.206,02	8.548,50	26.638,50
Credit	36.452,00	19.649,50	14.661,50
Operations & IT	249.805,99	68.142,50	6.239,00
Syariah	60.322,90	24.876,56	53.508,50
Transaction Banking	1.685,90	1.320,00	1.614,00
Culture	57.783,15	25.665,55	20.185,50
Purnabakti	1.544,00	2.316,00	4.080,00
Sustainable Finance	11.223,50	28.754,50	23.598,00
Team Building	19.978,00	920,00	-
Lainnya	-	867,00	-
Total	2.170.373,78	1.091.809,56	1.600.274,25

*Termasuk karyawan yang telah mengundurkan diri dan jumlah karyawan yang mengikuti beberapa modul pembelajaran

Jumlah Peserta Berdasar Jenis Pelatihan* [404-1]

Jenis Pelatihan	2022	2021	2020
Managerial, Leadership & Soft Skills	35.409	18.248	143.061
Development Program & TCB	1.456	600	705
Risk, Corporate Assurance & Compliance	51.752	45.749	66.479
3D (*Include IT Upskill & Reskills*)	70.375	21.402	29.287
Sales	25.081	20.937	52.399
Service	39.350	26.771	44.463
Treasury, Finance & Tax	1.391	2.411	15.720
Credit	7.082	3.195	1.283
Operations & IT	53.969	26.664	938
Syariah	10.896	5.154	14.385
Transaction Banking	495	169	131
Culture	27.131	8.388	6.186
Purnabakti	55	102	189
Sustainable Finance	4.254	13.708	9.323
Team Building	9.542	460	-
Lainnya	-	329	-
Total	338.238	194.287	384.549

*Termasuk karyawan yang telah mengundurkan diri dan jumlah karyawan yang mengikuti beberapa modul pembelajaran

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan (Rp juta)

Jenis Pengembangan	2022	2021	2020
Penyelenggaraan Pendidikan	71.713	77.878	69.780
Seminar & Kursus Eksternal Dalam Negeri	2.000	2.001	1.317
Seminar & Kursus Internal Luar Negeri	-	-	-
Budaya Korporasi	3.483	4.336	3.196
Training Center	12.651	19.919	12.579
Training Operasional	62.583	42.455	52.301
Total	152.430	146.589	139.173

Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28] [FS10] [SUSBA 1.1.2.1; 1.1.2.2]

No	Nama Organisasi	Ruang Lingkup	Posisi / Keterlibatan
1	ACI Financial Markets Association	Internasional	Anggota
2	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Nasional	Anggota
3	Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Nasional	Anggota
4	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Nasional	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs, dan Hukum sebagai Ketua Umum
5	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs dan Hukum sebagai anggota
6	Indonesia Foreign Exchange Market Committee	Nasional	Direktur Treasury & Capital Market sebagai Pengurus
7	Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI)	Nasional	Anggota
8	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS-SJK)	Nasional	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs, dan Hukum sebagai Ketua Badan Pengawas
9	Perhimpunan Bank Umum Nasional (PERBANAS)	Nasional	Bank sebagai anggota dan beberapa Direksi sebagai Pengurus
10	Ikatan Bankir Indonesia	Nasional	Anggota
11	Kamar Dagang & Industri Indonesia (KADIN)	Nasional	Anggota
12	Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP)	Nasional	Direktur Operasional & Teknologi Informasi sebagai Bendahara Umum
13	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Nasional	Anggota

POJK No. 51/POJK.03/2017 (SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021), Indeks Isi Standar GRI, Sustainability Accounting Standard Board (SASB), dan Sustainable Banking Assessment (SUSBA) [102-55]

POJK No. 51/POJK.03/2017 (SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021)

No Indeks	Pengungkapan	Halaman
	Strategi Keberlanjutan	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	4
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	
B.1	Aspek Ekonomi	8-11
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	8-11
B.3	Aspek Sosial	8-11
	Profil Perusahaan	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	3, 66
C.2	Alamat Perusahaan	2
C.3	Skala Usaha	2
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	6-7
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	85, Lampiran
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	3
	Penjelasan Direksi	
D.1	Penjelasan Direksi	12-15
	Tata Kelola Keberlanjutan	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	64
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	84
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	73
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	80-82
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	48
	Kinerja Keberlanjutan	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	62
	Kinerja Ekonomi	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Lampiran
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	Lampiran
	Kinerja Lingkungan Hidup	
	Aspek Umum	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	9
	Aspek Material	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	39
	Aspek Energi	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	38
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	36

No Indeks	Pengungkapan	Halaman
	Aspek Air	
F.8	Penggunaan Air	39
	Aspek Keanekaragaman Hayati	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	69
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	62
	Aspek Emisi	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	37-38
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	36
	Aspek Limbah dan Efluen	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	38-39
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	38
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	38
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	45
	Kinerja Sosial	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	42-45
	Aspek Ketenagakerjaan	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	33
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	33
F.20	Upah Minimum Regional	34
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	35
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	84
	Aspek Masyarakat	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	44
F.24	Pengaduan Masyarakat	78
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	54-62
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	43-44
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	42
F.28	Dampak Produk/Jasa	43-44
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	42
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	45
	Lain-lain	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	88
G.2	Lembar Umpan Balik	88
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	88

Indeks Standar GRI

GRI Indeks		Pengungkapan	Halaman	Pengecualian
GRI 1: Landasan 2021				
Pengungkapan Umum				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1	Detail Organisasi	2	
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	25	
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak	2, 25	
	2-4	Penyajian kembali informasi	25	
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal	25	
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	2, 3, 6-7, 40	
	2-7	Karyawan	Lampiran	
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan	Lampiran	
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi	64-65	
	2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	65	
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	64, 73	
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	64-66, Lampiran	
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	64-66	
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	65, Lampiran	
	2-15	Konflik kepentingan	65	
	2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis	72	
	2-17	Perjanjian perundingan kolektif	65, 83	
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	65	
	2-19	Kebijakan remunerasi	65	
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi	65	
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan	34	
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	20-24	
	2-23	Komitmen kebijakan	71	
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	40	
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negative	45	
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu	78	
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	76	
	2-28	Keanggotaan asosiasi	85	
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan	80-82	
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif	33	
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material	25-26	
	3-2	Daftar topik material	25-26	
	3-3	Pengelolaan terhadap topik material	27-30	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Lampiran	
	201-2	Implikasi finansial, risiko, dan peluang lainnya terkait perubahan iklim	24, 69-70	
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	34	
	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah	25	

GRI Indeks		Pengungkapan	Halaman	Pengecualian
GRI 203: Dampak ekonomi tidak langsung 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan yang didukung	47-48	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	44	
GRI 205: Antikorupsi 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	75-77	
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	75-77	
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	76	
GRI 206: Perilaku Anti-persaingan 2016	206-1	Perbuatan hukum atas perilaku anti persaingan, anti-trust, dan praktik monopoli	42	
GRI 302: Energi	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi	38	
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	38	
	302-3	Intensitas energi	10, 38	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	38	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atauberdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	69	
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	69	
	304-3	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	69	
GRI 305: Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	37-38	
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	37-38	
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	37	
	305-4	Intensitas Emisi GRK	37-38	
	305-5	Pengurangan emisi GRK	10	
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan	Lampiran	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	34	
	401-3	Cuti melahirkan	33	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	35	
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	35	
	403-3	Layanan kesehatan kerja	35	
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	35	
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	35	
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	35	
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	35	
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	35	
	403-9	Kecelakaan kerja	35	
	403-10	Penyakit akibat kerja	35	

GRI Indeks		Pengungkapan	Halaman	Pengecualian
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	84	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	34	
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	33	
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	33	
	405-2	Rasio gaji dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	34	
GRI 406: Non-diskriminasi	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	33	
GRI 410: Praktik Keamanan 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	33	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	61	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	42	
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	42	
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan	417-1	Persyaratan untuk informasi dan pelabelan produk dan layanan	42	
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait produk dan layanan informasi dan pelabelan	42	
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait pemasaran komunikasi	42	
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	42	

GRI G4 Sektor Supplemen Jasa Keuangan

GRI G4 Sektor Supplemen Jasa Keuangan	Pengungkapan	Halaman
FS1	Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial tertentu yang diterapkan pada lini bisnis	71
FS2	Prosedur untuk menilai dan menyaring risiko lingkungan dan sosial di lini bisnis	72
FS3	Proses untuk memantau implementasi dan kepatuhan klien dengan persyaratan lingkungan dan sosial termasuk dalam perjanjian atau transaksi	72
FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk mengimplementasikan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial sebagaimana diterapkan pada lini bisnis	83
FS5	Interaksi dengan klien/investee/mitra bisnis mengenai risiko dan peluang lingkungan dan sosial	85
FS6	Persentase portofolio untuk lini bisnis berdasarkan wilayah tertentu, ukuran (mis. Mikro/SME/ besar) dan menurut sektor	2, Lampiran
FS7	Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial spesifik untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan	56
FS8	Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat lingkungan spesifik untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan	47-48, 51
FS9	Cakupan dan frekuensi audit untuk menilai implementasi kebijakan lingkungan dan sosial dan prosedur penilaian risiko	46
FS10	Persentase dan jumlah perusahaan yang dimiliki dalam portofolio lembaga tempat organisasi pelapor berinteraksi dengan masalah lingkungan atau sosial	85, Lampiran
FS11	Persentase aset yang terkena penyaringan lingkungan atau sosial positif dan negatif	47
FS12	Kebijakan pemberian suara diterapkan pada masalah lingkungan atau sosial untuk saham di mana organisasi pelapor memiliki hak untuk memilih saham atau memberi nasihat tentang pemungutan suara	49
FS13	Jalur akses di daerah berpenduduk rendah atau kurang beruntung secara ekonomi berdasarkan jenis	44
FS14	Inisiatif untuk meningkatkan akses ke layanan keuangan untuk orang-orang yang kurang beruntung	48
FS15	Kebijakan untuk desain yang adil dan penjualan produk dan layanan keuangan	42
FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis penerima manfaat	56

Indeks Sustainability Accounting Standard Board (SASB) – Sektor Keuangan

Kode	Pengungkapan	Halaman
FN-CB-000.A	(1) Jumlah dan (2) nilai rekening giro dan tabungan menurut segmen: (a) pribadi dan (b) usaha kecil	Lampiran
FN-CB-000.B	(1) Jumlah dan (2) nilai pinjaman menurut segmen: (a) pribadi dan (b) usaha kecil	2
Keamanan Data		
FN-CB-230.a.1	(1) Jumlah pelanggaran data (2) Persentase informasi identifikasi pribadi (3) Jumlah rekening yang terpengaruh	42
FN-CB-230.a.2	Pendekatan untuk menangani risiko keamanan data	42
Inklusi Keuangan dan *Capacity Building*		
FN-CB-240.a.1	(1) Jumlah dan (2) total pinjaman yang memenuhi syarat untuk program promosi usaha kecil dan pengembangan masyarakat	8
FN-CB-240.a.2	(1) Jumlah dan (2) total pinjaman jatuh tempo dan non-akrual yang memenuhi syarat untuk mempromosikan usaha kecil dan pengembangan masyarakat	2, Lampiran
FN-CB-240.a.3	Jumlah rekening yang sebelumnya tidak memiliki rekening bank atau yang menghadapi keterbatasan akses	56
FN-CB-240.a.4	Jumlah peserta literasi keuangan untuk nasabah yang tidak memiliki rekening bank, atau kurang terlayani	56

Kode	Pengungkapan	Halaman
Inkorporasi Tata Kelola, Sosial, dan Lingkungan di Analisis Kredit		
FN-CB-410.a.1	Komersial dan pembukaan kredit berdasarkan industri	Lampiran
FN-CB-410.a.2	Pendekatan untuk memasukkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam analisis kredit	49
Etika Bisnis		
FN-CB-510.a.1	Jumlah kerugian akibat proses hukum terkait penipuan, perdagangan orang dalam, anti-trust, perilaku anti-persaingan, manipulasi pasar, malpraktek, atau undang-undang industri keuangan terkait lainnya	25, 42, 76
FN-CB-510.a.2	Deskripsi Kebijakan dan prosedur *whistleblowing*	49
Sistem Manajemen Risiko		
FN-CB-550.a.1	Skor Global Systemically Important Bank (G-SIB), berdasarkan kategori	25
FN-CB-550.a.2	Deskripsi pendekatan untuk memasukan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam analisis kredit ke dalam perencanaan kecukupan modal, strategi perusahaan jangka panjang, dan aktivitas bisnis lainnya	Lampiran

Indeks Sustainable Banking Assessment (SUSBA)

	Pengungkapan	Halaman
1) Tujuan - Strategi Keberlanjutan dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan		
1.1.1.1	Apakah ada referensi yang jelas tentang keberlanjutan dalam strategi bank dan visi jangka panjang?	3, 66
1.1.1.2	Apakah bank dengan jelas mengakui bahwa jejak LST-nya meluas ke aktivitas bisnis dan portofolionya?	49
1.1.1.3	Apakah pernyataan pimpinan mengacu pada integrasi faktor LST dalam strategi bisnis bank?	12-15
1.1.1.4	Apakah terdapat referensi yang jelas tentang tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dalam strategi atau visi bank?	20-23
1.1.1.5	Apakah bank secara eksplisit mengakui risiko sosial dan ekonomi yang terkait dengan perubahan iklim?	70
1.1.1.7	Apakah bank mengungkapkan jenis pemangku kepentingan yang dilibatkannya dalam masalah LST?	4
1.1.1.8	Apakah bank terlibat dengan masyarakat sipil dan / atau organisasi non-pemerintah untuk memahami dampak LST dari aktivitas bisnisnya?	85
1.1.1.9	Apakah bank mengungkapkan frekuensi dan mode komunikasi dengan pemangku kepentingan?	80-82
1.1.1.10	Apakah bank sudah mengidentifikasi pembiayaan/pinjaman dan/atau isu L&S lainnya sebagai hal penting?	29
2) Tujuan – Partisipasi dalam Inisiatif Keuangan Berkelanjutan		
1.1.2.1	Apakah bank berpartisipasi dalam inisiatif keuangan berkelanjutan berbasis komitmen yang relevan seperti RSPO, PRB, EP, SBTi, atau SBEFP?	85
1.1.2.2	Apakah bank terlibat dengan regulator dan pembuat kebijakan tentang integrasi LST dan / atau topik keuangan berkelanjutan?	48, 65, 85-86
3) Kebijakan - Pernyataan Publik tentang Isu-Isu LST		
1.2.1.1	Apakah bank memiliki prinsip pengecualian yang mencakup aktivitas yang tidak akan didukung oleh bank dengan mempertimbangkan pertimbangan LST?	69, 72
1.2.1.2	Apakah bank mengharuskan klien yang sangat terpapar risiko terkait iklim untuk mengembangkan rencana mitigasi dan pada akhirnya menyelaraskan aktivitas mereka dengan tujuan Perjanjian Paris?	46, 72
1.2.1.3	Apakah bank melarang pembiayaan proyek pembangkit listrik tenaga batubara?	52
1.2.1.4	Apakah bank mengakui hilangnya keanekaragaman hayati dan / atau risiko deforestasi dalam aktivitas kliennya?	51
1.2.1.5	Apakah bank mengharuskan klien di sektor yang sangat rentan terhadap deforestasi (misalnya komoditas lunak, infrastruktur, industri ekstraktif) untuk mengadopsi komitmen "tanpa deforestasi"?	51
1.2.1.6	Apakah bank mengenali dampak negatif pada lingkungan laut sebagai risiko dalam aktivitas klien?	68

	Pengungkapan	Halaman
1.2.1.7	Apakah bank memiliki komitmen untuk tidak menyediakan produk dan layanan keuangan untuk proyek atau perusahaan yang berlokasi di, atau memiliki dampak negatif pada, Situs Warisan Dunia UNESCO?	72
1.2.1.8	Apakah bank mengakui risiko air (banjir, kelangkaan, dan polusi) sebagai risiko dalam aktivitas kliennya?	70
1.2.1.10	Apakah bank mengenali risiko hak asasi manusia, termasuk yang terkait dengan komunitas lokal, dalam aktivitas kliennya?	40, 72
1.2.1.11	Apakah bank meminta klien untuk berkomitmen menghormati hak asasi manusia, sejalan dengan Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia?	40
1.2.1.12	Apakah bank mengakui pelanggaran hak tenaga kerja sebagai risiko di semua sektor?	71-72
1.2.1.13	Apakah bank mengharuskan klien untuk mematuhi standar ketenagakerjaan internasional seperti yang digariskan oleh Konvensi Fundamental ILO?	51, 71-72
1.2.1.14	Apakah persyaratan E&S bank berlaku untuk produk dan layanan keuangan selain pinjaman (yaitu pasar modal, penasehat)?	71
4) Kebijakan - Pernyataan Publik tentang Sektor Tertentu		
1.2.2.1	Apakah bank memiliki kebijakan sektor atau persyaratan khusus sektor untuk industri yang sensitif secara lingkungan atau sosial, mis. komoditas pertanian, energi, minyak & gas, pertambangan, makanan laut, infrastruktur?	46, 50
1.2.2.2	Apakah bank mengungkapkan persyaratan / kebijakannya untuk sektor yang sensitif terhadap lingkungan atau sosial?	51, 69-70
1.2.2.3	Apakah kebijakan E&S bank mencakup persyaratan atau rekomendasi minimum berdasarkan standar yang diakui secara internasional untuk praktik E&S terbaik (misalnya, Standar Kinerja IFC, RSPO, FSC, dll.)?	51
1.2.2.4	Apakah bank secara berkala meninjau kebijakan E&S atau menyatakan bahwa tanggal terakhir peninjauan adalah dalam 2 tahun terakhir?	46, 71
5) Proses - Menilai Risiko LST dalam Persetujuan Klien & Transaksi		
1.3.1.1	Apakah bank menggunakan kerangka kerja standar untuk uji tuntas E&S (misalnya alat, daftar periksa, kuesioner, penyedia data eksternal) saat meninjau klien atau transaksi yang tunduk pada kebijakannya?	72
1.3.1.2	Apakah bank menilai kapasitas, komitmen, dan rekam jejak kliennya sebagai bagian dari proses uji tuntas E&S?	72
1.3.1.3	Sebagai bagian dari proses persetujuan, apakah bank mengklasifikasikan klien dan transaksinya berdasarkan penilaian risiko E&S?	46
1.3.1.4	Apakah ada mekanisme eskalasi untuk kasus yang lebih kompleks atau kontroversial?	72
1.3.1.5	Apakah hasil penilaian risiko E&S memengaruhi keputusan transaksi dan penerimaan klien?	72
6) Proses - Pemantauan dan Keterlibatan Klien		
1.3.2.1	Apakah bank mengupayakan pencantuman klausul (misalnya perjanjian, representasi & jaminan) terkait dengan masalah E&S dalam dokumentasi pinjaman untuk fasilitas kredit bilateral dan sindikasi?	72
1.3.2.2	Apakah bank mengharuskan klien yang tidak sepenuhnya mematuhi kebijakan E&S untuk mengembangkan dan menerapkan rencana tindakan yang terikat waktu?	72
1.3.2.3	Apakah bank memantau kepatuhan kliennya terhadap rencana tindakan E&S yang telah disepakati?	72
1.3.2.4	Apakah bank melakukan peninjauan berkala atau menyatakan seberapa sering bank meninjau profil kliennya di E&S?	72
1.3.2.5	Apakah bank mengungkapkan proses untuk mengatasi ketidakpatuhan klien yang ada dengan kebijakan bank atau dengan rencana tindakan E&S yang telah disepakati sebelumnya?	72
1.3.2.6	Apakah bank secara berkala meninjau prosedur E&S internalnya atau menyatakan bahwa tanggal terakhir peninjauan adalah dalam 2 tahun terakhir?	46, 71
7) Orang - Tanggung jawab untuk LST		
1.4.1.1	Apakah manajemen senior bertanggung jawab atas penerapan strategi LST bank?	66
1.4.1.2	Apakah tanggung jawab manajemen senior mencakup manajemen risiko dan peluang perubahan iklim yang relevan dengan aktivitas bank?	65-66

	Pengungkapan	Halaman
1.4.1.3	Apakah bank menjelaskan peran dan tanggung jawab berbagai departemen, komite, atau tim yang terlibat dalam mengembangkan dan menerapkan kebijakan E&S?	66
1.4.1.4	Apakah bank telah menerapkan sistem pengendalian internal dengan tiga lini pertahanan untuk mengelola masalah E&S?	73
1.4.1.5	Apakah kerangka acuan komite Nominasi mencakup kriteria terkait keberlanjutan untuk pengangkatan anggota Dewan baru?	65-66
1.4.1.6	Apakah kerangka acuan dari komite Remunerasi mencakup kriteria terkait keberlanjutan untuk penilaian kinerja dan tingkat remunerasi untuk manajemen senior?	65-66
1.4.1.7	Apakah kerangka acuan Komite Audit mengharuskan hal-hal yang terkait dengan keberlanjutan dimasukkan dalam pengendalian internal dan proses audit?	64-66
1.4.1.8	Apakah bank menerapkan audit berkala untuk menilai penerapan kebijakan dan prosedur E&S?	46,78
8) Orang - Staf Pelatihan E&S dan Evaluasi Kinerja		
1.4.2.1	Apakah bank memiliki tim ESG khusus untuk menerapkan kebijakan dan prosedur E&S?	65-66
1.4.2.2	Apakah bank melatih stafnya tentang kebijakan E&S dan proses implementasi?	85
1.4.2.3	Apakah bank memberikan pelatihan khusus untuk manajemen seniornya, yang mencakup masalah keberlanjutan?	85
1.4.2.4	Apakah kriteria terkait keberlanjutan bagian dari proses penilaian staf dan/atau diintegrasikan ke dalam KPI untuk stafnya?	34
9) Produk - Integrasi ESG dalam Produk dan Layanan		
1.5.1.1	Apakah bank secara proaktif mengidentifikasi nasabah di sektor yang peka terhadap lingkungan atau sosial untuk mendukung mereka dalam mengurangi atau meningkatkan dampak positif?	46
1.5.1.2	Apakah bank menawarkan produk dan layanan keuangan tertentu (misalnya obligasi hijau, pinjaman terkait keberlanjutan, pembiayaan berdampak) yang mendukung mitigasi masalah E&S, misalnya perubahan iklim, kelangkaan air dan polusi, penggundulan hutan?	43
1.5.1.3	Apakah bank mengalokasikan kumpulan modal tertentu atau menetapkan target untuk meningkatkan porsi pembiayaannya yang mendukung kegiatan dengan dampak lingkungan atau sosial yang positif?	47
1.5.1.4	Apakah bank mengadakan acara penjangkauan klien untuk meningkatkan kesadaran dan berbagi tentang praktik E&S yang baik (misalnya melalui lokakarya bersama)?	85
10) Portofolio - Pengkajian dan Mitigasi Risiko LST di Tingkat Portofolio		
1.6.1.1	Apakah bank secara berkala meninjau eksposur portofolionya terhadap risiko E&S (misalnya deforestasi, kelangkaan air, atau pelanggaran hak asasi manusia)?	68
1.6.1.2	Apakah bank secara berkala meninjau eksposur portofolionya terhadap risiko fisik dan / atau transisi terkait iklim, menggunakan analisis skenario, dan mengungkapkan hasil dan metodologi yang digunakan?	70
1.6.1.3	Apakah bank memiliki strategi untuk mengelola dan memitigasi risiko terkait iklim di seluruh portofolionya (misalnya sektor energi)?	52
11) Portofolio - Pengungkapan Eksposur dan Target Risiko LST		
1.6.2.1	Apakah bank mengungkapkan eksposur kreditnya menurut sektor industri?	47-48
1.6.2.4	Apakah bank mengungkapkan statistik tentang penerapan kebijakan E&S-nya (misalnya, jumlah transaksi yang dinilai, ditingkatkan, disetujui, ditolak, disetujui dengan persyaratan)?	50
1.6.2.5	Apakah bank mengungkapkan persentase klien komoditas lunaknya yang memiliki rencana terikat waktu untuk mencapai sertifikasi penuh atas operasi mereka terhadap standar keberlanjutan multi-pemangku kepentingan yang kredibel?	51
1.6.2.6	Apakah bank mengungkapkan persentase klien atau total eksposur kredit yang dicakup oleh kebijakan E&S pada sektor sensitif?	49
1.6.2.7	Apakah bank memiliki target untuk mengurangi dampak negatif E&S yang terkait dengan aktivitas bisnisnya?	20-23
1.6.2.8	Apakah bank menetapkan atau berkomitmen untuk menetapkan target berbasis sains untuk menyelaraskan portofolionya dengan tujuan Perjanjian Paris?	70
1.6.2.9	Apakah bank melakukan jaminan eksternal atas pengungkapan terkait LST?	25
1.6.2.10	Apakah bank mengungkapkan dampak positif dan negatif yang terkait dengan aktivitas bisnisnya [berdasarkan kerangka pelaporan dampak yang diterima secara luas?]	56-62

Pendekatan Desain Laporan yang Minimalis, Efisien, dan Ramah Lingkungan

Kami berusaha menampilkan laporan yang tidak hanya mempertimbangkan cara komunikasi yang efektif kepada pembaca, namun juga mempertimbangkan berbagai hal, misalnya pemilihan jenis huruf dan desain. Pemilihan jenis huruf yang ramah lingkungan dapat mengoptimalkan penggunaan halaman yang tersedia untuk penyampaian informasi, namun juga tidak mengesampingkan estetika dan kemudahan ketika dibaca. Selain itu juga, melalui desain yang sederhana dan penyampaian informasi secara ringkas menyebabkan jumlah halaman laporan yang lebih sedikit sehingga mengurangi jejak karbon.

Sederhana
Tidak menggunakan kata-kata yang rumit

Padat
Sarat informasi

Singkat
Tidak bertele-tele.

Lugas
Tegas, tidak ambigu/tidak membingungkan pembaca

Jelas
Mudah dipahami

Mengurangi Dampak Lingkungan Atas Penerbitan Laporan ini

Kami telah berusaha untuk mengurangi dampak lingkungan dalam proses penerbitan Laporan ini. Tentunya, Anda juga dapat membantu kami dalam mengurangi dampak lingkungan tersebut. Tahukah Anda bahwa setiap satu detik terdapat hutan seluas lapangan sepak bola yang ditebang? Dengan demikian, peran serta Anda sangat diharapkan untuk mencegah dan mengurangi hal tersebut. Mainkan peran Anda dengan mengunduh versi digital dari Laporan ini.

FSC
www.fsc.org
100%
From well-managed forests
FSC® C000000

Bentuk fisik dari Laporan ini dicetak menggunakan kertas daur ulang yang didapatkan melalui rantai pasok berkelanjutan dan telah mendapatkan sertifikat Forest Stewardship Council.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Corporate Secretary
Graha CIMB Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62-21) 250 5252, 250 5353
Fax. : (62-21) 250 5205
Email : corporate.secretary@cimbniaga.co.id

Facebook : CIMB Indonesia
Twitter : @CIMBNiaga
Instagram : cimb_niaga
YouTube : CIMB Niaga
LinkedIn : CIMB Niaga

www.cimbniaga.co.id